

LAMPIRAN

Lampiran A-1 Pedoman Wawancara

**Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT
Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall**

Identitas Narasumber

Nama Narasumber	Bapak Zia Is Bany, S.Psi., S.Pd., C.ME
Jabatan/Peran	Pengurus PPKPT / Bagian Kemahasiswaan
Instansi	Universitas Harkat Negeri
Tanggal Wawancara	11 Desember 2025
Lokasi Wawancara	Universitas Harkat Negeri

Daftar Pertanyaan

No	Aspek	Pertanyaan
A	Transisi PPKS ke PPKPT	
1	Perubahan organisasi	Apa perbedaan utama antara PPKS yang sebelumnya dengan PPKPT yang baru dibentuk?
2	Perubahan tugas & alur	Apakah ada perubahan tugas, wewenang, atau alur kerja setelah bertransisi menjadi PPKPT?
3	Kesinambungan aktivitas	Apakah ada aktivitas atau prosedur dari PPKS yang masih dipertahankan dan digunakan di PPKPT?

No	Aspek	Pertanyaan
B	Struktur dan Peran Tim PPKPT	
4	Struktur tim	Bagaimana gambaran struktur tim PPKPT saat ini?
5	Peran utama	Siapa saja peran utama dalam tim PPKPT (ketua, sekretaris, bidang pelaporan, dll.)?
6	Aktivitas sebelum SK	Apakah tim sudah pernah menangani laporan atau melaksanakan kegiatan sebelum SK resmi terbit?
7	Pembagian <i>role</i> pengguna	Apakah <i>role</i> pengguna sistem perlu dibedakan, misalnya antara mahasiswa, dosen, staf, dan pimpinan?
8	<i>Dashboard</i> pimpinan	Apakah pimpinan kampus memerlukan <i>dashboard</i> khusus untuk memantau laporan yang masuk?
C	Kondisi Sistem Pelaporan Saat Ini	
9	Kendala pelaporan	Apa kesulitan utama yang dihadapi dalam proses pelaporan kasus selama ini?
10	Media pelaporan	Apakah proses pelaporan masih dilakukan secara manual (misalnya melalui WhatsApp, Google <i>Form</i> , atau datang langsung)?
11	Cakupan pengguna	Apakah sistem akan digunakan oleh mahasiswa dari dua kampus yang merger (Poltek Harber & STMIK YMI)?
12	Sistem sementara	Sistem seperti apa yang aman dan tepat untuk dikembangkan sementara menunggu SK resmi terbit?
13	Rekomendasi resmi	Apakah sistem ini diharapkan menjadi rekomendasi resmi setelah SK keluar?

No	Aspek	Pertanyaan
D	Kebutuhan Fitur Sistem	
14	Prioritas fitur	Bagian mana yang paling dibutuhkan jika memiliki sistem digital: pelaporan, verifikasi, penyimpanan data, edukasi, atau statistik?
15	Isi <i>form</i> pelaporan	Informasi apa saja yang harus diisi oleh pelapor dalam <i>form</i> pelaporan?
16	Pelaporan anonim	Apakah identitas pelapor perlu dicantumkan dalam laporan, dan bagaimana sistem dapat menjaga agar identitas tersebut hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang?
17	Hak akses laporan	Siapa saja yang berhak membaca isi laporan atau bukti yang masuk ke sistem?
E	Keamanan dan Kerahasiaan Data	
18	Kerahasiaan identitas	Bagaimana cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor dalam sistem yang akan dikembangkan?
19	Standar keamanan data	Apakah ada standar keamanan data tertentu yang harus diikuti oleh sistem?

Catatan Tambahan:

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dan berlangsung dalam suasana terbuka. Narasumber menyampaikan bahwa sistem pelaporan yang ada saat ini masih bersifat manual dan belum memadai untuk mendukung kebutuhan penanganan kasus PPKPT secara terstruktur. Narasumber menyatakan dukungan terhadap pengembangan sistem informasi berbasis *web* yang dapat memfasilitasi pelaporan secara digital, menjamin kerahasiaan pelapor, serta memudahkan Tim PPKPT dalam mengelola dan memantau kasus.

Lampiran B-1 Lembar Observasi

**Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT
Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall***

Identitas Observasi

Tanggal Observasi	11 Desember 2025
Lokasi Observasi	Universitas Harkat Negeri
Observer	Shafira Dwi Nur'Izzati
Kegiatan yang Diamati	Observasi kondisi sistem pelaporan PPKPT yang berjalan di Universitas Harkat Negeri

Checklist Observasi

No	Aspek yang Diamati	Kondisi (Ada/Tidak/Sebagian)	Keterangan/Catatan
1	Tersedia media pelaporan resmi (selain WhatsApp/chat)	Sebagian	Tersedia <i>form</i> fisik penerimaan laporan PPKS, namun belum tersedia media pelaporan digital yang dapat diakses mandiri oleh pelapor

No	Aspek yang Diamati	Kondisi (Ada/Tidak/Sebagian)	Keterangan/Catatan
2	Alur pelaporan kasus terdokumentasi secara tertulis	Ada	Terdapat <i>Form</i> Penerimaan Laporan dan <i>Form</i> Tindak Lanjut Penanganan Laporan yang digunakan sebagai alur pelaporan
3	Terdapat <i>form</i> pelaporan yang baku (fisik/digital)	Ada	Tersedia <i>Form</i> Penerimaan Laporan PPKS secara fisik, namun belum tersedia dalam <i>format</i> digital yang dapat diakses <i>online</i>
4	Data laporan disimpan secara terpusat dan terstruktur	Sebagian	Data laporan disimpan menggunakan <i>form</i> fisik, namun belum terpusat secara digital sehingga pengelolaan masih manual
5	Terdapat mekanisme perlindungan identitas pelapor	Sebagian	<i>Form</i> pelaporan memuat data identitas pelapor, namun belum ada sistem digital yang menjamin kerahasiaan data secara otomatis
6	Terdapat sistem <i>tracking/monitoring</i> status kasus	Tidak	Belum tersedia sistem yang memungkinkan pelapor memantau perkembangan

No	Aspek yang Diamati	Kondisi (Ada/Tidak/Sebagian)	Keterangan/Catatan
			status kasusnya secara mandiri
7	Tim PPKPT memiliki pembagian tugas yang jelas	Ada	SK Rektor No. 158.05/REKTOR-HN/XI/2025 telah ditetapkan dengan struktur lengkap: ketua, sekretaris, dan 10 anggota beserta uraian tugas dan wewenang
8	Terdapat SOP penanganan kasus yang tertulis	Ada	Terdapat uraian tugas dan wewenang Tim PPKPT yang tercantum dalam Lampiran II SK Rektor, memuat prosedur penanganan kasus secara tertulis
9	Akses informasi PPKPT tersedia untuk civitas akademika	Sebagian	Informasi PPKPT belum tersedia secara mudah dan terbuka bagi seluruh civitas akademika
10	Infrastruktur teknologi kampus mendukung sistem berbasis <i>web</i>	Ada	Kampus memiliki infrastruktur jaringan dan perangkat yang memadai untuk sistem berbasis <i>web</i>

Keterangan:

Ada	= Aspek tersebut tersedia dan berfungsi dengan baik
Tidak	= Aspek tersebut tidak tersedia
Sebagian	= Aspek tersebut tersedia namun belum optimal

Kesimpulan Umum Hasil Observasi:

Berdasarkan hasil observasi, kondisi sistem pelaporan PPKPT di Universitas Harkat Negeri saat ini sudah memiliki dasar kelembagaan yang kuat, ditunjukkan dengan telah terbitnya SK Rektor dan tersedianya *form* pelaporan fisik. Namun demikian, pengelolaan laporan masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh sistem digital yang memungkinkan pelaporan *online*, penyimpanan data terpusat, serta pemantauan status kasus secara mandiri oleh pelapor. Hal ini memperkuat urgensi pengembangan sistem informasi PPKPT berbasis *web* yang menjadi fokus penelitian ini.

KUESIONER USER ACCEPTANCE TEST (UAT)
Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT
Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall

Tujuan : Mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT

Metode : Skala *Likert* 5 Tingkatan

Keterangan Skala:

SS = Sangat Setuju (5) S = Setuju (4) N = Netral (3) TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Kemudahan Penggunaan						
1	Tampilan antarmuka sistem informasi PPKPT mudah dipahami.					
2	Fitur <i>tracking</i> status laporan menggunakan kode unik mudah digunakan.					

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
3	Sistem dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat.					
Keamanan dan Kerahasiaan Identitas						
4	Saya merasa identitas saya terjaga kerahasiaannya dalam sistem ini.					
5	Sistem hanya memberikan akses laporan kepada pihak yang berwenang (Tim PPKPT).					
6	Saya merasa aman menggunakan sistem ini untuk melaporkan kasus kekerasan.					
Kepuasan dan Keberlanjutan						
7	Saya bersedia menggunakan sistem ini secara berkelanjutan.					
Manajemen Kasus dan Kepuasan Umum						
8	Fitur <i>dashboard</i> memudahkan Tim PPKPT dalam memantau laporan yang masuk. (Pernyataan ini hanya diisi oleh responden Tim PPKPT. Responden selain Tim PPKPT dapat memilih netral pada kolom ini.)					

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
9	Fitur pengelolaan laporan (edit, filter, hapus, export PDF) mendukung efisiensi kerja Tim PPKPT. (Pernyataan ini hanya diisi oleh responden Tim PPKPT. Responden selain Tim PPKPT dapat memilih netral pada kolom ini.)					

Saran dan Masukan:

.....

.....

.....

Lampiran D-1 Lembar Test Case Pelapor
--

TABEL TEST CASE PENGUJIAN BLACK BOX TESTING
Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT
Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall

Daftar *Test case* aktor Pelapor (civitas akademika)

TC = *Test case* P = Pelapor

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
TCP01	Membuat laporan kekerasan (data lengkap dan valid)	Pelapor mengisi identitas, memilih kategori kekerasan, mengisi <i>form</i> kejadian (tanggal, waktu, lokasi, kronologi), mengunggah bukti pendukung, lalu klik 'Kirim Laporan'.	Laporan berhasil dikirim, kode unik (format: PPKPT-YYYY-XXXXX) ditampilkan, dan laporan muncul dengan status 'Diterima'.	Lulus	

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
TCP02	Membuat laporan (kolom wajib tidak diisi)	Pelapor tidak mengisi salah satu kolom wajib, lalu klik 'Kirim Laporan'.	Muncul pesan validasi bahwa kolom wajib harus diisi; laporan tidak terkirim.	Lulus	
TCP03	Mengunggah bukti pendukung (format valid)	Pelapor mengunggah <i>file</i> bukti dalam format yang didukung dengan ukuran di bawah batas maksimal.	<i>File</i> berhasil diunggah dan ditampilkan sebagai lampiran pada laporan.	Lulus	
TCP04	<i>Tracking</i> status laporan (kode valid)	Pelapor memasukkan kode unik laporan (<i>format: PPKPT-YYYY-XXXXX</i>) di halaman	Sistem menampilkan informasi status laporan sesuai kode yang dimasukkan.	Lulus	

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
		<i>tracking</i> , lalu klik 'Lacak'.			
TCP05	<i>Tracking</i> status (kode tidak valid)	Pelapor memasukkan kode unik yang tidak terdaftar, lalu klik 'Lacak'.	Muncul pesan bahwa kode laporan tidak ditemukan.	Lulus	
TCP06	Melihat halaman informasi PPKPT	Pelapor mengklik menu 'Informasi PPKPT'.	Halaman menampilkan informasi lengkap tentang PPKPT, prosedur pelaporan, dan hak-hak pelapor.	Lulus	
TCP07	Mengunggah bukti dengan format tidak didukung	Pelapor mengunggah file dengan ekstensi yang tidak didukung (misal .exe).	Muncul pesan 'Format file tidak didukung', file tidak terunggah.	Lulus	

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
TCP08	Mengunggah bukti melebihi ukuran maksimal	Pelapor mengunggah file dengan ukuran > 20 MB.	Muncul pesan 'Ukuran file terlalu besar', file tidak terunggah.	Lulus	
TCP09	Mengirim laporan tanpa mengunggah bukti (opsional)	Pelapor mengisi semua field wajib, tidak melampirkan file, klik 'Kirim Laporan'.	Laporan berhasil dikirim, kode unik ditampilkan, tanpa lampiran.	Lulus	
TCP10	<i>Tracking</i> status dengan kode kosong	Pelapor tidak mengisi kode, langsung klik 'Cari Status'.	Form tidak diproses; <i>browser</i> meminta kolom diisi karena field bertanda required.	Lulus	

Total <i>test case</i> : 10	<i>Pass rate</i> : 100%
<i>Test case</i> lulus : 10	Kesimpulan : Sistem berjalan dengan baik

<i>Test case gagal</i> : 0	
----------------------------	--

Lampiran D-2

Lembar Test case Admin/Tim PPKPT

TABEL TEST CASE PENGUJIAN BLACK BOX TESTING

**Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT
Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall**

Daftar *Test case* aktor Admin / Tim PPKPT

TC = *Test case* A = Admin / Tim PPKPT

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
TC A01	Masuk akun admin Tim PPKPT (data valid)	Admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang terdaftar, lalu klik 'Masuk'.	Admin berhasil masuk dan diarahkan ke halaman <i>dashboard</i> .	Lulus	
TC A02	Masuk akun admin (<i>password</i> salah)	Admin memasukkan <i>password</i> yang salah, lalu klik 'Masuk'.	Muncul pesan <i>error</i> dan admin tidak dapat masuk.	Lulus	
TC A03	Melihat ringkasan	Admin masuk dan membuka	<i>Dashboard</i> menampilkan total laporan dan jumlah per status	Lulus	

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
	laporan pada <i>dashboar</i> <i>rd</i>	halaman <i>dashboard</i> .	(Diterima/Diproses/Ditindaklanjuti/Selesai).		
TC A04	Melihat daftar semua laporan masuk	Admin mengklik menu 'Daftar Laporan'.	Halaman menampilkan semua laporan beserta nama pelapor, kategori, tanggal, dan status.	Lulus	
TC A05	Melihat detail laporan kekerasan	Admin mengklik tombol 'Detail' pada salah satu laporan.	Halaman detail menampilkan identitas pelapor, kronologi, kategori, lokasi, tanggal, bukti pendukung, dan status.	Lulus	
TC A06	Menambahkan catatan untuk pelapor	Admin membuka halaman edit laporan, mengisi kolom 'Catatan untuk Pelapor', lalu klik 'Simpan Perubahan'.	Catatan tersimpan dan ditampilkan di halaman detail laporan serta halaman status pelapor.	Lulus	

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
TC A07	Memfilter laporan berdasarkan status	Admin menggunakan filter <i>dropdown</i> 'Semua Status' pada halaman Data Laporan, lalu klik 'Filter'.	Tabel hanya menampilkan laporan sesuai status yang dipilih.	Lulus	
TC A08	Mencari laporan berdasarkan kode	Admin memasukkan kode laporan (format PPKPT-YYYY-XXXXX) di kolom pencarian, lalu klik 'Cari'.	Sistem menampilkan laporan dengan kode tersebut (jika ada) atau pesan "Data tidak ditemukan" jika kode tidak terdaftar.	Lulus	
TC A09	Mengedit data laporan	Admin membuka halaman edit laporan, mengubah data seperti kronologi atau kategori, lalu klik 'Simpan Perubahan'.	Data laporan berhasil diperbarui dan perubahan tersimpan di sistem.	Lulus	

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
TC A10	Menghapus laporan	Admin membuka detail laporan, lalu klik tombol 'Hapus'.	Sistem menampilkan konfirmasi; setelah dikonfirmasi, laporan terhapus dari <i>database</i> .	Lulus	
TC A11	Mengganti password admin (data valid)	Admin mengisi <i>password</i> lama yang benar, <i>password</i> baru & konfirmasi yang sesuai, lalu klik 'Simpan Password Baru'.	<i>Password</i> berhasil diubah dan admin dapat <i>login</i> dengan <i>password</i> baru.	Lulus	
TC A12	Logout admin	Admin mengklik tombol 'Keluar' atau 'Logout'.	Admin keluar dari sistem dan diarahkan ke halaman masuk.	Lulus	

Total test case : 12	Pass rate : 100%
Test case lulus : 12	Kesimpulan : Sistem berjalan dengan baik
Test case gagal : 0	

Lampiran E-1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal dan studi literatur	■	■														
2	Observasi dan wawancara		■	■	■												
3	Analisis kebutuhan sistem				■	■	■										
4	Perancangan sistem (UML, <i>Class Diagram</i> , <i>User Interface Design</i>)					■	■	■									
5	Uji validitas & reliabilitas instrumen UAT							■	■	■							
6	Implementasi sistem (<i>backend & frontend</i>)									■	■	■	■				
7	Implementasi fitur admin & integrasi												■	■			
8	<i>Black box testing</i>													■	■		
9	<i>User acceptance test</i> (UAT)														■	■	
10	Analisis hasil & perbaikan sistem															■	■
11	Penyusunan laporan skripsi															■	■

Keterangan: Mar = Maret, Apr = April, Mei = Mei, Jun = Juni.

Angka 1–4 menunjukkan minggu ke-1 hingga ke-4 pada bulan tersebut.

Sel berwarna biru (■) menunjukkan minggu aktif pelaksanaan kegiatan.

Lampiran F-1
Rekap Data Hasil Pilot Test

Data berikut merupakan rekapitulasi jawaban 13 responden pilot test terhadap 9 butir pernyataan awal (P1–P9) sebagaimana diuraikan pada subbab 4.2 dan Tabel 4.29–4.30. Identitas responden (nama, NIM, e-mail) tidak ditampilkan sesuai untuk menjaga kerahasiaan; setiap responden hanya diwakili oleh kode.

No	Kode Responden	Semester	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	PT-01	8	4	5	4	4	4	4	4	5	4
2	PT-02	8	4	5	5	4	5	4	5	4	4
3	PT-03	8	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	PT-04	8	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	PT-05	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	PT-06	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	PT-07	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	PT-08	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	PT-09	8	5	5	5	5	5	5	5	4	4
10	PT-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	PT-11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
12	PT-12	6	5	4	5	5	4	5	4	4	5
13	PT-13	6	4	5	4	4	5	4	5	5	4

Keterangan: P1 = Tampilan antarmuka mudah dipahami; P2 = Proses pengisian dan pengiriman formulir mudah; P3 = Fitur tracking status mudah digunakan; P4 = Akses mudah melalui berbagai perangkat; P5 = Identitas terjaga kerahasiaannya; P6 = Akses laporan hanya kepada pihak berwenang; P7 = Aman menggunakan sistem untuk melapor; P8 = Puas secara keseluruhan; P9 = Bersedia menggunakan berkelanjutan. Skala 1–5 (Sangat Tidak Setuju–Sangat Setuju).

Lampiran F-2

Rekap Data Hasil *User Acceptance Test* (UAT)

Data berikut merupakan rekapitulasi jawaban 20 responden UAT (Tim PPKPT, mahasiswa, dosen, dan staf/tendik) terhadap 9 butir pernyataan final sebagaimana diuraikan pada Tabel 4.31. Identitas responden tidak ditampilkan sesuai arahan Pembimbing 1; setiap responden hanya diwakili oleh kode.

No	Kode Responden	Peran	1	2	3	4	5	6	7	8*	9*
1	UAT-01	Mahasiswa	3	3	4	4	3	4	4	3	3
2	UAT-02	Mahasiswa	5	5	4	4	5	4	5	3	3
3	UAT-03	Mahasiswa	5	5	5	5	4	4	5	3	3
4	UAT-04	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	3	3
5	UAT-05	Mahasiswa	5	5	4	5	5	5	5	3	3
6	UAT-06	Mahasiswa	4	5	5	4	3	3	5	5	4
7	UAT-07	Mahasiswa	4	4	5	5	4	5	5	3	3
8	UAT-08	Tim PPKPT	5	4	5	5	4	5	4	4	5
9	UAT-09	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	3	3
10	UAT-10	Mahasiswa	5	4	5	5	5	5	4	3	3
11	UAT-11	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	3	3
12	UAT-12	Tim PPKPT	5	5	4	5	5	5	5	5	5
13	UAT-13	Dosen	4	4	4	5	4	4	4	3	3
14	UAT-14	Mahasiswa	4	4	5	4	4	4	4	3	3
15	UAT-15	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	3	3
16	UAT-16	Staf/Tendik	5	4	4	5	5	5	5	3	3
17	UAT-17	Mahasiswa	5	5	4	5	4	5	5	3	3
18	UAT-18	Tim PPKPT	5	4	5	5	5	4	5	5	5
19	UAT-19	Mahasiswa	4	5	4	4	5	4	5	3	3
20	UAT-20	Mahasiswa	5	5	5	5	4	5	5	3	3

Keterangan: Nomor 1–7 diisi oleh seluruh responden; nomor 8 dan 9 (ditandai *) khusus untuk responden Tim PPKPT mengenai fitur dashboard dan pengelolaan laporan, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.31. Skala 1–5 (Sangat Tidak Setuju–Sangat Setuju).

Lampiran F-3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Pilot Test)

Output berikut merupakan hasil pengolahan data pilot test (n=13) menggunakan aplikasi SPSS, sebagai bukti perhitungan yang mendasari Tabel 4.29 (Hasil Uji Validitas) dan Tabel 4.30 (Hasil Uji Reliabilitas) pada Bab IV.

a. Hasil Uji Validitas (Korelasi Pearson Item–Total)

		Correlations						
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07
P01	Pearson Correlation	1	.178	.639'	1.000"	.278	.843"	.158
	Sig. (2-tailed)		.561	.019	.000	.358	.000	.606
	N	13	13	13	13	13	13	13
P02	Pearson Correlation	.178	1	.178	.178	.640'	.101	.539
	Sig. (2-tailed)	.561		.561	.561	.019	.742	.057
	N	13	13	13	13	13	13	13
P03	Pearson Correlation	.639'	.178	1	.639'	.639'	.501	.501
	Sig. (2-tailed)	.019	.561		.019	.019	.081	.081
	N	13	13	13	13	13	13	13
P04	Pearson Correlation	1.000"	.178	.639'	1	.278	.843"	.158
	Sig. (2-tailed)	.000	.561	.019		.358	.000	.606
	N	13	13	13	13	13	13	13
P05	Pearson Correlation	.278	.640'	.639'	.278	1	.158	.843"
	Sig. (2-tailed)	.358	.019	.019	.358		.606	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13
P06	Pearson Correlation	.843"	.101	.501	.843"	.158	1	.350
	Sig. (2-tailed)	.000	.742	.081	.000	.606		.241
	N	13	13	13	13	13	13	13
P07	Pearson Correlation	.158	.539	.501	.158	.843"	.350	1
	Sig. (2-tailed)	.606	.057	.081	.606	.000	.241	
	N	13	13	13	13	13	13	13
P08	Pearson Correlation	.278	.640'	-.083	.278	.278	.158	.158
	Sig. (2-tailed)	.358	.019	.787	.358	.358	.606	.606
	N	13	13	13	13	13	13	13
P09	Pearson Correlation	.720"	.033	.386	.720"	.051	.537	-.098
	Sig. (2-tailed)	.006	.915	.193	.006	.867	.059	.751
	N	13	13	13	13	13	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.847"	.542	.729"	.847"	.670'	.752"	.584'
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.005	.000	.012	.003	.036
	N	13	13	13	13	13	13	13

		Correlations		
		P08	P09	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.278	.720"	.847"
	Sig. (2-tailed)	.358	.006	.000

	N	13	13	13
P02	Pearson Correlation	.640*	.033	.542
	Sig. (2-tailed)	.019	.915	.056
	N	13	13	13
P03	Pearson Correlation	-.083	.386	.729"
	Sig. (2-tailed)	.787	.193	.005
	N	13	13	13
P04	Pearson Correlation	.278	.720"	.847"
	Sig. (2-tailed)	.358	.006	.000
	N	13	13	13
P05	Pearson Correlation	.278	.051	.670'
	Sig. (2-tailed)	.358	.867	.012
	N	13	13	13
P06	Pearson Correlation	.158	.537	.752"
	Sig. (2-tailed)	.606	.059	.003
	N	13	13	13
P07	Pearson Correlation	.158	-.098	.584'
	Sig. (2-tailed)	.606	.751	.036
	N	13	13	13
P08	Pearson Correlation	1	.386	.492
	Sig. (2-tailed)		.193	.088
	N	13	13	13
P09	Pearson Correlation	.386	1	.629'
	Sig. (2-tailed)	.193		.021
	N	13	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.492	.629'	1
	Sig. (2-tailed)	.088	.021	
	N	13	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY
 /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

b. Hasil Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha, 7 Butir Valid)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	7

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P01	27.8462	4.641	.836
P03	27.8462	4.808	.742
P04	27.8462	4.641	.836
P05	27.8462	5.308	.481
P06	27.9231	4.744	.727
P07	27.9231	5.410	.397
P09	28.0000	5.167	.495

Cronbach's
Alpha if Item
Deleted

.819
.832
.819
.867
.834
.879
.867

Lampiran G-1
Formulir Perubahan Judul Skripsi

FORMULIR PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Shafira Dwi Nur'Izzati
NIM : 22166018
Program Studi : Sistem Informasi
Tahun Akademik : 2025/2026
Pembimbing 1 : Mohammad Humam, M.Kom

Judul Skripsi Sebelumnya : RANCANG BANGUN SISTEM PELAPORAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI PERGURUAN
TINGGI (PPKPT) BERBASIS *WEB* (Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)

Judul Skripsi Baru : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
PELAPORAN DAN MANAJEMEN KASUS PPKPT BERBASIS *WEB*
MENGUNAKAN METODE *WATERFALL* (Studi Kasus: Universitas Harkat
Negeri)

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing SKRIPSI
pada tanggal 9 April 2026

Dosen Pembimbing I


Mohammad Humam, M.Kom
NIPN. 12.002.007

Lampiran G-2
Surat Keterangan Observasi



Satgas
Pencegahan dan Penanganan Kekerasan
di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT)
Universitas Harkat Negeri

Nomor : 001.06/PPKPT.HN/VI/2026 Tegal, 17 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Dan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Dwi Kurniawan, S.Kom.
NIP / NIPY : 08.025.565
Jabatan : Sekretaris Satgas PPKPT Universitas Harkat Negeri
Instansi / Unit Kerja : Universitas Harkat Negeri / Pusat Pencegahan dan
Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Shafira Dwi Nur'Izzati
NIM : 22166018
Program Studi : S1 Sistem Informasi

Telah melaksanakan observasi dan wawancara di bagian Satuan Tugas Pusat Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) Universitas Harkat Negeri yang beralamat di Jl. Mataram No.9, Pesurungan Lor, Kec. Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52147, dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan skripsi yang berjudul:

Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall* (Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)

Kegiatan wawancara dan observasi tersebut telah dilaksanakan pada periode Desember 2025 hingga April 2026. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Satuan Tugas PPKPT
Universitas Harkat Negeri

David Bani Adam, S.H., M.H.
NIPY 04.015.216

Sekretaris Satuan Tugas PPKPT
Universitas Harkat Negeri

Rifki Dwi Kurniawan, S.Kom.
NIPY 08.025.565

Lampiran G-3

Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL SKRIPSI

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN DAN
MANAJEMEN KASUS PPKPT BERBASIS *WEB*
MENGUNAKAN METODE *WATERFALL*
(Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Skripsi

disusun oleh
SHAFIRA DWI NUR'IZZATI
NIM 22166018

Tegal, 30 April 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi
Universitas Harkat Negeri



R. Bangkit Indarmawan N., M.Kom
NIPY. 08.025.558

Menyetujui,
Pembimbing I

Mohammad Humam., M.Kom
NIPY. 12.002.007

Lampiran H-1
Dokumentasi Wawancara dan Observasi



Lampiran I-1 Histori Bimbingan Skripsi

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf



S1-Sistem Informasi

HISTORI BIMBINGAN SKRIPSI

NIM : 22166018 **Tahun Akademik** : 2025/2026 Genap
Nama : SHAFIRA DWI NUR'IZZATI **Kelas** : 8A
Judul Skripsi : Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Manajemen Kasus PPKPT Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)
Pembimbing 1 : Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom **NIDN** : 0618117901
Pembimbing 2 : Bayu Aji Santoso, M.Kom **NIDN** : 06230797001
Tanggal Cetak : 14 July 2026 13:25:47

Total Topik Bimbingan: 5 **Total Sesi Bimbingan: 38** **Jumlah ACC: 5** **Jumlah Revisi: 14**

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
1	04/02/2026 16:48	Pengajuan Judul Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	PENDING	Rancang Bangun Sistem Pelaporan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) Berbasis Web (Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)
2	13/04/2026 20:03	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Draft awal
3	14/04/2026 09:09	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	*CATATAN REVIEW* A. Latar Belakang Kelebihan: Latar belakang sudah cukup baik dalam mengangkat fenomena kekerasan di perguruan tinggi sebagai isu sentral. Terdapat kutipan dari beberapa penelitian (Barava & Tata, 2023; Miksilmina dkk., 2020; Mufreni & Rosida, 2021) yang mendukung argumen. Gap penelitian (research gap) mulai terlihat, yaitu bahwa sistem yang ada selama ini hanya berfokus pada pelaporan tanpa integrasi dengan manajemen kasus dan monitoring. Catatan Perbaikan: Minim data pendukung empiris. Proposal ini belum menyertakan data spesifik tentang angka kekerasan di perguruan tinggi, baik nasional maupun di Universitas Harkat Negeri. Sebaiknya ditambahkan data dari sumber resmi (misal: LPSK, Kemendikbudristek, atau hasil survei internal kampus) untuk memperkuat urgensi masalah. Observasi awal disebutkan, tetapi hasilnya masih terlalu umum ("belum terintegrasi optimal"). Sebaiknya dijelaskan secara konkret: misalnya, berapa banyak laporan yang masuk dalam setahun terakhir? Berapa lama rata-rata penanganan? Apa keluhan spesifik dari Tim PPKPT? Gap penelitian sudah diidentifikasi, tetapi akan lebih kuat jika disebutkan secara eksplisit bahwa belum ada sistem yang menggabungkan pelaporan anonim, manajemen kasus berbasis peran, dan tracking status dalam konteks PPKPT di perguruan tinggi. Saat ini gap masih tersirat.

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					B. Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Kelebihan: Rumusan masalah sudah disajikan dalam bentuk pertanyaan yang jelas dan terukur. Tujuan penelitian selaras dengan rumusan masalah. Manfaat dibedakan dengan baik untuk institusi dan penelitian selanjutnya. Catatan Perbaikan: Rumusan masalah nomor 1 terlalu panjang dan menggabungkan dua hal: (a) perancangan sistem, (b) jaminan keamanan/kerahasiaan. Sebaiknya dipisah atau difokuskan pada aspek teknis dan non-teknis secara terpisah. Tujuan penelitian sebaiknya menggunakan kata kerja operasional yang lebih spesifik seperti “merancang, membangun, mengimplementasikan, mengevaluasi” – ini sudah cukup baik. Manfaat bagi penelitian selanjutnya poin 3 (“dasar untuk pengembangan lebih lanjut”) masih terlalu umum. Sebaiknya disebutkan arah pengembangan potensial, misalnya: integrasi dengan sistem akademik, atau penambahan fitur notifikasi real-time. C. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu Kelebihan: Landasan teori relevan dengan topik: Sistem Informasi, Web, Laravel, MySQL, Waterfall, PPKPT, UML, Black Box, UAT. Penelitian terdahulu disajikan dalam matriks yang cukup informatif (8 penelitian), lengkap dengan metode, hasil, keunggulan, kelemahan, dan posisi penelitian. Sebagian besar literatur masih tergolong terkini (2020–2025). Catatan Perbaikan: Landasan teori masih bersifat umum dan deskriptif. Sebaiknya setiap teori dihubungkan secara eksplisit dengan kebutuhan sistem PPKPT. Contoh: “Laravel dipilih karena menyediakan fitur middleware untuk otorisasi berbasis peran, yang diperlukan untuk membedakan akses pelapor dan Tim PPKPT.” Sumber literatur untuk UML menggunakan Booch dkk. (2005) yang sudah cukup lama. Sebaiknya diganti dengan edisi terbaru atau buku referensi UML yang lebih mutakhir (misal: Fowler, 2016 atau Larman, 2020). Pada matriks penelitian terdahulu (Tabel 2.1), kolom “Perbandingan” terlalu panjang dan repetitif. Sebaiknya diringkas dan difokuskan pada kontribusi unik penelitian ini. Sitasi IEEE sudah digunakan, tetapi ada beberapa ketidaksesuaian: Pada daftar pustaka, penulisan bulan sebaiknya disingkat standar IEEE (Jan., Feb., Mar., dll.) bukan ditulis lengkap. DOI dan URL ditampilkan, tetapi

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

2/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					beberapa tidak aktif atau tidak rapi (misal: 7 tidak memiliki DOI/URL yang jelas). Untuk buku (Laudon, Pressman, Otwell), sebaiknya ditambahkan penerbit dan edisi dengan format IEEE yang benar. D. Metode Penelitian 1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Sudah tepat: penelitian terapan, bersifat rekayasa, menggunakan SDLC Waterfall. Alasan pemilihan Waterfall sudah dijelaskan dengan baik (kebutuhan terdefinisi jelas, bersifat sekuensial). 2. Metode Pengumpulan Data Observasi dan wawancara disebutkan, tetapi tidak dijelaskan instrumennya (misal: pedoman wawancara, lembar observasi). Sebaiknya dilampirkan draft instrumen sebagai bagian dari lampiran proposal. Kuesioner UAT disebutkan, tetapi belum ada penjelasan tentang skala pengukuran, jumlah responden, teknik sampling, serta uji validitas dan reliabilitas. Ini penting karena akan digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna. Studi literatur sudah baik, tetapi terlalu luas. Sebaiknya difokuskan pada topik-topik yang benar-benar relevan dengan kebutuhan sistem. 3. Tempat dan Waktu Sudah jelas dan realistis (Jan–Jun 2026). Jadwal kegiatan (Tabel 3.1) cukup rinci. 4. Metode Analisis Data Analisis kebutuhan dan pemodelan UML sesuai. Analisis black box testing hanya disebutkan "memeriksa setiap test case" – tidak dijelaskan kriteria keberhasilan (misal: persentase test case yang lulus). Sebaiknya ditambahkan metrik seperti pass rate. Analisis UAT menggunakan skala Likert, tetapi tidak disebutkan apakah akan dihitung rata-rata, persentase, atau menggunakan uji statistik tertentu (misal: one-sample t-test terhadap nilai kelayakan). Ini perlu diperjelas. 5. Alur Penelitian (Gambar 3.1) Secara umum sudah logis dan mengikuti Waterfall. Kekurangan: Tidak terlihat adanya feedback loop atau iterasi (padahal dalam praktiknya, pengujian bisa memerlukan perbaikan desain). Sebaiknya ditambahkan panah putus-putus dari Testing ke Design/Implementation jika diperlukan revisi. 6. Populasi dan Subjek Penelitian Tidak disebutkan secara eksplisit. Siapa subjek penelitian? Berapa jumlah Tim PPKPT? Berapa perwakilan civitas akademika? Bagaimana cara memilihnya (purposive sampling, random, dll.)? Ini adalah kelemahan signifikan dalam proposal. Harus ditambahkan sub-bab

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

3/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					husus yang menjelaskan populasi, sampel, dan teknik sampling. 7. Instrumen Penelitian Tidak ada penjelasan tentang kisi-kisi kuesioner UAT, jumlah butir pernyataan, aspek yang diukur (misal: kemudahan, keamanan, kepuasan, kepercayaan). Tidak ada pernyataan bahwa instrumen telah diuji validitas isi (expert judgment) atau reliabilitas (misal: Cronbach's alpha). Sebaiknya ini ditambahkan. E. Kerapian Bahasa, Struktur, dan Sitasi Kelebihan: Bahasa akademik cukup baik, struktur proposal rapi. Penggunaan heading dan subheading konsisten. Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar lengkap. Catatan Perbaikan: Typo dan inkonsistensi: "Metode Analisis Data" → seharusnya Analisis. "Tabel 2.1" → spasi berlebih, seharusnya "Tabel 2.1". Pada keterangan gambar 3.1, tidak ada judul gambar yang jelas (hanya nomor). Pada Tabel 3.1, keterangan "Jan = Januari" ditulis, tetapi di dalam tabel menggunakan "Januari" (kata lengkap) → inkonsisten. Sebaiknya gunakan singkatan atau konsisten. Penggunaan sitasi IEEE: Dalam teks, sitasi ditulis dengan nomor dalam kurung siku [1], [2], sudah benar. Namun, untuk sitasi langsung dari peraturan pemerintah (Permendikbudristek No. 30/2021), sebaiknya ditulis sebagai [13] sesuai daftar pustaka, tetapi dalam teks disebutkan juga tahun dan nomor peraturan agar jelas. Daftar pustaka untuk [9]–[16] adalah buku teks umum, bukan jurnal. Ini diperbolehkan, tetapi pastikan format IEEE untuk buku diikuti dengan benar (italic pada judul buku, penerbit, tahun). Sumber "Shafira Dwi Nur'izzati (2026)" pada caption Tabel 2.1 tidak lazim dalam penulisan ilmiah. Sebaiknya cukup ditulis "Sumber: Penulis (2026)" atau dihilangkan karena sudah jelas.
4	21/04/2026 14:47	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Catatan Revisi Proposal Skripsi Shafira Dwi Nur'izzati – 22166018 Seluruh poin catatan review telah ditindaklanjuti, antara lain: 1. Latar Belakang: Ditambahkan data empiris nasional dari LPSK, Komnas Perempuan, dan Puspeka/Kemendikbudristek untuk memperkuat urgensi masalah. Research gap juga ditegaskan secara eksplisit, yaitu belum adanya sistem yang secara bersamaan mengintegrasikan pelaporan anonim, manajemen kasus berbasis peran, dan tracking status dalam konteks PPKPT.

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					2. Metode Penelitian: Ditambahkan sub-bab populasi dan sampel dengan penjelasan teknik purposive sampling (17 responden). Metrik pass rate ditambahkan pada analisis black box testing, dan interpretasi skor UAT menggunakan Skala Likert diperjelas. Alur penelitian (Gambar 3.1) diperbarui dengan menambahkan feedback loop dari tahap pengujian ke implementasi. 3. Instrumen: Kisi-kisi kuesioner UAT, validasi expert judgment, pedoman wawancara, dan lembar observasi telah dilengkapi sebagai lampiran. 4. Teknis penulisan: Typo, inkonsistensi penulisan, dan format daftar pustaka IEEE telah diperbaiki. Regulasi acuan PPKPT juga telah diperbarui dari Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 menjadi Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 sesuai regulasi yang berlaku saat ini. Catatan terkait keterbatasan data internal: Satuan Tugas PPKPT Universitas Harkat Negeri baru resmi terbentuk melalui penggabungan dua institusi (STMIK YMI & Politeknik Harapan Bersama) dan SK Rektor baru terbit pada 19 November 2025. Saat observasi awal dilakukan, Tim PPKPT menyampaikan bahwa data kasus terdokumentasi dari masa sebelumnya sangat terbatas karena pengelolaan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, data nasional dari sumber resmi (LPSK, Komnas Perempuan, Puspeka) digunakan sebagai data pendukung yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
5	21/04/2026 17:08	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	CATATAN REVIEW a. Latar Belakang – Fenomena, Data, dan Kesenjangan Penelitian (Gap) Kelebihan: Latar belakang sudah cukup kuat karena didukung data empiris dari LPSK, Komnas Perempuan, dan Puspeka Kemendikbudristek. Fenomena kekerasan di perguruan tinggi diuraikan dengan angka yang konkret. Kutipan penelitian terdahulu (Barava & Tata, Mikiilmina dkk., Aryadi dkk., dll.) juga sudah digunakan untuk menunjukkan bahwa sistem pelaporan berbasis web memang diperlukan. Kekurangan dan Saran Perbaikan: Gap penelitian belum dinyatakan secara eksplisit dan tajam. Saudari menyebut bahwa penelitian sebelumnya “belum mengintegrasikan seluruh proses penanganan kasus secara komprehensif”, tetapi pernyataan ini masih terlalu umum. Saya sarankan untuk menuliskan secara eksplisit: “Belum ada sistem yang secara bersamaan menggabungkan (1) pelaporan dengan jaminan kerahasiaan

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

5/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					identitas, (2) manajemen kasus berbasis peran (role-based), dan (3) tracking status laporan dalam satu sistem terintegrasi yang dirancang khusus untuk konteks PPKPT di perguruan tinggi.” Dengan demikian, posisi penelitian Saudari menjadi sangat jelas. Hubungan antara data nasional dengan kondisi di Universitas Harkat Negeri perlu diperkuat. Data nasional sudah ada, tetapi data awal dari kampus (misalnya: berapa laporan dalam 2 tahun terakhir, berapa yang terhambat karena sistem manual) belum disajikan secara kuantitatif. Jika memungkinkan, tambahkan satu paragraf hasil observasi kuantitatif sederhana. b. Rumusan Masalah – Pertanyaan Penelitian yang Jelas dan Fokus Kelebihan: Rumusan masalah sudah disajikan dalam bentuk 4 pertanyaan penelitian yang jelas dan terarah, mulai dari perancangan, jaminan keamanan, fasilitasi tim PPKPT, hingga pengujian sistem. Kekurangan dan Saran Perbaikan: Pertanyaan ke-4 (tentang hasil black box testing dan UAT) sebenarnya lebih bersifat evaluatif dan bukan pertanyaan penelitian yang mendalam. Saran saya: pertanyaan ke-4 bisa diarahkan menjadi: “Seberapa tinggi tingkat penerimaan pengguna (User Acceptance) terhadap sistem informasi PPKPT yang dikembangkan berdasarkan aspek kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepuasan umum?” Dengan demikian, ada variabel yang diukur, bukan sekadar “bagaimana hasil pengujian”. Konsistensi dengan batasan masalah sudah cukup baik, tetapi pastikan bahwa pertanyaan ke-2 dan ke-3 benar-benar akan dijawab melalui fitur sistem (misalnya: enkripsi data, otorisasi berbasis role), bukan hanya deskripsi. c. Tujuan dan Manfaat Penelitian – Konsistensi dengan Masalah Kelebihan: Tujuan penelitian (1–4) secara langsung merujuk pada rumusan masalah. Manfaat bagi Universitas Harkat Negeri dan bagi penelitian selanjutnya juga relevan. Kekurangan dan Saran Perbaikan: Tujuan ke-2 dan ke-3 menggunakan kata “mengimplementasikan”. Dalam konteks penelitian pengembangan (R&D), sebaiknya ditulis: “Menghasilkan mekanisme keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dalam sistem...” “Menghasilkan sistem informasi yang memfasilitasi Tim PPKPT dalam mengelola kasus...” Karena fokus penelitian adalah

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

6/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					pengembangan sistem, bukan sekadar implementasi teknis. Manfaat untuk penelitian selanjutnya poin 3 (integrasi dengan SIAKAD, notifikasi real-time, mobile) sangat baik. Namun, jangan lupa menyebut secara singkat bahwa penelitian ini juga menghasilkan artifact berupa desain sistem yang dapat diadaptasi di perguruan tinggi lain. d. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu – Relevansi dan Kemutakhiran Kelebihan: Matriks literatur (Tabel 2.1) dengan 8 penelitian terdahulu sangat membantu untuk menunjukkan posisi penelitian. Saudari juga sudah membandingkan keunggulan dan kelemahan setiap penelitian. Landasan teori mencakup konsep-konsep inti: sistem informasi, web, Laravel, MySQL, Waterfall, PPKPT, UML, dan pengujian perangkat lunak. Kekurangan dan Saran Perbaikan: Sumber literatur untuk Laravel Framework hanya mengacu pada dokumentasi resmi (Otwell, 2023). Sebaiknya ditambahkan satu atau dua referensi dari jurnal atau buku tentang framework dalam rekayasa perangkat lunak, misalnya tentang keunggulan MVC dan keamanan built-in pada Laravel dibanding framework lain. Penelitian terdahulu dengan tahun 2020–2021 (Miksilmuna dkk., 2020; Mufreni & Rosida, 2021) masih relevan, tetapi akan lebih baik jika Saudari juga mencari minimal 1–2 publikasi tahun 2024–2025 yang secara spesifik membahas sistem pelaporan kekerasan dengan pendekatan user-centered design atau security & privacy by design. Sub-bab 2.1.6 tentang PPKPT sudah baik karena merujuk pada Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024. Namun, sebutkan secara eksplisit bahwa prinsip kerahasiaan dan akuntabilitas dalam PPKPT menjadi dasar teknis dari fitur-fitur sistem yang dikembangkan. e. Metode Penelitian – Tepat, Jelas, dan Terukur Kelebihan: Jenis penelitian (terapan, R&D) dan pendekatan (SDLC Waterfall) dijelaskan dengan alasan yang logis. Metode pengumpulan data (observasi, wawancara, studi literatur, kuesioner) sesuai dengan kebutuhan. Alur penelitian (Gambar 3.1) dan jadwal kegiatan (Tabel 3.1) disajikan dengan cukup rinci. Kekurangan dan Saran Perbaikan (PENTING): Populasi dan sampel (subbab 3.6) perlu diperkuat justifikasinya. Saudari menyebutkan 17 responden (12 Tim

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

7/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					PPKPT + 5 mahasiswa) dengan purposive sampling. Jumlah ini sangat kecil untuk generalisasi, dan Saudari sendiri menyadari bahwa ini bukan untuk generalisasi statistik, tetapi untuk UAT. Namun, syarat UAT yang baik adalah melibatkan representative end-users dari setiap role. Untuk role pelapor (mahasiswa), 5 orang terlalu kecil jika populasi mahasiswa ribuan. Saran saya: Tambahkan minimal 10–15 mahasiswa dari berbagai fakultas. Atau, jika keterbatasan waktu, nyatakan secara eksplisit bahwa UAT tahap awal ini bersifat formative evaluation (untuk perbaikan sistem), bukan summative evaluation (untuk menyatakan sistem diterima secara statistik). Validitas dan reliabilitas instrumen (kuesioner UAT) hanya disebut "akan divalidasi melalui expert judgment". Itu belum cukup. Saya minta Saudari untuk: Melakukan uji validitas isi (content validity) dengan melibatkan 2–3 ahli (dosen sistem informasi dan praktisi PPKPT). Melakukan uji reliabilitas (misalnya dengan Cronbach's alpha) jika memungkinkan, atau setidaknya menyebutkan bahwa butir pernyataan disusun berdasarkan indikator dari teori UAT dan PPKPT. Analisis data untuk UAT menggunakan skala Likert dengan rentang 1–5 dan kategori dari "sangat tidak baik" sampai "sangat baik". Ini sudah benar. Namun, tidak disebutkan batas minimal penerimaan sistem. Apakah rata-rata skor $\geq 3,41$ (Baik) sudah cukup? Saya sarankan untuk menetapkan kriteria keberhasilan secara eksplisit, misalnya: "Sistem dinyatakan diterima jika rata-rata skor keseluruhan UAT minimal 3,41 (kategori Baik) dan tidak ada aspek yang berada di bawah 2,60." f. Alur Penelitian – Logis dan Relevan Alur penelitian (Gambar 3.1) sudah menggambarkan tahapan Waterfall dengan jelas. Namun, tidak ada loop/umpan balik dari tahap pengujian ke tahap implementasi. Dalam praktik rekayasa perangkat lunak, hasil black box testing yang gagal akan menyebabkan perbaikan kode. Saya sarankan untuk menambahkan panah putus-putus dari Testing kembali ke Implementation dengan label "perbaikan jika ditemukan kegagalan". g. Kerapian Bahasa, Struktur Penulisan, dan Sitasi IEEE Kelebihan: Bahasa cukup formal dan mudah dipahami. Struktur proposal sesuai standar (Bab 1–3 + daftar pustaka + lampiran). Sitasi menggunakan format IEEE dengan nomor dalam kurung siku. Kesalahan dan Saran Perbaikan: Kesalahan penomoran sitasi: Di

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					halaman 30-31, terdapat duplikasi nomor [1], [2], [3] yang merujuk pada sumber berbeda. Misalnya, [1] digunakan untuk Puspeka dan juga untuk sumber lain. Ini kesalahan fatal dalam IEEE style. Setiap sumber harus memiliki nomor unik. Saudari harus memperbaiki seluruh daftar pustaka dengan penomoran yang benar dan konsisten dengan sitasi di tubuh teks. Kesalahan penulisan kecil: Halaman 34: "Bagaimana gagab" → seharusnya "Bagaimana gambaran". Halaman 46: "Ke t." seharusnya "Ket." (keterangan). Beberapa baris pada halaman 44 terdapat karakter tidak terbaca (XXXXXX), kemungkinan karena kerusakan konversi PDF. Periksa kembali file asli. Penggunaan huruf miring pada istilah asing seperti black box testing, User Acceptance Test, framework, database sebaiknya konsisten.
6	24/04/2026 17:53	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Poin-poin utama yang telah diperbaiki: — Gap penelitian dinyatakan secara eksplisit dan tajam — Data observasi awal Universitas Harkat Negeri ditambahkan secara kuantitatif — Rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian disempurnakan — Sub-bab populasi & sampel diperkuat: 20 responden UAT dengan justifikasi purposive sampling dan formative evaluation — Validitas isi (expert judgment) dan reliabilitas Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ ditambahkan — Kriteria keberhasilan UAT ditetapkan secara eksplisit — Feedback loop pada alur penelitian (Gambar 3.1) ditambahkan — Penomoran sitasi IEEE diperbaiki dan konsistensi huruf miring diseragamkan
7	25/04/2026 07:38	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom, M.Kom	REVISI	1. Latar Belakang: Sangat Baik, namun ada satu gap yang bisa dipertegas. Proposal ini memiliki latar belakang yang kuat. Anda berhasil membangun fenomena dengan data empiris yang valid (LPSK, Komnas Perempuan, Puspeka) dan mengaitkannya dengan kebijakan regulasi (Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024). Yang paling membedakan adalah identifikasi gap penelitian yang tajam. Anda tidak hanya mengatakan "belum ada sistem yang terintegrasi", tetapi secara spesifik menyebutkan tiga komponen utama yang belum tergabung: (1) pelaporan dengan kerahasiaan identitas by design, (2) manajemen kasus berbasis peran, dan (3) tracking status mandiri oleh pelapor. Ini adalah grand synthesis yang sangat baik. Saran perbaikan: Perkuat novelty dengan penelitian lokal (Universitas Harkat Negeri). Anda sudah menyebutkan data internal (hanya 1 laporan dalam 2024-2025). Ini adalah bukti kuat. Namun, akan lebih kuat jika

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

9/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Anda menambahkan kalimat yang secara eksplisit memetakan temuan observasi Anda ke dalam tiga komponen gap di atas. Contoh: "Observasi awal mengonfirmasi gap ini: sistem lama menggunakan WhatsApp (gagal poin 1), tidak ada pembagian peran digital (gagal poin 2), dan tidak ada tracking (gagal poin 3)." Ini akan membuat latar belakang menjadi sangat kohesif. 2. Rumusan, Tujuan, dan Manfaat: Sudah Konsisten dan Terukur. Keempat rumusan masalah (R1-R4) sangat baik. R1 (perancangan), R2 (keamanan identitas), R3 (manajemen kasus), dan R4 (penerimaan pengguna/UAT) bersifat spesifik, logis, dan mengalir dari latar belakang. Tujuan penelitian (T1-T4) dan manfaat (baik untuk universitas maupun penelitian selanjutnya) juga perfectly align dengan rumusan masalah. Catatan penting (tidak wajib, tapi sangat disarankan): Perhatikan konsistensi antara Rumusan Masalah (R4) dan Tujuan (T4). R4 menanyakan "Seberapa tinggi tingkat penerimaan pengguna...". T4 menjawab "Mengevaluasi... melalui black box testing dan UAT". Ini sudah tepat. Hanya saja, di manfaat, Anda menyebut "Meningkatkan kualitas layanan..." dan "Meningkatkan efisiensi kinerja...". Ini adalah manfaat jangka panjang, bukan sesuatu yang diuji secara langsung dalam penelitian ini (kecuali Anda melakukan pengukuran sebelum-sesudah). Saran: Tuliskan secara eksplisit bahwa peningkatan tersebut merupakan implikasi dari implementasi sistem, sementara output langsung penelitian ini adalah sistem yang teruji fungsional (black box) dan diterima pengguna (UAT). Ini untuk menjaga scope agar tidak terlalu muluk. 3. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu: Terkini dan Direlevansikan dengan Baik. Landasan teori: Pilihan teori sangat tepat dan terfokus: Sistem Informasi, Web, Laravel, MySQL, Waterfall, PPKPT, UML, dan Pengujian. Ini bukan kumpulan teori umum; semuanya langsung digunakan dalam penelitian. Apresiasi khusus untuk paragraf 2.1.6 yang secara cerdas menghubungkan prinsip kerahasiaan dan akuntabilitas dalam Permenkominfo dengan teknis implementasi di sistem (role-based access control dan tracking). Matriks Literatur (Tabel 2.1): Ini adalah bagian terkuat dari bab ini. Anda tidak hanya mendaftar, tetapi membandingkan dengan sangat detail (menyoroti keunggulan, kelemahan, dan perbedaannya dengan penelitian Anda). Perbedaan dengan penelitian [20] (Nursetia Wati) sangat tajam dan

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

10/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					jujur (penelitian lain mengevaluasi anonim, Anda justru mengharuskan identitas tapi dijamin aksesnya). Ini menunjukkan integritas akademik yang baik. 4. Metode Penelitian: Sangat Jelas dan Terstruktur, namun ada beberapa hal yang perlu diperkuat. Ini adalah metode penelitian R&D (rekayasa perangkat lunak) yang ditulis dengan sangat rapi. Saya suka bagaimana Anda menjelaskan secara detail alur Waterfall (Gambar 3.1) dan menyebutkan adanya feedback loop dari Testing ke Implementation. Beberapa catatan kritis untuk perbaikan sebelum seminar: Hipotesis/Pertanyaan Penelitian: Untuk penelitian R&D seperti ini, tidak wajib ada hipotesis statistik (H_0/H_1) karena tidak ada uji kausalitas. Namun, karena Anda melakukan UAT dengan skala Likert, sebenarnya Anda bisa membuat kriteria keputusan (passing grade). Anda sudah melakukannya (minimal skor 3,41 (Baik) dan tidak ada aspek di bawah 2,60). Saran: Nyatakan ini sebagai "Kriteria Kelayakan Sistem" atau "Indikator Keberhasilan" di bagian metode, bukan sebagai hipotesis. Ini akan lebih tepat secara metodologis. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Ini penting!): Anda menyebutkan akan melakukan uji validitas isi (melibatkan 2 ahli) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha ≥ 0.70) untuk kuesioner UAT. Ini sangat baik. Namun, tidak disebutkan kapan dan bagaimana uji ini dilakukan. Saran: Tambahkan satu kalimat: "Uji validitas dan reliabilitas instrumen akan dilaksanakan setelah proposal disetujui dan sebelum pengumpulan data UAT, dengan melibatkan ..." Jangan sampai uji ini dilakukan bersamaan dengan pengambilan data utama. Juga, untuk uji reliabilitas, idealnya dilakukan pada 20-30 responden di luar sampel utama. Apakah Anda sudah siap dengan itu? Jika tidak, Anda bisa menggunakan judgement dari 2 ahli sebagai dasar validitas dan mengakui reliabilitas sebagai keterbatasan. Populasi dan Sampel (UAT dengan 20 orang): Alasan Anda tentang role-based testing dan formative evaluation cukup masuk akal. Saya akan terima sebagai pembimbing. Namun, di seminar, penguji mungkin akan mempertanyakan: "Mengapa hanya 20?" Saran persiapan: Jelaskan bahwa untuk UAT (bukan survei deskriptif populasi), jumlah 8-15 orang per peran sudah cukup untuk menemukan 90% masalah kegunaan (usability), mengacu pada literatur Nielsen (2000). Anda sudah punya 3 Admin + 17 User. Argumen ini akan membuat Anda lebih kuat. 5. Alur Penelitian, Jadwal, dan

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

11/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Kelengkapan Lampiran: Sangat Baik. Alur penelitian (Gambar 3.1) sudah benar dan logis. Satu saran kecil: Pisahkan secara visual antara "Tahap Penelitian" (yang Anda lakukan sebagai peneliti, seperti studi literatur, observasi) dengan "Tahap SDLC Waterfall" (analisis, desain, implementasi, testing). Saat ini, Anda menggabungkannya menjadi satu alur. Tidak salah, tetapi menyatukan keduanya dengan swimlane atau anotasi akan membuatnya lebih profesional. Lampiran A-1, B-1, C-1, D-1, D-2: Ini adalah keunggulan utama proposal ini. Memiliki pedoman wawancara, lembar observasi, kuesioner UAT, dan test case lengkap menunjukkan bahwa mahasiswa Anda benar-benar siap melakukan penelitian. Test case untuk pelapor (10 TC) dan admin (12 TC) sudah sangat komprehensif. Apresiasi untuk hal ini. 6. Bahasa, Struktur, dan Sitasi (IEEE): Sangat Rapi. Proposal ini ditulis dengan tata bahasa Indonesia formal yang baik, struktur penomoran jelas (meskipun halaman 2 dan 3 tidak lengkap, mungkin karena file preview). Penggunaan sitasi IEEE dengan nomor urut dalam kurung siku [1], [2], dll. sudah konsisten. Minor typo: Periksa kembali. Contoh: di halaman 25 (PDF page 29), "Apabila pada tahap Pengujian ditemukan kegagalan fungsionalitas, dimungkinkan adanya proses umpan balik (feedback)" – ini sebenarnya sudah benar, hanya saja kata "umpan balik" mungkin bisa diganti dengan "perbaikan berulang" atau "iterasi terbatas" karena Waterfall sebenarnya tidak dirancang untuk feedback yang besar. Tapi ini sangat minor.
8	25/04/2026 20:57	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Poin-poin utama yang telah diperbaiki: – Pemetaan observasi awal ke tiga komponen gap sudah dipertegas di latar belakang – Klarifikasi scope output langsung penelitian sudah ditambahkan di bagian manfaat – Timing uji validitas & reliabilitas instrumen UAT sudah dicantumkan – Istilah "iterasi terbatas" sudah menggantikan "umpan balik" di alur waterfall
9	27/04/2026 07:39	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	1. LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH, TUJUAN & MANFAAT Kelebihan: Latar belakang sangat baik. Anda berhasil membangun argumen dengan gap research yang jelas: (1) sistem pelaporan yang ada (WhatsApp) tidak menjamin kerahasiaan, (2) belum ada manajemen kasus berbasis peran, (3) belum ada tracking status untuk pelapor. Data pendukung dari LPSK, Komnas Perempuan, Puspeka, serta

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

12/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					observasi awal yang mendetail (hanya 1 laporan dalam setahun) sangat memperkuat urgensi penelitian. Rumusan masalah, tujuan, dan manfaat sudah konsisten dan saling berkaitan. Catatan Perbaikan: Konsistensi Istilah: Di latar belakang Anda menyebut "kekerasan seksual, fisik, psikis, perundungan, diskriminasi" namun di batasan masalah (poin 2) ada pengulangan kalimat yang identik (halaman 13). Hapus duplikasi. Manfaat Penelitian (1.5.1): Pernyataan "Perlu ditegaskan bahwa output langsung... bukan sesuatu yang diukur secara langsung" sebaiknya dipindahkan ke batasan masalah atau metodologi, karena di bagian manfaat terkesan defensif. Cukup tulis manfaat jangka panjangnya saja tanpa disclaimer panjang. Rumusan Masalah poin 4: Pertanyaan tentang "seberapa tinggi tingkat penerimaan pengguna (UAT)" sudah baik, tetapi sebaiknya dilengkapi dengan indikator keberhasilan kuantitatif (misal: minimal skor 3,41 dari skala 5). Ini akan memudahkan evaluasi nanti. 2. TINJAUAN PUSTAKA & PENELITIAN TERDAHULU Kelebihan: Matriks literatur (Tabel 2.1) sangat komprehensif – Anda membandingkan 10 penelitian terdahulu dengan jelas menyebut keunggulan, kelemahan, dan perbedaannya dengan penelitian Anda. Ini menunjukkan bahwa Anda telah membaca dan memetakan posisi penelitian dengan baik. Landasan teori tentang Laravel, MVC, MySQL, UML, dan PPKPT sudah relevan. Catatan Perbaikan: Keterkinian Sumber: Sebagian besar sumber jurnal memang 2023-2025 (cukup baik), tetapi ada beberapa rujukan buku teks seperti Laudon (2020) dan Pressman (2014) yang masih diterima sebagai rujukan klasik. Namun, untuk metode Waterfall, pastikan Anda juga merujuk pada literatur dalam 5-7 tahun terakhir yang membahas adaptasi waterfall di era agile – ini untuk menunjukkan bahwa Anda sadar akan kritik terhadap waterfall namun tetap memilihnya karena kebutuhan sistem yang statis dan terdokumentasi. Teori tentang UAT dan Skala Likert: Di sub-bab 2.1.8 Anda menyebut UAT dan Black Box, tetapi belum ada penjelasan tentang Skala Likert 5 tingkatan yang akan Anda gunakan. Sebaiknya tambahkan sub-bab singkat tentang "Skala Pengukuran Likert" di landasan teori, lengkap dengan cara interpretasi rata-rata skor (yang sudah Anda tulis di 3.4). Ini penting karena analisis data UAT Anda sepenuhnya berbasis Likert. Sitasi IEEE: Ada inkonsistensi. Contoh: di halaman 12 Anda menulis "Barava dan

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

13/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Tata (2023)" tetapi di daftar pustaka [4] penulisnya adalah "B. Fediro and T. Sutabri". Nama penulis tidak cocok. Periksa semua sitasi dalam teks terhadap daftar pustaka. Juga, pastikan tidak ada sitasi seperti "[4] Barava & Tata" – gunakan format "Fediro & Sutabri, 2023" sesuai IEEE. 3. PERTANYAAN PENELITIAN (RUMUSAN MASALAH) – KONSISTENSI & LOGIKA Rumusan masalah sudah berupa pertanyaan penelitian yang jelas. Namun, saya ingin melihat jelasnya variabel, indikator, dan cara ukur – jangan hanya di metodologi, tetapi bisa disebutkan sekilas di rumusan masalah. Contoh: Rumusan masalah poin 4: "Seberapa tinggi tingkat penerimaan pengguna..." sebaiknya ditambahkan frasa "yang diukur melalui kuesioner UAT dengan skala Likert 5 tingkatan pada aspek kemudahan, keamanan, dan kepuasan umum." Untuk poin 2 dan 3 (jaminan kerahasiaan dan manajemen kasus), Anda bisa menyebut indikatornya: "melalui mekanisme role-based access control dan enkripsi data" serta "melalui fitur dashboard, perubahan status, dan pencatatan catatan penanganan". Ini akan membuatnya lebih terukur. 4. METODE PENELITIAN Kelebihan: Jenis penelitian (applied research, deskriptif-kuantitatif, R&D) sudah tepat. Metode Waterfall dipilih dengan alasan yang logis (kebutuhan terdefinisi jelas, pendekatan sekuensial). Pengumpulan data: observasi, wawancara, studi literatur, kuesioner UAT – semuanya sesuai. Populasi dan sampel: purposive sampling dengan 20 responden (3 tim PPKPT + 17 mahasiswa) dan Anda merujuk Nielsen (2000) adalah sangat baik. Ini menunjukkan pemahaman bahwa UAT bukan untuk generalisasi statistik. Catatan Perbaikan & Kekurangan: a. Validitas dan reliabilitas instrumen (halaman 21-22): Anda menyebut akan melakukan uji validitas isi dengan 2 ahli, dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha jika memungkinkan. Ini sudah benar. Namun, jadwal pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas tidak tercantum di Tabel 3.1 (Jadwal Kegiatan). Harus ditambahkan sebagai kegiatan tersendiri, misalnya di minggu ke-2 atau ke-3 bulan April, sebelum UAT dilaksanakan. Karena menurut alur, UAT dilakukan Mei-Juni, maka validasi instrumen harus selesai sebelum itu. b. Instrumen kuesioner UAT (Lampiran C-1): Secara umum sudah baik, mencakup 3 aspek (kemudahan, keamanan,

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

14/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					manajemen kasus/kepuasan). Namun, pernyataan nomor 10 "Sistem mendukung efisiensi kerja Tim PPKPT" – ini hanya relevan untuk responden dari Tim PPKPT (3 orang), tidak untuk mahasiswa. Sebaiknya pisahkan kuesioner menjadi dua versi: untuk Tim PPKPT (dengan pertanyaan manajemen kasus) dan untuk mahasiswa (tanpa pertanyaan manajemen kasus). Atau, buat satu kuesioner dengan instruksi "khusus untuk Tim PPKPT" pada blok tertentu. Pernyataan nomor 8 "Sistem memberikan rasa percaya bahwa data tidak disalahgunakan" – indikator ini agak subjektif. Lebih baik dipecah menjadi: "Sistem memberikan jaminan bahwa data saya hanya diakses oleh Tim PPKPT" dan "Saya percaya sistem ini aman dari kebocoran data". c. Metode analisis data (halaman 21-22): Analisis hasil black box testing dengan pass rate dan target 100% untuk fitur utama, minimal 80% keseluruhan – ini jelas dan terukur. Baik. Analisis UAT dengan skala Likert dan kriteria penerimaan (rata-rata $\geq 3,41$ dan tidak ada aspek $< 2,60$) – ini juga baik. Namun, Anda tidak menjelaskan bagaimana jika sistem tidak memenuhi kriteria tersebut. Apakah akan ada iterasi perbaikan dan pengujian ulang? Sebaiknya ditambahkan di alur penelitian atau di sub-bab analisis data. d. Alur penelitian (Gambar 3.1): Di teks Anda menyebut "Gambar 3.1 Alur Penelitian" tetapi di file PDF yang saya terima, gambarnya tidak muncul (halaman 23 hanya angka 23, tidak ada gambar). Ini masalah serius. Pastikan pada revisi proposal, gambar dicantumkan dengan jelas. Anda menyebut adanya kemungkinan iterasi terbatas dari tahap Testing kembali ke Implementation jika ditemukan kegagalan. Ini bagus – menunjukkan fleksibilitas. Namun, iterasi tersebut tidak tergambar dalam diagram alur. Perbaiki diagramnya. 5. KERAPIHAN BAHASA, STRUKTUR, FONT, DAN SITASI Kelebihan: Bahasa formal dan akademik cukup baik. Struktur proposal lengkap (Halaman Judul, Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Bab I-III, Daftar Pustaka, Lampiran). Catatan Perbaikan: Konsistensi font: Di beberapa halaman (misalnya halaman 1-5, lalu halaman 8-15) font tampak seragam Times New Roman. Namun di halaman daftar pustaka dan lampiran (halaman 34-54) ada bagian yang menggunakan jenis font berbeda (terlihat seperti sans-serif). Pastikan seluruh dokumen menggunakan Times New Roman ukuran 12 untuk teks, dan 10-11 untuk

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

15/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					tabel/lampiran, konsisten. Penomoran halaman: Ada loncatan yang aneh. Halaman 6 berisi angka "23", halaman 7 berisi "30 33 37 40 44" – ini kemungkinan kesalahan ekstraksi dari PDF. Di revisi, pastikan urutan halaman benar. Kesalahan ketik minor: Halaman 4: "R. Bangkit Indarmawan N., M.Kom" – seharusnya ada spasi setelah tanda koma. Halaman 17: Tabel 2.1, baris terakhir – ada karakter aneh seperti "<tr>""<tr>""<tr>". Hapus. Halaman 40: Lampiran B-1, baris "Terdapat form pelaporan yang baku" – format tabel tidak rapi. Sitasi IEEE: Periksa ulang semua sitasi dalam teks. Contoh: di halaman 5 (latar belakang) Anda menulis [1] untuk LPSK, [2] Komnas Perempuan – itu sudah benar. Tetapi di halaman 34-36 daftar pustaka, untuk [4] seharusnya "B. Fediro and T. Sutabri" bukan "Barava & Tata". Juga [10] nama jurnal "JOINTECOMS" – pastikan volume/issue/no halaman lengkap. IEEE memerlukan: [nomor] N. Depan N. Belakang, "Judul artikel," Nama Jurnal, vol., no., hal., tahun, doi (jika ada). 6. SARAN TAMBAHAN (PENGUATAN) Diagram UML: Di metodologi Anda menyebut akan membuat Use Case, Activity, Class Diagram. Namun di proposal ini tidak ada satu pun gambar diagram UML. Untuk proposal, sebaiknya ditampilkan minimal Use Case Diagram untuk menunjukkan pemahaman Anda tentang aktor dan fitur. Ini akan sangat memperkuat proposal. Desain antarmuka awal (wireframe): Meskipun belum final, Anda bisa menambahkan 1-2 gambar wireframe sederhana (misal halaman pelaporan, dashboard admin) untuk menunjukkan bahwa perancangan sudah dipikirkan. Manajemen risiko: Sebagai mahasiswa S1, Anda bisa menambahkan paragraf kecil tentang risiko pengembangan (misal: responden UAT tidak kooperatif, server kampus tidak mendukung, dll.) dan strategi mitigasinya. Ini menunjukkan kematangan perencanaan.
10	27/04/2026 14:53	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Poin-poin utama yang telah diperbaiki berdasarkan Catatan Review 4: 1. LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH, TUJUAN & MANFAAT Duplikasi kalimat "jenis kekerasan" di Batasan Masalah (hal. 13/poin 2) dihapus Kalimat "output langsung penelitian" dipindahkan dari Manfaat 1.5.1 ke Batasan Masalah poin 8 Rumusan Masalah poin 4 dilengkapi indikator kuantitatif "minimal skor rata-rata 3,41 dari skala 5" Konsistensi istilah "kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi"

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

16/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					diseragamkan 2. TINJAUAN PUSTAKA & PENELITIAN TERDAHULU Sub-bab 2.1.9 "Skala Pengukuran Likert" ditambahkan lengkap dengan interpretasi skor Sitasi IEEE diperbaiki: "Fediro dan Sutabri (2023)" konsisten dengan daftar pustaka Referensi Waterfall dilengkapi kajian terkini (Gado & Elsayed, 2024) tentang adaptasi waterfall 3. METODE PENELITIAN Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan ditambah "uji validitas & reliabilitas instrumen UAT" minggu 2-3 April Instrumen kuesioner UAT (Lampiran C-1) direvisi: pernyataan no.8 dipisah, instruksi khusus Tim PPKPT ditambahkan Gambar 3.1 Alur Penelitian diperbaiki dengan feedback loop testing--implementation Analisis data UAT dilengkapi contingency plan jika tidak memenuhi kriteria $\geq 3,41$ 4. KERAPIHAN & FORMAT Konsistensi font Times New Roman 12 seluruh dokumen (termasuk daftar pustaka & lampiran) Penomoran halaman diperbaiki (tidak ada loncatan hal. 6-7) Huruf miring (italic) diseragamkan untuk istilah asing: role-based access control, black box testing, Laravel, MySQL, Waterfall Tabel 2.1 dibersihkan dari karakter HTML "<tr>" 5. SARAN TAMBAHAN (PENGUATAN) Sub-bab 3.8 Manajemen Risiko ditambahkan lengkap dengan identifikasi risiko (responden UAT tidak kooperatif, server kampus tidak mendukung, keterlambatan Tim PPKPT) beserta strategi mitigasi Diagram UML (Use Case, Activity, Class Diagram) akan disertakan pada Bab 4 Hasil dan Pembahasan sesuai tahapan metodologi Waterfall Wireframe desain antarmuka akan ditampilkan pada Bab 4 setelah tahap System Design selesai Semua catatan perbaikan Catatan Review 4 telah ditangani secara menyeluruh.
11	28/04/2026 09:16	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	1. Latar Belakang (Fenomena, Data, dan Gap Research) Penilaian Umum: Sangat Baik, dengan catatan minor. Mahasiswa berhasil menyusun latar belakang yang kuat. Fenomena kekerasan di perguruan tinggi didukung oleh data dari LPSK, Komnas Perempuan, dan Puspeka (2023-2025) yang mutakhir. Kesenjangan penelitian

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

17/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					(gap research) juga diidentifikasi dengan jelas, yaitu: (1) belum adanya sistem yang secara khusus dirancang untuk konteks PPKPT dengan tiga komponen utama (pelaporan terproteksi, role-based case management, dan tracking status), serta (2) sistem yang ada saat ini di kampus studi kasus masih menggunakan WhatsApp tanpa jaminan kerahasiaan dan dokumentasi terstruktur. Observasi awal dan wawancara dengan Tim PPKPT menjadi bukti kuatnya kebutuhan sistem. Catatan Perbaikan: Sebutkan secara eksplisit kapan observasi awal dan wawancara dilakukan (bulan dan tahun) di dalam teks latar belakang, bukan hanya di lampiran. Ini penting untuk menunjukkan kekinian data. Pada paragraf 5 (hal. 5), mahasiswa menyebut bahwa sistem yang diusulkan akan diuji dengan User Acceptance Testing (UAT) menggunakan skala Likert 5 tingkatan dengan kriteria penerimaan minimal skor rata-rata 3,41. Sebaiknya penjelasan ini dipindahkan ke bagian metode penelitian (Bab III), karena di latar belakang cukup disebutkan secara singkat tanpa rincian angka kriteria. Biarkan latar belakang fokus pada "mengapa penelitian ini penting", bukan "bagaimana mengukurnya". 2. Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian Penilaian Umum: Baik, namun perlu penajaman dan konsistensi. Rumusan masalah sudah disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang jelas (4 butir). Tujuan penelitian juga konsisten dengan rumusan masalah. Manfaat penelitian dipisahkan dengan rapi antara untuk universitas dan untuk penelitian selanjutnya. Catatan Perbaikan: Rumusan Masalah (hal. 6): RM No. 4: Rumusan ini berbunyi: *Seberapa tinggi tingkat penerimaan pengguna (User Acceptance) terhadap sistem ... yang diukur melalui kuesioner UAT dengan skala Likert 5 tingkatan ... dengan kriteria penerimaan minimal skor rata-rata 3,41 dari skala 5?* Masalah: Rumusan masalah seharusnya berupa pertanyaan penelitian yang bersifat terbuka, bukan menyertakan detail metrik dan kriteria penerimaan seperti 3,41. Detail metrik tersebut adalah bagian dari metode analisis data, bukan rumusan masalah. Saran: Ubah menjadi pertanyaan yang lebih umum, misalnya: "Bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi PPKPT berbasis web yang dikembangkan, diukur melalui aspek kemudahan penggunaan, keamanan dan kerahasiaan identitas, serta kepuasan penggunaan secara umum?"

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

18/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Kemudian, detail tentang skala Likert, nilai ambang 3,41, dan syarat tambahan (tidak ada aspek di bawah 2,60) tetap dipertahankan di sub-bab Metode Analisis Data (sudah ada di hal. 22–23, namun perlu dipastikan konsisten). Konsistensi Tujuan dan Manfaat (hal. 7–8): Tujuan No. 4: "Mengevaluasi sistem ... melalui pengujian black box testing dan UAT untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan dapat diterima oleh pengguna." Tujuan ini sudah baik, tetapi sebaiknya tujuan diekspresikan dalam bentuk tindakan yang terukur, misalnya: "Mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem melalui UAT dengan indikator kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepuasan umum, serta memastikan seluruh fitur berfungsi melalui black box testing." Manfaat bagi penelitian selanjutnya (hal. 8): Mahasiswa menyebut sistem dapat diadaptasi oleh perguruan tinggi lain. Ini bagus. Namun, sebaiknya tambahkan kalimat yang menjelaskan bagaimana artefak penelitian (desain sistem, dokumentasi teknis) akan disebarluaskan—apakah melalui repositori terbuka, jurnal, atau publikasi ilmiah lainnya. Ini memperkuat aspek kontribusi keilmuan. 3. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu Penilaian Umum: Cukup baik, namun perlu penajaman fokus teori dan pembaruan beberapa referensi. Keunggulan: Literatur yang digunakan sebagian besar terkini (2020–2025) dan relevan dengan topik. Matriks literatur review pada Tabel 2.1 sangat baik karena mencantumkan keunggulan, kelemahan, dan perbandingan dengan penelitian yang diajukan. Ini menunjukkan mahasiswa memahami posisi penelitiannya di tengah penelitian-penelitian yang sudah ada. Landasan teori mencakup konsep-konsep kunci: Sistem Informasi, Web, Laravel, MySQL, Waterfall, PPKPT, UML, Pengujian, dan Skala Likert. Semuanya relevan. Catatan Perbaikan: A. Landasan teori – pemilihan fokus (hal. 9–13): Teori tentang Laravel Framework (hal. 9–10) cukup panjang dan cenderung deskriptif (menjelaskan fitur-fitur Laravel). Sebaiknya lebih difokuskan pada alasan mengapa Laravel dipilih dibandingkan framework lain (misalnya CodeIgniter atau Django) dalam konteks kebutuhan keamanan dan manajemen peran sistem PPKPT. Saat ini, penjelasan "Laravel menyediakan fitur keamanan seperti CSRF protection, SQL injection prevention, dll." sudah

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

19/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					relevan, tetapi akan lebih tajam jika dihubungkan langsung dengan kebutuhan spesifik PPKPT (misalnya: proteksi data pelapor, autentikasi multi-role, logging akses). Teori tentang Skala Likert (hal. 12–13) – penjelasan cukup baik, tetapi tidak perlu mencantumkan kriteria interpretasi 1,00–1,80 = Sangat Tidak Baik, dst. dalam landasan teori. Kriteria tersebut sebaiknya hanya muncul di bagian Metode Analisis Data (sudah ada di hal. 22). Di landasan teori, cukup jelaskan definisi, karakteristik, dan penggunaan Skala Likert secara umum. B. Keterkinian dan kelengkapan referensi: Beberapa referensi yang tergolong cukup lama namun masih dapat diterima: Pressman (2014) untuk rekayasa perangkat lunak masih klasik, tetapi disarankan untuk menambahkan rujukan yang lebih baru (misalnya edisi ke-10 atau ke-11) jika tersedia. Larman (2020) untuk UML masih baik. Referensi [17] Khan & Mahadik (2022) tentang perbandingan Agile vs Waterfall – ini sudah baik. Pertahankan. Namun, penulisan DOI pada beberapa referensi kurang rapi (misalnya [8] Rohmah et al., 2025 – DOI tidak lengkap). Periksa kembali format DOI sesuai standar IEEE. Contoh yang benar: doi: 10.1109/xxx.2025.xxxx 4. Metode Penelitian Penilaian Umum: Cukup baik, namun memerlukan perbaikan signifikan pada uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta kejelasan desain penelitian. A. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian (hal. 20) – sudah tepat: applied research, rekayasa (engineering), pendekatan SDLC Waterfall. B. Metode Pengumpulan Data (hal. 20–21) – sudah baik: observasi, wawancara, studi literatur, kuesioner UAT. Lampiran pedoman wawancara (A-1) dan lembar observasi (B-1) sangat membantu. C. Metode Analisis Data (hal. 21–23) – perlu perbaikan substansial: Catatan Kritis 1 – Uji Validitas Instrumen (hal. 22–23): Mahasiswa menulis: "Uji validitas dan reliabilitas instrumen akan dilaksanakan sebelum pengumpulan data UAT dimulai. Validitas instrumen akan diuji melalui uji validitas isi (content validity) dengan melibatkan minimal dua ahli... Adapun uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai minimal 0,70 akan dilakukan apabila memungkinkan; apabila jumlah populasi tidak mencukupi untuk membentuk kelompok uji coba terpisah, hasil penilaian ahli akan menjadi dasar utama penilaian kelayakan instrumen." Masalah: Pernyataan ini terlalu kondisional dan

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

20/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					berisiko. Sebagai dosen pembimbing, saya tidak dapat menerima jika uji reliabilitas Cronbach's Alpha "dilakukan apabila memungkinkan". Uji reliabilitas adalah keharusan (mandatory) untuk instrumen kuesioner berskala Likert, kecuali ada alasan metodologis yang sangat kuat. Populasi dalam penelitian ini adalah civitas akademika Universitas Harkat Negeri, yang jumlahnya pasti mencukupi untuk mengambil kelompok uji coba (pilot testing) minimal 30 responden yang berbeda dari sampel utama UAT (20 orang). Mahasiswa dapat mengambil 10-15 responden tambahan untuk uji coba instrumen tanpa mengganggu sampel utama. Saran Perbaikan: Rencanakan uji coba instrumen (pilot test) dengan minimal 15-20 responden yang mewakili karakteristik populasi tetapi tidak termasuk dalam 20 responden UAT utama. Lakukan uji validitas butir (menggunakan korelasi Pearson) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha, nilai minimal 0,70). Laporkan hasilnya di proposal atau setidaknya jelaskan mekanismenya secara tegas, bukan dengan kata "apabila memungkinkan". Jika keterbatasan waktu atau akses menjadi alasan, konsultasikan dengan saya untuk mencari solusi (misalnya menggunakan instrumen yang sudah teruji dari penelitian sebelumnya, atau melakukan expert judgement yang lebih ketat dengan 3-4 ahli). Namun, pilihan terbaik tetaplah melakukan pilot test. Catatan Kritis 2 – Kriteria Penerimaan UAT (hal. 22-23): Anda menetapkan dua syarat penerimaan sistem: (1) rata-rata skor keseluruhan minimal kategori Baik ($\geq 3,41$) dan (2) tidak ada satu pun aspek yang memperoleh rata-rata di bawah 2,60. Ini adalah pendekatan yang baik dan hati-hati. Namun, perlu dijelaskan mengapa angka 2,60 dipilih sebagai batas bawah. Apakah berdasarkan referensi tertentu atau kesepakatan dengan Tim PPKPT? Tambahkan justifikasi singkat. Catatan Kritis 3 – Alur Penelitian (hal. 23-25, Gambar 3.1): Gambar 3.1 tidak nampak dalam file yang saya terima (keterangan "Gambar tidak dapat ditampilkan"). Pastikan dalam revisi, gambar alur penelitian disertakan dengan jelas, menggunakan notasi yang standar dan mudah dibaca. Pada tahap implementasi, mahasiswa menyebut bahwa "apabila pada tahap Pengujian ditemukan kegagalan, perbaikan kode dilakukan pada tahap ini sebelum pengujian diulang." Ini adalah bentuk iterasi terbatas, yang baik untuk dicantumkan karena menunjukkan fleksibilitas metode Waterfall yang tidak sepenuhnya kaku. Namun, pastikan tidak bertentangan dengan definisi Waterfall sekuensial

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

21/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					murni yang disebutkan di awal. Beri catatan bahwa iterasi hanya terjadi dalam lingkup perbaikan bug, bukan perubahan kebutuhan. D. Populasi dan Sampel (hal. 25–26): Pemilihan sampel 20 orang (3 Tim PPKPT + 17 mahasiswa) dengan purposive sampling dan justifikasi dari Nielsen (2000) sangat baik. Ini menunjukkan pemahaman tentang usability testing, bukan sekadar generalisasi statistik. Namun, sebutkan secara eksplisit kriteria inklusi untuk mahasiswa: minimal semester berapa? Apakah harus mahasiswa aktif dengan pengalaman berorganisasi atau tidak? Ini untuk memastikan responden benar-benar memahami konteks PPKPT. E. Manajemen Risiko (hal. 27) – sudah cukup baik (partisipasi responden, infrastruktur server, perubahan regulasi). Tambahkan satu risiko lagi: risiko rendahnya tingkat partisipasi pengisian kuesioner UAT meskipun responden sudah bersedia menguji sistem. Antisipasi dengan menyediakan waktu khusus pengisian kuesioner setelah sesi uji coba, bukan membiarkan responden mengisi sendiri nanti. 5. Kerapian Bahasa, Struktur Penulisan, Format (Times New Roman, Nomor Halaman, Sitasi IEEE) Penilaian Umum: Perlu perbaikan signifikan pada format penomoran halaman dan konsistensi font. A. Nomor Halaman (Berdasarkan standar yang disebutkan: bab di tengah bawah, isi bab di kanan atas): Tidak konsisten. Dalam file yang saya terima: Halaman judul (hal. 1) – tidak ada nomor halaman (ini benar untuk halaman pertama bab/judul). Halaman pengesahan (hal. 2) – nomor halaman "2" muncul di kanan atas. Seharusnya, karena ini masih bagian awal (sebelum Bab I), apakah halaman pengesahan termasuk halaman "bab" atau "isi"? Jika mengikuti aturan yang disebutkan, halaman yang berisi judul bab (seperti "HALAMAN PENGESAHAN") seharusnya tengah bawah, tetapi praktik umum skripsi sering menempatkan nomor di kanan bawah atau tengah bawah untuk halaman awal. Namun mahasiswa secara eksplisit menyebut aturan "judul bab di tengah bawah dan isi bab di kanan atas". Ini perlu diklarifikasi. Halaman 3 (daftar isi) – menampilkan angka 1.1, 1.2) – nomor halaman tidak terlihat jelas karena terpotong. Halaman 8 (awal Bab I Pendahuluan) – nomor halaman "8" di kanan atas. Ini sudah benar karena merupakan "isi bab". Saran: Diskusikan dengan dosen pembimbing terkait aturan format skripsi di universitas. Jika aturan benar

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

22/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					demikian, pastikan halaman judul bab (termasuk Bab I, Bab II, BAB III, DAFTAR PUSTAKA, LAMPIRAN) memiliki nomor halaman di tengah bawah, sedangkan halaman lainnya (sub-bab, tabel, gambar) memiliki nomor di kanan atas. Saat ini tidak terlihat perbedaan. B. Font: Dalam file PDF yang diunggah, jenis font tidak dapat diidentifikasi secara pasti karena sudah dikonversi. Namun, saya mencurigai ada ketidakkonsistenan antara teks utama dan header tabel. Pastikan di dokumen asli (Word) font utama adalah Times New Roman ukuran 12 untuk teks, dan ukuran lebih kecil untuk tabel. C. Sitasi IEEE: Secara umum sudah menggunakan format [n] dalam teks dan mencantumkan nomor urut sesuai daftar pustaka. Ini baik. Namun, penulisan nama jurnal pada daftar pustaka belum konsisten. Contoh: [4] JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi dan Sains) – seharusnya ditulis miring (italic) sesuai IEEE: JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi dan Sains). DOI tidak selalu dicantumkan. Untuk jurnal elektronik yang memiliki DOI, wajib dicantumkan. Beberapa referensi sudah mencantumkan DOI, tetapi ada yang tidak ([3] tidak punya DOI, itu wajar karena laporan resmi). Namun [5] Miksilmina (2020) mencantumkan DOI, [6] juga mencantumkan – ini bagus. Perbaiki [11] Alanshori (2025): volume dan nomor sudah ada, tetapi DOI tertulis doi: 10.30591/smartcomp.v14i4.7104 – sudah benar. Pertahankan. D. Struktur dan Kerapian Lain: Penggunaan garis bawah (underscore) pada halaman 29 daftar pustaka untuk referensi [2] Komnas Perempuan – hapus garis bawah yang tidak perlu. Lampiran: Lampiran C-1 (kuesioner UAT) sudah baik dan terstruktur. Namun, pernyataan no. 5–9 tentang keamanan dan kerahasiaan identitas terkesan berulang. Misalnya no. 5 ("Saya merasa identitas saya terjaga"), no. 8 ("Data saya hanya dapat diakses oleh Tim PPKPT"), dan no. 9 ("Saya percaya aman dari kebocoran data"). Bisa digabung atau dikurangi tanpa mengurangi kualitas. Tiga pernyataan yang cukup mewakili aspek keamanan sudah memadai. Tindak lanjuti dengan uji validitas untuk memeriksa apakah pernyataan-pernyataan tersebut saling tumpang tindih (multikolinearitas). Halaman 25 – terdapat kesalahan penomoran minggu pada Tabel 3.1 (jadwal kegiatan). Tabel tersebut mencantumkan rentang minggu dari 1 hingga 52, tetapi penelitian hanya 4 bulan (Maret–Juni ≈ 16 minggu). Ini tampak seperti kesalahan cetak (template yang tidak disesuaikan).

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

23/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Perbaiki segera dengan hanya mencantumkan minggu yang relevan (Minggu ke-1 hingga ke-16 atau ke-17). 6. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Dalam proposal ini, Anda tidak mengajukan hipotesis statistik secara eksplisit, karena penelitian lebih bersifat pengembangan sistem (R&D) dengan pengukuran deskriptif melalui UAT. Ini tidak masalah. Namun, jika ingin lebih tajam, mahasiswa dapat merumuskan kriteria keberhasilan (success criteria) yang terukur, yang sebenarnya sudah sebagian muncul di Metode Analisis Data. Saran saya: tetap tidak perlu hipotesis korelasional atau komparatif, cukup perkuat success criteria-nya. Contoh success criteria yang lebih eksplisit: "Sistem dinyatakan berhasil secara fungsional jika seluruh test case black box (10 test case untuk pelapor + 12 test case untuk admin) mencapai pass rate 100% untuk fitur utama dan minimal 80% secara keseluruhan." "Sistem dinyatakan diterima oleh pengguna jika rata-rata skor UAT keseluruhan $\geq 3,41$ (kategori Baik) dan tidak ada aspek yang memperoleh skor $< 2,60$." Kriteria ini sudah ada, tetapi sebaiknya ditempatkan di sub-bab tersendiri (misalnya "Kriteria Keberhasilan Sistem") setelah Metode Analisis Data.
12	28/04/2026 20:37	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Berikut rincian poin-poin utama yang telah diperbaiki: 1. LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH, TUJUAN & MANFAAT Waktu pelaksanaan observasi awal dan wawancara (22 Januari 2026) dicantumkan secara eksplisit dalam teks latar belakang. Detail kriteria penerimaan UAT (skor minimal 3,41) dihapus dari latar belakang dan hanya disajikan di Bab III Metode Analisis Data. Rumusan Masalah No. 4 diubah menjadi pertanyaan umum tanpa menyebutkan angka metrik (skala Likert dan 3,41 dihilangkan). Tujuan No. 4 dinyatakan dalam bentuk tindakan terukur: "Mengukur tingkat penerimaan pengguna... serta memastikan seluruh fitur berfungsi melalui black box testing." Manfaat untuk penelitian selanjutnya ditambahkan kalimat tentang diseminasi artefak penelitian (desain sistem dan dokumentasi teknis) melalui publikasi ilmiah. 2. TINJAUAN PUSTAKA (LANDASAN TEORI) Teori Laravel framework diperkuat dengan penjelasan relevansi fitur keamanannya terhadap kebutuhan spesifik PPKPT (CSRF protection untuk form pelaporan, logging akses untuk

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					audit trail, multi-role authentication). Teori Skala Likert di Bab II dipangkas: kriteria interpretasi (1,00–1,80 = Sangat Tidak Baik, dst) dihapus dan hanya disajikan di Bab III. Bab II hanya berisi definisi, rentang 5 tingkatan, dan penggunaannya. Konsistensi penggunaan huruf miring (<i>italic</i>) untuk istilah asing telah diperiksa dan diperbaiki seluruhnya (password, email, form, test case, pass rate, role, server, localhost, XAMPP, pilot test, Cronbach's Alpha, feedback, dll). 3. METODE PENELITIAN – UJI VALIDITAS & RELIABILITAS INSTRUMEN Pernyataan “apabila memungkinkan” untuk uji reliabilitas dihapus. Diganti dengan pernyataan tegas: akan dilakukan pilot test terhadap 15–20 responden (tidak termasuk sampel utama 20 orang) untuk menguji validitas butir (korelasi Pearson) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha $\geq 0,70$). Uji validitas isi (content validity) dengan minimal 2 ahli (dosen Sistem Informasi dan praktisi PPKPT) ditambahkan sebelum pilot test. 4. METODE PENELITIAN – KRITERIA PENERIMAAN UAT Ditambahkan justifikasi mengapa batas bawah penerimaan ditetapkan 2,60: berdasarkan skala interpretasi Likert yang menempatkan rentang 1,81–2,60 sebagai kategori “Tidak Baik”, sehingga menjamin tidak ada aspek yang dinilai buruk oleh pengguna. 5. METODE PENELITIAN – ALUR PENELITIAN & ITERASI WATERFALL Gambar 3.1 Alur Penelitian telah disisipkan dalam file Word (akan saya pastikan tampil jelas di PDF). Ditambahkan penegasan bahwa iterasi terbatas (feedback loop) hanya berlaku untuk perbaikan bug teknis, bukan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan sistem (requirement change). Hal ini menjaga konsistensi dengan definisi Waterfall sekuensial. 6. METODE PENELITIAN – POPULASI & SAMPEL Kriteria inklusi mahasiswa disebutkan secara eksplisit: minimal semester 4, berasal dari minimal 2 program studi berbeda, serta bersedia menggunakan sistem dan mengisi kuesioner UAT secara objektif. 7. METODE PENELITIAN – MANAJEMEN RISIKO Risiko keempat (rendahnya partisipasi pengisian kuesioner UAT meskipun responden sudah bersedia menguji sistem) telah ditambahkan beserta

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

25/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					strategi mitigasinya (sesi pengisian terjadwal dan terpandu). 8. LAMPIRAN – KUESIONER UAT (Lampiran C-1) Pernyataan tentang keamanan dan kerahasiaan digabung/dikurangi (tidak berulang). Sekarang menggunakan 7 pernyataan umum (no. 1–7), 2 pernyataan khusus untuk Tim PPKPT (no. 8–9), dan 2 pernyataan kepuasan umum (no. 10–11). 9. KERAPIHAN & FORMAT Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan diperbaiki: format minggu disederhanakan menjadi 4 bulan (Maret–Juni) dengan kolom minggu 1–4 per bulan, menghilangkan kesalahan cetak colspan="52". Konsistensi huruf miring (italic) untuk semua istilah asing telah diterapkan di seluruh dokumen.
13	29/04/2026 15:16	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	1. Latar Belakang Masalah Catatan perbaikan: Pada paragraf akhir halaman 1 dan awal halaman 2, alur argumen tentang kebijakan PPKPT dengan implementasi di lapangan perlu diperhalus. Hindari pernyataan yang terlalu umum seperti "implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala" tanpa menyebut kendala spesifik dari hasil observasi awal Anda. Sebaiknya langsung tautkan ke hasil observasi di Universitas Harkat Negeri yang Anda sampaikan di halaman 3–4 (wawancara 22 Januari 2026). Ini akan membuat latar belakang lebih mengalir dan kontekstual. Ada kejanggalan tahun yang perlu Anda klarifikasi. Pada halaman 1 Anda menulis wawancara dilaksanakan pada 22 Januari 2026, padahal proposal ini diajukan pada tahun 2026 juga. Apakah ini berarti data tersebut bersifat proyektif atau simulasi? Jika benar-benar dilaksanakan, pastikan tanggal observasi dan wawancara berada pada periode sebelum penyusunan proposal. Jika ini hanya simulasi atau rencana, nyatakan secara eksplisit bahwa data tersebut diperoleh dari uji coba awal atau diskusi pra-penelitian. Dosen penguji akan sangat kritis terhadap inkonsistensi waktu ini. Kesenjangan penelitian sudah baik, namun Anda dapat memperkuatnya dengan menyatakan secara eksplisit bahwa penelitian-penelitian sebelumnya (misalnya dari Fediro & Sutabri, Miksilmina dkk, Aryadi dkk) hanya memenuhi satu atau dua komponen dari tiga komumen yang Anda tuntut (kerahasiaan, role-based management, tracking). Ini akan memperjelas posisi kebaruan penelitian Anda.

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					2. Rumusan Masalah Catatan perbaikan: Pertanyaan nomor 2 dan 3 sebenarnya sudah mengarah pada outcome (menjamin, memfasilitasi). Agar lebih tajam, Anda bisa menambahkan indikator teknisnya secara singkat dalam rumusan masalah, misalnya: "bagaimana sistem menjamin kerahasiaan melalui role-based access control dan enkripsi data?" – ini sudah Anda lakukan sebagian. Pertahankan. Pertanyaan nomor 4 tentang "tingkat penerimaan pengguna" perlu diperjelas aspek apa saja yang diukur. Dalam proposal Anda sudah menyebut kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepuasan umum. Sebaiknya keempat aspek ini disebutkan secara eksplisit dalam rumusan masalah, bukan hanya di tujuan penelitian. Konsistensi ini penting. 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian Catatan perbaikan: Pada manfaat bagi universitas (halaman 7–8), Anda menuliskan "meningkatkan kualitas layanan" dan "meningkatkan efisiensi kinerja". Ini adalah implikasi jangka panjang, bukan output langsung dari penelitian skripsi. Anda sudah menyadari hal ini dengan menulis catatan di batasan masalah (halaman 6 poin 8) bahwa peningkatan kualitas layanan bukan diukur langsung. Maka sebaiknya, di bagian manfaat pun Anda menegaskan bahwa ini adalah potensi manfaat jika sistem diimplementasikan secara berkelanjutan. Hindari pernyataan yang terkesan menjanjikan pengukuran efisiensi padahal tidak diukur dalam penelitian. Manfaat bagi peneliti (halaman 8) masih sangat umum ("menambah pengalaman", "menerapkan ilmu"). Sebaiknya fokus pada kontribusi keilmuan, misalnya: menghasilkan artefak sistem yang dapat menjadi rujukan pengembangan sistem serupa di PT lain, atau menyediakan bukti empiris tentang penerapan metode Waterfall pada domain PPKPT. 4. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu Catatan perbaikan: Pada Tabel 2.1 (matriks literatur), perhatikan kerapian format. Judul kolom "Keunggulan dan Kelemahan" serta "Perbandingan" terpotong atau tidak rapi. Ini mengganggu keterbacaan. Beberapa penelitian terdahulu seperti [5] Miksilmina dkk (2020) sudah berusia 6 tahun pada saat penelitian ini dilakukan. Meskipun masih relevan, Anda bisa menambahkan 1–2 penelitian dari 2024–2025 di luar yang sudah ada untuk memperkuat sisi kekinian, terutama yang membahas implementasi Laravel untuk sistem

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

27/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					pengaduan sensitif. Pada sub-bab PPKPT (2.1.6), Anda sudah mengaitkan prinsip kerahasiaan dan akuntabilitas Permendikbudristek dengan teknis sistem (role-based access, dashboard, tracking). Ini sangat baik. Namun, Anda belum mengutip langsung pasal atau ayat dalam regulasi tersebut yang mewajibkan mekanisme tertentu. Sebaiknya tambahkan kutipan spesifik dari Permendikbudristek No. 55/2024 sebagai justifikasi teknis. 5. Pertanyaan Penelitian / Hipotesis Catatan perbaikan: Untuk pertanyaan penelitian nomor 4 tentang tingkat penerimaan pengguna, Anda sebenarnya bisa menyajikannya dalam bentuk kriteria keberhasilan yang terukur (sudah ada di sub-bab 3.5). Agar lebih sistematis, Anda bisa menambahkan sub-bab tersendiri yang menjelaskan bahwa indikator penerimaan adalah skor Likert $\geq 3,41$ dan pass rate 100% untuk fitur utama. Saat ini sudah ada, tetapi agak tersebar di 3.4 (analisis data) dan 3.5 (kriteria keberhasilan). Coba satukan atau tautkan secara eksplisit. 6. Metode Penelitian Catatan perbaikan dan kritis: Validitas dan reliabilitas instrumen (halaman 23–24) disebutkan akan menggunakan uji validitas isi oleh minimal 2 ahli dan pilot test dengan 15–20 responden untuk uji Pearson dan Cronbach's Alpha. Ini adalah rencana yang baik, tetapi harus ditegaskan bahwa kegiatan ini wajib dilakukan sebelum pengumpulan data UAT utama. Jangan sampai Anda mengumpulkan data UAT terlebih dahulu baru melakukan uji validitas. Dalam proposal, sudah benar bahwa Anda menyatakan "sebelum pengumpulan data UAT dimulai". Pastikan ini dijalankan. Pernyataan No. 8 dan 9 dalam kuesioner UAT (halaman 47–48) khusus untuk Tim PPKPT. Anda sudah menjelaskan bahwa rata-rata keseluruhan dihitung dari 7 pernyataan umum (No. 1–7 dan 10–11), sementara No. 8–9 dilaporkan terpisah. Ini sudah tepat secara metodologis. Masalah serius: Uji validitas dan reliabilitas disebutkan akan menggunakan 15–20 responden pilot test, tetapi sampel utama UAT hanya 20 orang. Ini artinya pilot test hampir sama besar dengan sampel utama. Secara metodologis, pilot test sebaiknya dilakukan pada kelompok yang berbeda dari sampel utama, meskipun karakteristiknya serupa. Anda sudah menyatakan "tidak termasuk dalam 20 responden UAT", jadi ini aman. Namun, perlu dipastikan bahwa 15–20 orang pilot test itu benar-benar tersedia dan bersedia. Jika tidak, Anda bisa

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

28/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					mengurangi menjadi 8–10 orang, asalkan tetap memenuhi syarat minimal untuk uji reliabilitas (biasanya minimal 10 responden untuk Cronbach's Alpha). Analisis data untuk UAT menggunakan skala Likert 5 dengan interpretasi rata-rata (1–5). Anda menetapkan batas penerimaan $\geq 3,41$ (Baik) dan tidak ada aspek $< 2,60$. Penetapan batas bawah 2,60 ini perlu dijustifikasi lebih lanjut. Mengapa tidak 3,00? Anda sudah memberi alasan bahwa 2,60 adalah batas atas kategori "Tidak Baik". Ini logis, tetapi sebaiknya ditambahkan rujukan pustaka yang mendukung penggunaan batas ambang seperti itu dalam konteks UAT. Manajemen risiko (halaman 29) — sangat baik. Ada 4 risiko dengan mitigasi yang konkret. Ini menunjukkan kedewasaan perencanaan penelitian. 7. Kerapian Bahasa, Struktur Penulisan, dan Format Catatan perbaikan (ini penting untuk nilai keseluruhan): a. Posisi nomor halaman Tidak konsisten. Pada halaman yang mengandung judul bab (misalnya halaman 1: "BAB I PENDAHULUAN"), seharusnya nomor halaman diletakkan di tengah bawah. Namun pada proposal Anda, halaman 1 dan halaman 8 (awal Bab I) nomor halaman berada di kanan atas. Pada halaman isi bab (misalnya halaman 9–12), nomor halaman di kanan atas sudah benar. Periksa kembali seluruh halaman awal bab (Bab I, Bab II, Bab III, Daftar Pustaka, Lampiran). Setiap halaman pertama dari bab tersebut harus memiliki nomor halaman di tengah bawah. b. Font Secara umum menggunakan Times New Roman yang konsisten. Namun pada beberapa halaman (misalnya halaman 5, 6, 7) ada nomor halaman yang tercetak hanya angka dan tidak rapi. Periksa kembali pengaturan margin dan header/footer. c. Sitasi IEEE Anda menggunakan format [nomor] dalam teks, yang sesuai dengan gaya IEEE. Contoh: [1], [2], [4]. Ini sudah benar. Namun, pada daftar pustaka, ada beberapa entri yang kurang lengkap. Contoh: [7] Aryadi et al. (2023) — tidak ada volume, issue, dan nomor halaman yang jelas (ditulis "2023, doi: 10.4711/jointecoms.v3i3" tanpa detail halaman). [10] Hidayat et al. (2023) — sudah cukup lengkap. Pastikan semua entri jurnal memiliki: nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal, volume(issue), halaman, dan DOI jika ada. Untuk buku: [12] Laudon & Laudon (2020)

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

29/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					— sudah lengkap. Untuk regulasi: [19] Permendikbudristek No. 55/2024 — sudah mencantumkan link, tetapi sebaiknya juga mencantumkan tanggal pengunduhan. d. Daftar tabel dan daftar gambar Daftar Tabel (halaman iv) hanya mencantumkan Tabel 2.1 dan Tabel 3.1. Ini sudah sesuai. Namun, Tabel 3.1 (jadwal kegiatan) halaman 28 — periksa apakah tabel tersebut tidak terpotong atau meluber ke margin. Daftar Gambar tidak ada. Padahal Anda memiliki Gambar 3.1 (Alur Penelitian) di halaman 25–26. Tambahkan Daftar Gambar setelah Daftar Tabel. e. Lampiran Lampiran A-1 (Pedoman Wawancara), B-1 (Lembar Observasi), C-1 (Kuesioner UAT), D-1 dan D-2 (Test case) sudah disertakan. Ini sangat baik. Periksa nomor halaman pada lampiran. Halaman lampiran sebaiknya diberi nomor yang berkesinambungan dengan halaman utama, atau menggunakan sistem A-1, A-2, dst. Saat ini ada campuran (halaman 41, 42, dst). Konsistenkan. f. Kesalahan ketik dan minor Halaman 14–15 (Tabel 2.1): judul kolom "Keunggulan dan Kelemahan" terpotong menjadi dua baris. Perbaiki layout tabel. Halaman 33 poin 2: terdapat pengulangan kalimat "Tahap Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)" dua kali. Hapus duplikasi. Halaman 46 (Lampiran C-1): pada tabel kuesioner, pernyataan No. 8 dan 9 sudah diberi catatan khusus. Ini baik. Namun, periksa kembali nomor pernyataan — apakah berurutan dari 1 sampai 11? Ada lompatan? Sepertinya sudah benar.
14	29/04/2026 23:31	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Berikut poin-poin perbaikan yang telah saya lakukan: 1. Latar Belakang: Alur argumen telah dipertajam dengan langsung menautkan kendala implementasi PPKPT ke hasil observasi dan wawancara awal di Universitas Harkat Negeri. Inkonsistensi waktu telah diklarifikasi (observasi 11 Desember 2025 hingga awal 2026). Kesenjangan penelitian diperkuat dengan menyebut secara eksplisit bahwa penelitian terdahulu hanya memenuhi 1–2 dari 3 komponen utama yang saya tuntut. 2. Rumusan Masalah: Pertanyaan nomor 2 dan 4 telah dilengkapi indikator teknis (role-based access control, enkripsi data) dan keempat aspek pengukuran UAT (kemudahan, keamanan, manajemen kasus, kepuasan umum) telah disebutkan secara eksplisit. 3. Tujuan dan Manfaat: Manfaat bagi universitas sudah diberi catatan tegas bahwa peningkatan layanan dan

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

30/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					efisiensi adalah potensi jangka panjang, bukan diukur langsung. Manfaat bagi peneliti difokuskan pada kontribusi keilmuan (artefak sistem yang dapat diadaptasi PT lain). 4. Tinjauan Pustaka: Tabel 2.1 sudah dirapikan. Penelitian terkini (2025–2026) telah ditambahkan. Kutipan spesifik pasal Permendikbudristek No. 55/2024 (Pasal 69 ayat (2) huruf a dan Pasal 47 huruf g) telah dicantumkan. 5. Metode Penelitian: Kriteria keberhasilan sudah disatukan tautannya dengan UAT. Uji validitas dan reliabilitas instrumen ditegaskan akan dilakukan sebelum UAT utama (pilot test 10–15 responden terpisah dari sampel). Batas bawah skor 2,60 telah dijustifikasi dengan pustaka. Manajemen risiko telah disusun (4 risiko dan mitigasi konkret). 6. Kerapian Format dan Struktur: Seluruh catatan format sudah diperbaiki, meliputi: a. Posisi nomor halaman awal bab diletakkan di tengah bawah. b. Daftar Gambar ditambahkan setelah Daftar Tabel. c. Kalimat duplikat dihapus. d. Halaman 6–7 yang kosong dirapikan dan Daftar Lampiran disusun manual. e. Tabel 3.1 diatur ulang tata letak dan font agar tidak terpotong.
15	30/04/2026 10:06	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	1. Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Catatan & Saran Perbaikan: Rumusan Masalah (RM): Secara umum sudah baik dan berbentuk pertanyaan. Namun, RM nomor 4 perlu sedikit penajaman. Rumusan tersebut berbunyi: "Bagaimana sistem informasi PPKPT berbasis web yang dikembangkan dapat meningkatkan tingkat penerimaan pengguna...?" Kata "bagaimana... dapat meningkatkan" agak rancu karena penelitian ini akan mengukur tingkat penerimaan, bukan menjelaskan mekanisme peningkatannya. Saran saya diubah menjadi: "Bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi PPKPT berbasis web yang dikembangkan, diukur melalui aspek kemudahan penggunaan, keamanan dan kerahasiaan identitas, manajemen kasus, serta kepuasan penggunaan secara umum?" (Ini sebenarnya sudah tercantum di sub-bab 1.2, tetapi di RM nomor 4, kalimat pertanyaan pertama perlu diselaraskan). Tujuan Penelitian: Sudah konsisten dengan RM. Tujuan nomor 4 sudah baik karena menyebutkan indikator pengukuran (kemudahan, keamanan, dll.) dan metode pengujian (UAT dan black box). Manfaat Penelitian: Sangat baik karena dipisahkan secara tegas antara potensi

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

31/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					manfaat jangka panjang bagi universitas (yang tidak diukur langsung, sesuai batasan masalah) dan kontribusi nyata bagi penelitian selanjutnya (artefak desain, publikasi ilmiah). Kejelasan ini menghindari overclaim hasil penelitian. 2. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu Catatan & Saran Perbaikan: Tidak ada catatan kritis untuk bagian ini. Ini adalah salah satu bagian terkuat dari proposal ini. 3. Metode Penelitian Catatan & Saran Perbaikan (Penting): Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen UAT (hal. 25-26): Ini adalah bagian yang perlu mendapat perhatian serius. Mahasiswa menyebutkan akan melakukan uji validitas isi (content validity) oleh dua orang ahli, dilanjutkan dengan pilot test pada 10-15 responden untuk menguji validitas butir (korelasi Pearson) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha > 0.70). Ini sudah benar. Namun, pernyataan selanjutnya: "Butir pernyataan yang tidak valid atau menurunkan nilai Alpha akan diperbaiki atau dihapus sebelum kuesioner digunakan pada pengujian utama" adalah tidak tepat secara metodologis. Jika butir dihapus setelah pilot test, maka instrumen berubah dan tidak sama dengan yang akan digunakan pada UAT utama. Prosedur yang benar adalah: Uji validitas dan reliabilitas pada pilot test. Hapus butir yang tidak valid atau perbaiki redaksinya. Lakukan uji coba kembali (pilot test ulang) dengan instrumen yang sudah diperbaiki pada sample yang berbeda (atau setidaknya pastikan instrumen baru sudah valid dan reliabel) SEBELUM digunakan ke 20 responden utama. Saya sarankan Anda untuk merevisi pernyataan ini menjadi: "Butir pernyataan yang tidak valid akan dihapus, dan instrumen yang telah diperbaiki akan diuji kembali validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan pada pengujian utama." Atau, lebih sederhana, ia bisa memastikan bahwa proses pilot test dan perbaikan butir selesai sebelum jadwal UAT utama, tanpa perlu menyebutkan pengujian ulang di proposal (cukup dijelaskan sebagai bagian dari proses analisis data). Kriteria Penerimaan UAT (hal. 24-25): Penetapan batas bahwa tidak ada aspek yang mendapat skor rata-rata di bawah 2,60 (kategori Tidak Baik) adalah keputusan yang baik. Namun, tidak ada justifikasi literatur untuk angka "2,60" ini selain interpretasi skala Likert. Mohon mahasiswa menambahkan satu kalimat referensi yang mendukung pendekatan

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

32/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					passing grade atau cut-off point dalam UAT, misalnya dari literatur software quality atau user acceptance. Jika tidak ada, setidaknya diperkuat dengan logika bahwa skor di bawah 2,60 berarti responden cenderung "Tidak Setuju" terhadap pernyataan positif, sehingga sistem tidak layak diterima. Analisis Hasil Black Box (hal. 23-24): Target pass rate 100% untuk fitur utama dan 80% keseluruhan adalah realistis. Namun, perlu ditegaskan bahwa jika ditemukan bug pada fitur utama (misalnya, pelaporan gagal dikirim), maka seluruh proses harus dihentikan dan diperbaiki terlebih dahulu hingga mencapai 100% sebelum UAT dilakukan. 4. Alur Penelitian, Kerapian Bahasa, dan Format Catatan & Saran Perbaikan (Format dan Gaya Penulisan): Posisi Nomor Halaman: Ini perlu dikoreksi. Aturan yang Saudara sebutkan (judul bab di tengah bawah, isi bab di kanan atas) sudah benar. Namun, dalam file yang saya baca: Halaman judul Bab (misal, halaman I: BAB I, halaman 17: BAB II, halaman 29: BAB III) nomor halamannya seharusnya di tengah bawah, tetapi di file ini nomor halaman berada di kanan atas (sama seperti halaman isi). Mohon diperbaiki. Kesalahan Ketik dan Inkonsistensi: Halaman 15 (Tabel 2.1): Pada kolom "No", terjadi lompatan penomoran. Setelah No 1, tiba-tiba No 2 hilang dan langsung ke No 3? Kemudian setelah No 10, ada No 11. Tolong diperiksa dan diperbaiki urutan nomornya dari 1 sampai 11 secara berurutan. Halaman 37 (Tabel 3.1): Lebar tabel terpotong atau layout-nya berantakan. Kolom untuk bulan Maret, April, Mei, Juni tidak terlihat rapi. Mohon disesuaikan dengan margin halaman. Halaman 32-42 (Daftar Pustaka): Secara umum, format sitasi IEEE sudah cukup baik. Namun, ada inkonsistensi pada penulisan nama jurnal. Beberapa menggunakan huruf kapital di setiap kata (misal, Jurnal Surya Informatika), sementara yang lain tidak (misal, transmisi). Standar IEEE biasanya menggunakan huruf kapital hanya di awal judul artikel, tetapi untuk nama jurnal bisa mengikuti gaya selera jurnal. Yang penting konsisten. Lebih lanjut, pada nomor [22] (Budiaji, 2013), ini adalah prosiding atau jurnal? Judulnya "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert" sepertinya artikel. URL-nya mengarah ke ResearchGate, bukan ke jurnal terindeks. Mohon pastikan ini adalah sumber yang kredibel. Jika hanya pre-print atau repository pribadi, sebaiknya diganti dengan sumber dari jurnal atau buku teks yang lebih otoritatif. Penggunaan Font: Secara umum sudah menggunakan Times New Roman

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

33/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					dengan konsisten. Namun, periksa kembali beberapa judul tabel dan gambar yang mungkin menggunakan font berbeda. Ejaan dan Bahasa: Beberapa kalimat sangat panjang (misal, di latar belakang halaman 1-2). Sarankan untuk memecah kalimat kompleks menjadi beberapa kalimat yang lebih pendek untuk meningkatkan keterbacaan tanpa mengurangi ketajaman analisis. SEMANGAT MBAK, SEDIKIT LAGI...
16	30/04/2026 12:45	Proposal Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Berikut rincian poin-poin utama yang telah diperbaiki: 1. LATAR BELAKANG Beberapa kalimat panjang dan kompleks di paragraf 2 dan paragraf 7 dipecah menjadi kalimat-kalimat yang lebih pendek untuk meningkatkan keterbacaan tanpa mengurangi ketajaman analisis. 2. RUMUSAN MASALAH Rumusan Masalah No. 4 telah dikonfirmasi sudah sesuai dengan saran dospem. Frasa "bagi Tim PPKPT" pada aspek manajemen kasus dipertahankan karena memperjelas bahwa aspek tersebut khusus dinilai oleh pengguna dengan peran admin, sehingga tidak menimbulkan ambiguitas. 3. METODE PENELITIAN – UJI VALIDITAS & RELIABILITAS INSTRUMEN Prosedur pilot test diperbaiki secara metodologis. Kalimat sebelumnya yang menyatakan butir tidak valid "diperbaiki atau dihapus sebelum kuesioner digunakan" diganti menjadi: butir yang tidak valid akan dihapus, dan instrumen yang telah diperbaiki akan diuji kembali validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan pada pengujian utama. 4. METODE PENELITIAN – KRITERIA PENERIMAAN UAT Ditambahkan penjelasan logis sebagai justifikasi penetapan batas bawah 2,60: skor rata-rata di bawah 2,60 berarti responden cenderung memilih opsi "Tidak Setuju" terhadap pernyataan positif tentang sistem, sehingga sistem tidak layak diterima pada aspek tersebut. 5. METODE PENELITIAN – ANALISIS BLACK BOX TESTING Ditambahkan penegasan bahwa apabila ditemukan kegagalan pada fitur utama, seluruh proses pengujian harus dihentikan dan perbaikan dilakukan terlebih dahulu hingga pass rate 100% tercapai sebelum UAT dapat dilaksanakan. Penegasan yang sama juga ditambahkan di sub-bab 3.5 Kriteria Keberhasilan Sistem agar kedua sub-bab konsisten. 6. DAFTAR PUSTAKA Referensi No. [22] Budiaji (2013) diperbaiki: URL yang sebelumnya mengarah ke ResearchGate diganti

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					dengan URL jurnal resmi Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan. Konsistensi penulisan nama jurnal di seluruh daftar pustaka juga telah diseragamkan. 7. FORMAT & KERAPIHAN Posisi nomor halaman diperbaiki: halaman pertama setiap BAB menggunakan nomor di tengah bawah, sedangkan halaman isi tetap di kanan atas. Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan disesuaikan dengan margin halaman agar seluruh kolom bulan tampil rapi.
17	30/04/2026 13:28	Proposal Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	ACC	1. Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Latar belakang telah disusun dengan sangat baik. Mahasiswa mampu menyajikan fenomena kekerasan di perguruan tinggi secara bertingkat: dimulai dari data makro (LPSK, Komnas Perempuan, Puspeka) yang menunjukkan peningkatan dan tingginya angka kasus, kemudian mengaitkannya dengan kebijakan pemerintah (Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024), lalu menunjuk pada kesenjangan implementasi di lapangan (sistem belum terintegrasi, kerahasiaan belum terjamin, belum ada fitur pelacakan). Yang paling kuat adalah identifikasi gap research yang dirumuskan secara eksplisit: belum ada sistem yang mengintegrasikan tiga komponen sekaligus (pelaporan terproteksi + manajemen kasus berbasis peran + tracking status mandiri). Mahasiswa juga menyajikan hasil observasi awal dan wawancara yang sangat konkret di Universitas Harkat Negeri, termasuk data hanya satu laporan dalam dua tahun, penggunaan WhatsApp, dan belum adanya pedoman operasional. Ini menunjukkan bahwa penelitian memiliki urgensi dan konteks yang otentik. Rumusan masalah telah diperbaiki dari versi sebelumnya. Kini keempat rumusan masalah berbentuk pertanyaan yang jelas dan terarah. Rumusan nomor 4 – "Bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem ... diukur melalui aspek kemudahan penggunaan, keamanan dan kerahasiaan identitas, manajemen kasus, serta kepuasan penggunaan secara umum?" – sudah tepat karena berfokus pada pengukuran (bukan mekanisme peningkatan). Ini konsisten dengan tujuan nomor 4. Tujuan penelitian konsisten dengan rumusan masalah. Tujuan nomor 4 secara eksplisit menyebutkan indikator pengukuran dan metode pengujian (UAT dan black box). Manfaat penelitian dibedakan dengan tegas antara potensi manfaat jangka panjang bagi universitas (yang tidak diukur langsung) dan kontribusi nyata bagi penelitian selanjutnya (artefak desain, publikasi). Ini sangat baik untuk menghindari overclaim.

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

35/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Catatan perbaikan minor: Pada halaman 14, terdapat duplikasi penomoran batasan masalah nomor 7 (tertulis dua kali). Harap diperbaiki. 2. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu Landasan teori tidak sekadar kumpulan definisi, tetapi dipilih secara relevan dengan fokus penelitian. Misalnya, pada sub-bab Laravel Framework, mahasiswa menjelaskan fitur keamanan bawaan (CSRF, SQL injection, XSS, bcrypt) dan secara eksplisit mengaitkannya dengan kebutuhan sistem PPKPT. Pada sub-bab Metode Waterfall, mahasiswa tidak hanya mendeskripsikan tahapan, tetapi juga membela relevansi metode ini di era agile dengan merujuk pada kajian terkini (Gado & Elsayed, 2024) bahwa Waterfall tetap efektif untuk proyek dengan kebutuhan well-defined seperti yang berdasar pada regulasi. Ini menunjukkan pemahaman kritis, bukan sekadar hafalan. Matriks literatur (Tabel 2.1) sangat komprehensif. Mahasiswa mereview 11 penelitian terdahulu (tahun 2020–2026), semuanya terindeks SINTA, dan dengan jujur menyebutkan keunggulan sekaligus kelemahan masing-masing. Kolom "Perbandingan" secara eksplisit menunjukkan posisi penelitian ini di tengah penelitian-penelitian sebelumnya. Ini adalah bagian terkuat dari proposal ini. Catatan: Daftar pustaka nomor [22] (W. Budiaji, 2018) sekarang menggunakan DOI dari OSF preprint (osf.io/k7bgy). Meskipun ini bukan jurnal terindeks, untuk tingkat S1 hal ini masih dapat diterima karena isinya relevan. Namun sebagai pembimbing, saya sarankan untuk menambahkan satu sumber buku atau jurnal tentang Skala Likert yang lebih mapan (misalnya dari Sugiyono atau buku metodologi penelitian) sebagai penguat. 3. Metode Penelitian a. Jenis, desain, populasi, dan sampel Jenis penelitian terapan (applied research) dengan pendekatan R&D dan SDLC Waterfall sudah tepat dijustifikasi. Populasi (civitas akademika) dan sampel (20 orang: 3 Tim PPKPT + 17 mahasiswa semester ≥4 dari minimal 2 prodi) dijelaskan dengan jelas. Penggunaan purposive sampling dan rujukan pada Nielsen (2000) untuk justifikasi jumlah responden UAT menunjukkan pemahaman metodologi yang baik. Penegasan bahwa UAT bersifat formative evaluation (bukan generalisasi statistik) sangat penting dan sudah disampaikan. b. Metode dan instrumen pengumpulan data Metode observasi, wawancara, studi literatur, dan kuesioner UAT sesuai dengan variabel penelitian. Instrumen

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

36/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					(pedoman wawancara Lampiran A-1, lembar observasi Lampiran B-1, kuesioner UAT Lampiran C-1) tersedia lengkap dan menunjukkan kesesuaian antara pertanyaan dengan aspek yang ingin diukur. c. Uji validitas dan reliabilitas (perbaikan penting) Pada versi revisi ini, mahasiswa telah memperbaiki prosedur uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan saran sebelumnya. Sekarang tertulis (halaman 25-26): "Butir pernyataan yang tidak valid akan dihapus, sedangkan butir yang menurunkan nilai Alpha namun masih relevan secara konten akan diperbaiki redaksinya. Instrumen yang telah diperbaiki akan diuji kembali validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan pada pengujian utama." Ini adalah prosedur yang benar secara metodologis. Saya apresiasi perbaikan ini. d. Analisis data dan kriteria keberhasilan Analisis hasil black box dengan pass rate (100% untuk fitur utama, ≥80% keseluruhan) dan analisis UAT dengan skala Likert 5 serta kriteria rata-rata ≥3,41 (Baik) dan tidak ada aspek <2,60 sudah baik. Penambahan kalimat pada halaman 31 (sub-bab 3.4) yang menyatakan bahwa jika fitur utama gagal, seluruh pengujian dihentikan hingga diperbaiki – ini adalah keputusan yang logis dan memperkuat kendali mutu. Catatan: Pada halaman 26 (sub-bab 3.5), kriteria keberhasilan fungsional menyebutkan "22 test case (10 test case pelapor + 12 test case admin)". Di lampiran D-1 dan D-2, jumlah test case yang tercantum adalah 10 (pelapor) dan 12 (admin), total 22, sudah sesuai. 4. Alur Penelitian, Jadwal, dan Manajemen Risiko Alur penelitian (Gambar 3.1) disajikan dengan diagram alir yang logis, meskipun dalam file ini gambar tidak terlihat (hanya teks "<center>Gambar 3.1 Alur Penelitian</center>"). Pastikan pada naskah akhir gambar disisipkan dengan benar. Penjelasan teks tentang tahapan Waterfall (Perencanaan, Analisis Kebutuhan, Perancangan, Implementasi, Pengujian) sudah jelas, termasuk penegasan bahwa iterasi terbatas hanya untuk perbaikan bug, bukan untuk perubahan kebutuhan. Jadwal kegiatan (Tabel 3.1) sudah disajikan dengan matriks mingguan. Namun pada file ini, tabel mengalami gangguan layout di mana kolom-kolom bulan (Mar, Apr, Mei, Jun) tidak sejajar dengan baik dan blok warna biru tidak tampak (hanya teks "■"). Mohon diperbaiki format tabel agar mudah dibaca. Manajemen risiko (sub-bab 3.9) mencakup empat risiko potensial dengan strategi mitigasi yang konkret dan realistis. Ini menunjukkan

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

37/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					perencanaan yang matang. B. Penilaian Kerapian Bahasa, Struktur, dan Format 1. Posisi nomor halaman Halaman judul bab (misalnya halaman 1: BAB I, halaman 17: BAB II, halaman 29: BAB III) seharusnya nomor halaman di tengah bawah. Pada file ini, semua halaman (termasuk halaman judul bab) nomor halamannya berada di kanan atas. Ini belum sesuai dengan ketentuan yang Saudara sebutkan. Harap diperbaiki. Halaman isi bab (setelah halaman judul bab) nomor halaman di kanan atas – ini sudah benar. 2. Konsistensi font Secara umum sudah menggunakan Times New Roman dengan konsisten. Periksa kembali pada beberapa judul tabel dan lampiran, pastikan tidak ada perubahan font secara tidak sengaja. 3. Sitasi IEEE Daftar pustaka secara umum sudah mengikuti format IEEE (nama, judul dalam tanda petik, jurnal, volume, nomor, halaman, tahun, DOI). Namun ada beberapa inkonsistensi kecil: Nomor [4] penulisan nama "Tata Sutabri" – di teks disebut "T. Sutabri" (halaman 1.1). Sebaiknya konsisten menggunakan inisial. Nomor [5] dan [6] sudah baik. Nomor [22] menggunakan DOI dari OSF, seperti disebutkan di atas. Harap pastikan semua URL diakses dengan baik (misalnya [1] dan [2] menggunakan URL lembaga resmi, sudah sesuai). 4. Bahasa dan ejaan Bahasa Indonesia yang digunakan formal dan ilmiah, dengan alur kalimat yang logis. Beberapa kalimat masih panjang (misalnya pada halaman 4-5), tetapi masih dapat dipahami. Tidak ditemukan kesalahan ejaan yang mencolok. 5. Lampiran Lampiran A-1 (pedoman wawancara), B-1 (lembar observasi), C-1 (kuesioner UAT), D-1 dan D-2 (test case) tersedia lengkap. Pada Lampiran A-1, halaman 44-46, terdapat beberapa nomor pertanyaan yang tidak berurutan dan ada teks yang terpotong (misalnya pada halaman 45, setelah nomor 14 sampai 17, lalu ada teks yang tampaknya sisa copy-paste). Mohon diperiksa dan dirapikan. PERBAIKI & LANJUT DI LAPORAN BAB123 YA..
18	04/05/2026 14:58	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Adapun perbaikan yang telah saya lakukan pada laporan ini berdasarkan catatan terakhir, antara lain: 1. Memperbaiki duplikasi penomoran pada Batasan Masalah 2. Memperbaiki posisi nomor halaman pada halaman judul bab (menjadi

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					tengah bawah) 3. Merapikan nomor pertanyaan dan teks pada Lampiran A-1 4. Memperbaiki layout Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan 5. Memperbaiki typo "Manajemen Resiko" menjadi "Manajemen Risiko" pada sub-bab 3.9 6. Memperbaiki kalimat yang tidak memiliki tanda titik pemisah pada sub-bab 3.6
19	04/05/2026 17:35	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	SUBSTANSI (BAB 1–3) 1. Latar Belakang Kelebihan: Latar belakang sudah cukup baik karena dimulai dengan fenomena kekerasan di perguruan tinggi yang didukung data dari LPSK, Komnas Perempuan, dan Puspeka. Data yang disajikan cukup mutakhir (2021–2024) dan menunjukkan urgensi masalah. Anda juga telah mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) secara eksplisit, yaitu belum adanya sistem yang mengintegrasikan tiga komponen: (1) pelaporan dengan kerahasiaan identitas, (2) manajemen kasus berbasis peran, dan (3) tracking status laporan. Observasi awal di Universitas Harkat Negeri juga dipaparkan dengan cukup rinci, termasuk temuan bahwa pelaporan masih melalui WhatsApp dan hanya satu kasus tercatat dalam periode dua tahun. Catatan Perbaikan: Terdapat kejanggalan waktu pada paragraf akhir halaman 3 yang menyebutkan "observasi awal dan wawancara yang dilaksanakan pada 11 Desember 2025" dan "observasi lanjutan hingga awal 2026". Mengingat saat ini baru Mei 2026, hal ini masih logis. Namun pastikan bahwa seluruh kronologi waktu dalam laporan konsisten dengan waktu riil pelaksanaan penelitian Anda. Perbaiki kalimat yang terpotong pada halaman 5–6 di bagian Rumusan Masalah poin ke-3. Kalimat tersebut tidak lengkap dan terputus di tengah. 2. Rumusan Masalah Kelebihan: Rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian (4 pertanyaan) yang cukup jelas dan terfokus. Pertanyaan-pertanyaan tersebut secara langsung merefleksikan kesenjangan yang telah diidentifikasi pada latar belakang. Catatan Perbaikan: Rumusan masalah poin ke-3 (halaman 5–6) terputus tulisannya. Harus dilengkapi menjadi kalimat utuh yang menanyakan tentang bagaimana sistem memfasilitasi Tim PPKPT dalam mengelola kasus secara terstruktur. Pertanyaan ke-4 tentang "tingkat penerimaan pengguna" sebaiknya lebih spesifik menyebutkan metode

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					pengukurannya (UAT dengan skala Likert) agar langsung mengarah pada metode penelitian. 3. Batasan Masalah Kelebihan: Batasan masalah disusun dengan cukup rinci dan spesifik, termasuk format kode unik tracking (PPKPT-YYYY-XXXXX), role pengguna, teknologi yang digunakan, serta lingkup pengujian. Catatan Perbaikan: Kesalahan duplikasi: Poin 6 dan poin 7 pada halaman 6–7 memiliki isi yang hampir sama (sama-sama membahas implementasi di Universitas Harkat Negeri dengan melibatkan Tim PPKPT dan civitas akademika). Hapus salah satu duplikasi dan beri nomor ulang yang rapi. Poin 8 sebenarnya bukan batasan, melainkan klarifikasi bahwa peningkatan kualitas layanan tidak diukur langsung. Ini lebih tepat dipindahkan ke sub-bab "Manfaat Penelitian" sebagai catatan, atau dijadikan poin tersendiri di luar batasan masalah. 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian Kelebihan: Tujuan penelitian sudah konsisten dengan rumusan masalah (1:1 mapping). Manfaat penelitian dibedakan dengan baik antara manfaat bagi universitas dan bagi penelitian selanjutnya. Anda juga jujur mengakui bahwa peningkatan kualitas layanan dan efisiensi adalah "potensi manfaat jangka panjang" yang tidak diukur langsung—ini menunjukkan kehati-hatian akademik yang baik. Catatan Perbaikan: Pada manfaat bagi universitas poin 1 dan 2, Anda mengulang-ulang pernyataan bahwa hal tersebut "tidak diukur secara langsung". Cukup sebutkan satu kali di awal atau di akhir poin, tidak perlu di setiap poin. Manfaat poin 3 untuk universitas ("lingkungan kampus lebih aman, meningkatkan reputasi") terkesan terlalu ambisius untuk skala skripsi SI. Sebaiknya diubah menjadi "menyediakan sistem yang terdokumentasi sebagai bahan evaluasi program PPKPT" saja tanpa klaim dampak reputasi. 5. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori Kelebihan: Sumber literatur yang digunakan cukup terkini, dengan rentang 2020–2026 dan didominasi publikasi 5 tahun terakhir. Tabel matriks literatur review (Tabel 2.1) sangat baik karena tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga membandingkan keunggulan/kelemahan dan secara tegas menyatakan posisi penelitian Anda di akhir setiap baris. Landasan teori dipilih secara relevan dengan fokus penelitian: Waterfall, Laravel, MySQL, UML, PPKPT, Black Box,

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

40/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					UAT, dan Skala Likert. Tidak ada teori yang terasa "menggebu" tidak perlu. Catatan Perbaikan: Pada sub-bab 2.1.6 tentang PPKPT, Anda sudah mengutip Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024. Ini bagus. Namun, periksa kembali apakah nomor Pasal yang Anda sebut (Pasal 69 ayat (2) huruf a dan Pasal 47 huruf g) sudah tepat sesuai dokumen resmi peraturan tersebut. Pada sub-bab 2.1.8 tentang Pengujian Perangkat Lunak, definisi Black Box dan UAT sudah benar, tetapi tidak dijelaskan perbedaan keduanya secara eksplisit. Sebaiknya ditambahkan satu kalimat yang membedakan: Black Box untuk menguji fungsionalitas (apakah fitur berjalan sesuai spesifikasi), sedangkan UAT untuk mengukur penerimaan pengguna (apakah pengguna puas). 6. Metode Penelitian Kelebihan: Pendekatan R&D (Research and Development) dengan SDLC Waterfall dipilih dan disertai alasan yang logis: kebutuhan sistem telah terdefinisi jelas berdasarkan regulasi, sehingga pendekatan sekuensial lebih terkontrol. Alasan ini juga didukung kutipan dari Gado & Elsayed (2024) yang membela relevansi Waterfall di era agile. Populasi dan sampel dijelaskan dengan teknik purposive sampling, jumlah responden UAT 20 orang (3 Tim PPKPT + 17 mahasiswa semester 4) disertai justifikasi dari Nielsen (2000) tentang usability testing dengan 8–15 orang per peran. Kriteria keberhasilan sistem dirumuskan secara kuantitatif dan terukur: pass rate 100% untuk fitur utama, minimal 80% total, dan rata-rata skor UAT $\geq 3,41$ dengan batas bawah per aspek tidak $< 2,60$. Adanya rencana uji validitas dan reliabilitas instrumen (pilot test dengan 10–15 responden, Pearson correlation, Cronbach's Alpha $\geq 0,70$) menunjukkan pemahaman metodologi yang baik. Catatan Perbaikan (serius): Masalah pada penjelasan analisis data UAT (halaman 24–26): Anda menyebutkan bahwa pernyataan No. 8 dan No. 9 hanya untuk Tim PPKPT (3 orang) dan akan dihitung terpisah. Namun, Anda tidak melampirkan draft kuesioner UAT dalam naskah yang saya terima (hanya disebut "terlampir pada Lampiran C-1"). Sebagai dosen pembimbing, saya tidak bisa menilai apakah butir pernyataan sudah sesuai dengan indikator yang hendak diukur. Mohon untuk menyertakan draft kuesioner sebagai bagian dari laporan Bab 3. Kejanggalaan waktu penelitian: Anda menulis waktu penelitian "Maret sampai dengan Juni 2026" (halaman 23). Saat ini kita baru memasuki awal Mei 2026.

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

41/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Apakah penelitian sudah selesai seluruhnya? Jika belum, jadwal pada Tabel 3.1 yang menunjukkan kegiatan hingga minggu ke-4 Juni 2026 tidak masalah asalkan realistis. Namun, jika Anda mengirimkan laporan ini sebagai final draft untuk ujian skripsi, pastikan seluruh kegiatan memang sudah atau akan selesai sesuai jadwal. Jika tidak, sesuaikan jadwal atau tandai kegiatan yang masih berlangsung. Alur penelitian (Gambar 3.1) tidak muncul dalam file teks yang saya terima (hanya ada teks " <center>Gambar 3.1 Alur Penelitian</center>" tanpa gambar). Pastikan gambar disertakan dalam naskah final. 7. Manajemen Risiko Bagian ini sangat baik dan jarang ditemukan di skripsi S1. Anda mengidentifikasi empat risiko (sulitnya responden, keterbatasan server, perubahan regulasi, rendahnya partisipasi kuesioner) dan strategi mitigasinya. Ini menunjukkan kematangan perencanaan. Tidak ada catatan perbaikan. KERAPIAN DAN TEKNIS PENULISAN 1. Penggunaan Font dan Spasi Secara umum, naskah ini menggunakan Times New Roman yang konsisten. Namun saya tidak bisa menilai secara visual karena file yang saya terima adalah ekstraksi teks. Pastikan dalam naskah asli Anda menggunakan: Font Times New Roman ukuran 12 untuk isi. Spasi 2 untuk naskah skripsi (umumnya). Margin standar (kiri 4 cm, atas/kanan/bawah 3 cm atau sesuai panduan universitas). 2. Posisi Nomor Halaman Dalam panduan penulisan skripsi yang baik: Halaman Bab (halaman pertama setiap bab) nomor halaman diletakkan di tengah bawah. Halaman isi bab (setelah halaman pertama) nomor halaman diletakkan di kanan atas. Dari file teks yang saya terima, saya tidak dapat melihat posisi nomor halaman karena yang terekstrak hanya konten. Mohon periksa sendiri dalam file Word/PDF Anda apakah aturan ini sudah dipatuhi. Jika belum, perbaiki. 3. Konsistensi Penomoran Sub-bab Pada halaman 8, Anda menulis sub-bab "1.1.1 Bagi Universitas..." seharusnya "1.5.1" karena berada di bawah Bab 1.5 (Manfaat Penelitian). Perbaiki. Pada halaman 9, sub-bab "1.5.2" sudah benar. Namun periksa kembali apakah setelah itu ada "1.5.3"? Tidak ada, sehingga penomoran berhenti di 1.5.2 – ini tidak masalah asalkan konsisten. 4. Penggunaan Sitasi IEEE Secara umum, format sitasi IEEE (nomor

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

42/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					dalam kurung siku [1], [2], dst) sudah diterapkan dengan baik di seluruh naskah. Namun ada beberapa kesalahan: Halaman 33 (Daftar Pustaka): Nomor referensi [1] ditulis sebagai "1." (tanpa kurung siku) di awal baris. Seharusnya "[1] Lembaga Perlindungan Saksi..." Perbaiki format ini untuk semua entri daftar pustaka. Halaman 34–36: Perhatikan penulisan nama jurnal. Beberapa ditulis miring (<i>italic</i>) sebagian tidak. Dalam IEEE, nama jurnal harus ditulis <i>italic</i>. Misalnya: "Jurnal Informatika Teknologi dan Sains", bukan "Jurnal Informatika Teknologi dan Sains". Referensi [24] halaman 36: Nama penulis pertama "Nusetia Wati" — periksa kembali ejaannya. Dalam teks Anda di halaman 19 tertulis "Nursetia Wati" (dengan huruf 'r'). Konsistenkan. 5. Kesalahan Tik dan Tata Bahasa Halaman 2: "Fediro dan Sutabri (2023) menemukan" — sebutkan inisial atau nama lengkap? Untuk penulisan ilmiah, cukup nama keluarga (Fediro & Sutabri) sudah benar. Halaman 4: "satu-satunya kasus yang tercatat berhasil ditangani dalam waktu kurang lebih satu minggu" — kalimat ini ambigu: apakah kasus tersebut ditangani dalam satu minggu, atau hanya proses pelaporannya? Perjelas. Halaman 25: Terdapat pengulangan kalimat "Perlu dicatat bahwa pernyataan No. 8 dan No. 9..." — dua paragraf yang membahas hal serupa. Gabungkan atau hapus duplikasi.
20	05/05/2026 19:10	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Adapun poin-poin yang telah saya perbaiki adalah sebagai berikut: [Latar Belakang] Memperjelas kalimat yang ambigu mengenai penanganan kasus yang tercatat, dengan menambahkan frasa "hingga tuntas" agar maksudnya lebih jelas. [Rumusan Masalah] Melengkapi rumusan masalah poin ke-3 yang sebelumnya tidak lengkap, dan memperjelas rumusan masalah poin ke-4 dengan menyebutkan metode pengukuran UAT dan Skala Likert secara eksplisit. [Batasan Masalah] Menghapus duplikasi pada poin 6 dan 7 serta merapikan penomorannya. [Manfaat Penelitian] Menghapus pengulangan frasa "tidak diukur secara langsung" yang muncul di beberapa poin, dan menyesuaikan redaksi manfaat poin 3 bagi universitas agar tidak terkesan terlalu ambisius. [Tinjauan Pustaka] Menambahkan kalimat pembeda antara Black Box Testing dan UAT pada sub-bab

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

43/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Pengujian Perangkat Lunak, serta memverifikasi dan menyesuaikan nomor pasal Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024. 6. [Metode Penelitian] Melengkapi Gambar 3.1 (Alur Penelitian) yang sebelumnya tidak muncul dalam naskah, dan menyertakan draft kuesioner UAT sebagai Lampiran C-1.
21	06/05/2026 14:48	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	BAB 1 – PENDAHULUAN 1. Latar Belakang Kelebihan: Latar belakang sudah cukup kuat karena diawali dengan fenomena umum, data dari LPSK, Komnas Perempuan, dan Puspeka (2024–2025). Observasi awal di Universitas Harkat Negeri juga disajikan cukup konkret, lengkap dengan temuan bahwa pelaporan masih via WhatsApp, tidak ada digitalisasi, dan hanya 1 laporan dalam 2 tahun. Gap research diidentifikasi dengan jelas: belum ada sistem yang mengintegrasikan (1) pelaporan dengan perlindungan identitas, (2) manajemen kasus berbasis peran, dan (3) tracking status secara simultan dalam konteks PPKPT. Kelemahan & Saran Perbaikan: Konsistensi waktu mencolok: Disebutkan observasi awal 11 Desember 2025 dan observasi lanjutan hingga awal 2026, padahal laporan ini ditulis (dan kita review) pada tahun 2025. Ini fatal. Segera perbaiki semua referensi waktu ke tahun yang realistis (misal 2024–2025 jika observasi memang dilakukan, atau jelaskan ini adalah skenario perencanaan). Data Puspeka tahun 2023 dan 2024 (halaman 1) disebut, tetapi tidak dicantumkan di daftar pustaka secara jelas? Periksa [3] sudah benar. Kalimat "...belum ditemukan sistem informasi yang secara khusus dirancang untuk konteks PPKPT..." – pernyataan ini harus lebih hati-hati. Tulis ulang menjadi "belum ditemukan pada penelitian-penelitian yang terindeks SINTA 2–4 dalam 3 tahun terakhir" atau batasi waktu. 2. Rumusan Masalah Keempat pertanyaan sudah jelas, terukur, dan operasional. Namun pertanyaan nomor 2 dan 3 terlalu panjang (campuran antara "bagaimana merancang" dan "bagaimana menjamin"). Pisahkan menjadi sub-pertanyaan jika perlu. Saran: Tulis ulang misalnya: RQ2: Bagaimana mekanisme role-based access control dan enkripsi data diterapkan untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor? RQ3: Bagaimana fitur dashboard dan perubahan status laporan memfasilitasi Tim PPKPT dalam pengelolaan kasus?

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

44/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					3. Tujuan dan Manfaat Konsisten dengan rumusan masalah. Tujuan 1,2,3,4 berpasangan dengan RQ1,2,3,4. Manfaat untuk Universitas Harkat Negeri poin 2 ("meningkatkan efisiensi") dengan jujur disebutkan tidak diukur dalam penelitian ini – ini sangat baik dan menunjukkan kesadaran metodologis. 4. Batasan Masalah Sangat baik dan spesifik. Terutama pembatasan pada teknologi (Laravel, MySQL) dan ruang lingkup kampus. Namun poin 5 "tidak mencakup integrasi dengan email notification" terdengar kontradiktif nanti jika di Bab 3 ada fitur notifikasi. Periksa konsistensi. BAB 2 – TINJAUAN PUSTAKA 1. Landasan Teori Pemilihan teori sudah sesuai: Waterfall, UML, Laravel, MySQL, Black Box Testing, UAT, Skala Likert. Namun ada teori yang berlebihan (tidak langsung dipakai): Penjelasan panjang tentang kritik Waterfall di era agile (halaman 10-11) sebenarnya tidak diperlukan. Cukup satu paragraf menyebut bahwa Waterfall dipilih karena kebutuhan sistem stabil dan terdefinisi jelas. Penjelasan tentang MVC controller-model-view cukup disingkat, tidak perlu diurai berlebihan. Saran: Pisahkan sub-bab 2.1 menjadi (1) Konsep Sistem Informasi & Web, (2) Teknologi yang Digunakan (Laravel, MySQL), (3) Metode Pengembangan (Waterfall), (4) Regulasi PPKPT, (5) UML, (6) Pengujian & UAT, (7) Skala Likert. Hapus paragraf yang tidak esensial. 2. Penelitian Terdahulu (Tabel 2.1) Ini adalah bagian terkuat dalam Bab 2. Tabel 11 penelitian dengan kolom keunggulan, kelemahan, dan perbandingan sangat informatif. Namun ada kejanggalan: beberapa sumber tahun 2025 dan 2026 (misal Alanshori 2025, Akbar 2026) – periksa apakah sudah benar-benar terbit? Jika belum, ganti dengan sumber lain atau sebut "accepted/to appear". Kritik substansial: Mahasiswa menyatakan bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang mengintegrasikan tiga komponen. Namun di Tabel sendiri, penelitian Rahmi dkk (2025) sudah mencakup edukasi, pelaporan, pendampingan – tetapi memang belum tracking status. Argumen ini valid, tetapi perlu dipertegas bahwa kebaruan (novelty) terletak pada tracking status untuk pelapor + manajemen kasus berbasis peran dalam satu sistem untuk konteks PPKPT. BAB 3 – METODE PENELITIAN

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

45/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					1. Jenis dan Pendekatan Penelitian Jelas. Applied research dengan pendekatan R&D dan waterfall. Sifat rekayasa (engineering) dijelaskan dengan baik. 2. Metode Pengumpulan Data Observasi, wawancara, studi literatur, kuesioner UAT – sudah sesuai. Lampiran A-1 (pedoman wawancara) dan C-1 (kuesioner) disertakan, itu bagus. Kelemahan: Tidak disebutkan uji coba instrumen (pilot test) sebelum UAT. Meskipun di halaman 24-25 disebutkan akan dilakukan pilot test terhadap 10-15 responden, tetapi tidak dijelaskan kapan dan bagaimana hasil pilot akan digunakan untuk merevisi kuesioner. Ini harus diperjelas. 3. Populasi dan Sampel Purposive sampling dengan 20 responden (3 tim PPKPT + 17 mahasiswa). Alasan mengutip Nielsen (2000) sangat tepat. Namun tidak disebutkan kriteria eksklusif (misal mahasiswa semester awal tidak diikutsertakan, sudah dijelaskan minimal semester 4). Saran tambahan: Sebutkan juga bahwa 17 mahasiswa dipilih dari minimal 2 program studi untuk mengurangi bias homogenitas. 4. Metode Analisis Data Kelebihan: Kriteria keberhasilan sangat jelas: Black box pass rate 100% untuk fitur utama, minimal 80% total. UAT minimal rata-rata $\geq 3,41$ (kategori Baik) dan tidak ada aspek $< 2,60$. Kelemahan: Pada halaman 23 disebutkan bahwa jika fitur utama gagal, pengujian dihentikan. Tetapi tidak dijelaskan mekanisme iterasi berapa kali maksimal perbaikan. Tambahkan: "maksimal 2 kali iterasi, jika masih gagal maka dilakukan revisi desain". 5. Alur Penelitian (Gambar 3.1) Diagram alir sudah sesuai dengan waterfall. Namun ada inkonsistensi dengan teks: di Gambar 3.1 tertulis "Maintenance" tidak termasuk, tetapi di halaman 28 disebut "diserahkan ke universitas". Ini tidak masalah asalkan konsisten.
22	06/05/2026 20:49	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Berikut poin-poin perbaikan yang telah saya lakukan: 1. Latar belakang: research gap dipertegas dengan integrasi tiga komponen (pelaporan, manajemen kasus berbasis peran, dan tracking status) sebagai kebaruan utama. 2. Rumusan masalah: pertanyaan nomor 2 dan 4 disederhanakan dan dilengkapi indikator teknis yang spesifik. 3. Manfaat penelitian: potensi

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					peningkatan layanan dan efisiensi bagi universitas ditegaskan sebagai manfaat jangka panjang, bukan diukur langsung. 4. Tinjauan pustaka: Tabel 2.1 dirapikan, novelty ditegaskan, dan sumber yang dipertanyakan telah dikonfirmasi. 5. Metode penelitian: kriteria keberhasilan dijelaskan secara terukur (pass rate black box 100% fitur utama, UAT minimal 3,41 tanpa aspek di bawah 2,60), pilot test dijadwalkan, maksimal iterasi perbaikan ditetapkan, dan manajemen risiko ditambahkan. 6. Format dan konsistensi: istilah asing diseragamkan miring, halaman dirapikan, dan daftar gambar ditambahkan.
23	07/05/2026 09:40	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	REVISI	BAB 1 – PENDAHULUAN 1. Latar Belakang Kelebihan: Latar belakang sangat kuat. Diawali dengan fenomena kekerasan di PT, data dari LPSK (2021–2022), Komnas Perempuan (2015–2020), dan Puspeka (2023–2024). Observasi awal di Universitas Harkat Negeri disajikan konkret (pelaporan via WhatsApp, hanya 1 laporan dalam 2 tahun). Gap research diidentifikasi dengan jelas: belum ada sistem yang mengintegrasikan tiga komponen (pelaporan dengan perlindungan identitas, manajemen kasus berbasis peran, tracking status) dalam satu sistem untuk konteks PPKPT. Mahasiswa juga secara eksplisit menyebut bahwa penelitian-penelitian sebelumnya (Fediro & Sutabri, Mksilmina dkk, Aryadi dkk) hanya memenuhi salah satu komponen. Kelemahan & Saran: Waktu observasi disebut "11 Desember 2025" (halaman 3) dan wawancara dilanjutkan hingga awal 2026. Penelitian ini direncanakan Maret–Juni 2026. Tidak masalah jika ini adalah rencana penelitian yang akan datang. Namun untuk menghindari kebingungan, sebaiknya tambahkan pernyataan di awal Bab 1 bahwa "penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tahun 2026" atau gunakan waktu fiktif yang konsisten. Ini bukan kesalahan fatal, tetapi perlu konsistensi. Pada paragraf terakhir halaman 3, kalimat "Berdasarkan penelitian-penelitian yang terindeks SINTA 3–5 dalam beberapa tahun terakhir" – ini lebih baik dari versi sebelumnya. Sudah baik. 2. Rumusan Masalah Keempat pertanyaan sudah jelas, fokus, dan operasional. Perbaikan yang dilakukan (RQ2 dan RQ3 dipisah menjadi lebih spesifik) sangat baik. Catatan kecil: RQ2: "Bagaimana mekanisme role-based access control dan enkripsi data diterapkan..." – ini sudah baik. RQ3: "Bagaimana fitur dashboard, perubahan status laporan, dan pencatatan catatan penanganannya"

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					kasus memfasilitasi Tim PPKPT...¹ – juga baik. 3. Batasan Masalah Masih sama dengan versi sebelumnya, sudah baik dan spesifik. Poin 6 tentang pengujian black box dan UAT sudah jelas. Tidak ada kelemahan signifikan. 4. Tujuan Penelitian Tujuan 1-4 konsisten dengan rumusan masalah. Tujuan 4 mencakup pengukuran UAT dan black box testing – sudah tepat. 5. Manfaat Penelitian Manfaat praktis dan teoretis sudah baik. Manfaat bagi penelitian selanjutnya (poin 3) menyebut artefak desain sistem dan dokumentasi teknis yang akan didiseminasikan – ini sangat baik dan menunjukkan kesadaran akan knowledge transfer. BAB 2 – TINJAUAN PUSTAKA 1. Landasan Teori Kelebihan: Pemilihan teori sangat relevan: Sistem Informasi, Web, Laravel, MySQL, Waterfall, PPKPT, UML, Black Box Testing, UAT, Skala Likert. Penjelasan tentang keunggulan Laravel untuk keamanan (CSRF, SQL injection, logging akses) sangat mendukung kebutuhan sistem. Penjelasan tentang Waterfall yang disertai argumentasi mengapa tidak memilih Agile (kebutuhan stabil) sudah tepat. Kelemahan minor: Pada sub-bab 2.1.5 Metode Waterfall, kutipan [17] Khan & Mahadik (2022) dan [18] Gada & Elsayed (2024) sudah baik. Namun ada sedikit pengulangan penjelasan tentang kritik Waterfall – masih bisa diterima. 2. Penelitian Terdahulu (Tabel 2.1) Tabel dengan 10 penelitian (halaman 14-19) sangat informatif. Kolom perbandingan diisi dengan baik, menunjukkan posisi penelitian ini sebagai pengisi gap. Perbaikan yang terlihat: Pada versi sebelumnya, Tabel 2.1 memiliki masalah tata letak; pada versi ini sudah lebih rapi. Namun masih ada nomor halaman yang berantakan di halaman 20? Periksa: halaman 20 berisi angka 1 s.d 1... sepertinya kesalahan format. Hapus. BAB 3 – METODE PENELITIAN Ini adalah bagian yang paling meningkat kualitasnya dibanding versi sebelumnya. 1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian Applied research dengan pendekatan R&D dan Waterfall – sudah jelas. Sifat rekayasa (engineering) dijelaskan. 2. Metode Pengumpulan Data Observasi, wawancara, studi literatur, kuesioner UAT – jelas. Lampiran A-1 (pedoman wawancara) dan C-1 (kuesioner) disertakan – sangat baik. Catatan: Pada halaman 21, disebut "Draft pedoman wawancara terlampir pada Lampiran A-1" – ya sudah ada.

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

48/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Pada halaman 22, "Draft kuesioner UAT terlampir pada Lampiran C-1" – ya sudah ada. 3. Tempat dan Waktu Penelitian Universitas Harkat Negeri, waktu Maret–Juni 2026. Masih menggunakan tahun 2026. Konsisten dengan latar belakang yang menyebut observasi Desember 2025. Ini bisa diterima sebagai rencana penelitian. 4. Metode Analisis Data Kelebihan besar: Mahasiswa menjelaskan 4 analisis: (1) analisis kebutuhan sistem, (2) pemodelan UML, (3) analisis black box dengan pass rate (100% fitur utama, minimal 80% total) dan mekanisme iterasi maksimal 2 kali, (4) analisis UAT dengan skala Likert, kriteria rata-rata $\geq 3,41$ dan tidak ada aspek $< 2,60$. Juga dijelaskan bahwa pernyataan No.8 dan No.9 (kuesioner) hanya untuk Tim PPKPT dan dipisahkan perhitungannya. Ini sangat sistematis dan terukur. Uji validitas dan reliabilitas dijelaskan dengan sangat baik: validitas isi melalui expert judgment (2 ahli), pilot test 10–15 responden, uji validitas butir dengan Pearson, uji reliabilitas Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Bahkan dijadwalkan pilot test pada 12 Mei 2026. Luar biasa untuk skripsi S1. Saran minor: Pada halaman 25, kalimat "Pilot test dijadwalkan dilaksanakan pada 12 Mei 2026" – ini terlalu spesifik. Sebaiknya tulis "dijadwalkan pada bulan Mei 2026" saja. 5. Kriteria Keberhasilan Sistem Dua kriteria: (1) black box pass rate 100% untuk fitur utama, $\geq 80\%$ total, (2) UAT rata-rata $\geq 3,41$ dan tidak ada aspek $< 2,60$. Juga disebutkan maksimal 2 iterasi perbaikan. Sangat baik dan terukur. 6. Alur Penelitian (Gambar 3.1) Gambar 3.1 disertakan (halaman 27). Alur sekuensial Waterfall dengan penjelasan 5 tahap. Pada keterangan di halaman 28, poin 1 dan 2 duplikasi (tahap perencanaan dan analisis kebutuhan ditulis dua kali). Perbaiki: di halaman 27–28, setelah poin 1 (Perencanaan), langsung poin 2 (Analisis Kebutuhan), kemudian poin 3 (Perancangan), poin 4 (Implementasi), poin 5 (Pengujian). Saat ini poin 2 muncul dua kali. Hapus duplikasi. 7. Populasi dan Sampel Purposive sampling, 20 responden (3 Tim PPKPT + 17 mahasiswa). Kriteria inklusi mahasiswa: minimal semester 4, dari minimal 2 prodi berbeda. Alasan mengutip Nielsen (2000) dengan 8–15 orang per peran sudah cukup – tepat. Ini sudah sangat baik. Catatan: Pada halaman 29, disebut "mahasiswa semester 1–3 tidak diikutsertakan karena dianggap belum memiliki pengalaman yang memadai" – ini alasan yang logis. 8. Jadwal Kegiatan (Tabel 3.1)

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

49/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Tabel jadwal Maret-Juni 2026. Sudah lebih rapi dari versi sebelumnya. Namun periksa baris "Uji validitas & reliabilitas instrumen UAT" ditempatkan pada minggu ke-2 April, sementara implementasi sistem dimulai minggu ke-2 April juga. Urutannya logis? Uji instrumen sebaiknya sebelum implementasi atau paralel? Ini masih bisa diterima, tetapi pastikan tidak mengganggu jadwal. 9. Manajemen Risiko Sub-bab 3.9 (halaman 31) menjelaskan 4 risiko dan mitigasinya. Ini sangat baik dan jarang ditemukan di skripsi SL. Apresiasi.
24	07/05/2026 15:05	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Berikut poin-poin perbaikan yang telah saya lakukan: 1. Latar belakang: ditambahkan keterangan bahwa observasi pada 11 Desember 2025 merupakan bagian dari tahap identifikasi masalah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian formal yang direncanakan dimulai pada Maret 2026, sehingga konsistensi waktu penelitian lebih jelas. 2. Alur penelitian (Sub-bab 3.6): dihapus kalimat pembuka yang duplikat setelah Gambar 3.1. Paragraf setelah gambar kini langsung menampilkan "Alur penelitian secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:" tanpa mengulang penjelasan yang sudah ada sebelum gambar. 3. Metode analisis data (Sub-bab 3.4): tanggal pilot test yang sebelumnya terlalu spesifik ("12 Mei 2026") telah diubah menjadi "bulan Mei 2026".
25	07/05/2026 15:39	Laporan Skripsi BAB 1 – 3	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	ACC	LANJUT KE PEMBIMBING 2 MBAK
26	13/05/2026 10:16	ACC Judul Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	ACC	Pembimbing 1 menyetujui judul: Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Manajemen Kasus PPKPT Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)
27	13/05/2026 10:16	ACC Judul Skripsi	Bayu Aji Santoso, M.Kom	ACC	Pembimbing 2 menyetujui judul: Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Manajemen Kasus PPKPT Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)
28	17/05/2026 01:03	Laporan Skripsi BAB 4 – 5	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Yth. Dosen Pembimbing II, Bersama ini saya mengumpulkan laporan skripsi Bab 1–4 sebagai bahan konsultasi. Perlu saya sampaikan bahwa Bab 4 saat ini masih berstatus draft, khususnya pada bagian pengujian (Black Box Testing dan UAT) yang belum dapat diisi karena pengujian belum dilaksanakan. Pengujian baru dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan Bapak terkait kelayakan sistem dan kuesioner UAT untuk disebarakan kepada responden. Pada laporan ini juga telah dilampirkan instrumen penelitian berupa Lembar

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

50/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					Kuesioner UAT (Lampiran C-1) dan Lembar Test Case Black Box Testing (Lampiran D-1 dan D-2) yang mohon dapat diperiksa kelayakannya. Atas perhatian dan bimbingan Bapak, saya ucapkan terima kasih.
29	22/05/2026 22:05	Bimbingan Program	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Saya telah melakukan perbaikan sistem sesuai arahan yang diberikan dan telah mengupload link hosting beserta username & password setiap role dan juga Lembar Kuesioner. File zip project dan database juga telah saya upload ke Google Drive yang telah dibagikan tsb. Selanjutnya saya akan segera memulai pengisian kuesioner Pilot Test & UAT bersama responden. Mohon bimbingan dan arahnya lebih lanjut pak. Terima kasih.
30	26/05/2026 09:25	Bimbingan Program	Bayu Aji Santoso, M.Kom	REVISI	1. Menambahkan tabel kategori kejadian 2. Menambahkan fitur export PDF pada halaman dashboard laporan (bagian admin) 3. Merapikan tampilan antarmuka (UI) Silahkan upload ulang menggunakan zip/ rar di dalamnya ada databasenya jika sudah di perbaiki sesuai revisi
31	26/05/2026 10:30	Bimbingan Program	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Revisi laporan
32	26/05/2026 10:30	Bimbingan Program	Bayu Aji Santoso, M.Kom	ACC	-
33	03/06/2026 20:30	Laporan Skripsi BAB 4 - 5	Bayu Aji Santoso, M.Kom	REVISI	- Subab bab 4 sesuaikan alur penelitian pada bab 3 - Pada use case , activity , Squence dan class diagram untuk mendeskripsikanya gunakan tabel contoh isi tabel pada use case No , Usecase , Aktor , Deskripsi Pada activity Aktor/Swimline , Aktivitas , Deskripsi pada Sequence Pengirim (From) , Penerima (To) , Pesan (Message/Event) , Keterangan pada class diagram Nama Class , Atribut (Fields), Metode (Methods) , Deskripsi & Fungsi Oprasional - Subbab 4.1.2 Kebutuhan Non Fungsional anda mendeskripsikan serta role-based access control (RBAC) yang membatasi akses data pelapor hanya kepada Tim PPKPT yang berwenang - Berdasarkan sistem yang dibangun hanya ada 1 role login (admin) tidak ada multi-role tidak ada pembagian hak akses berbeda Sehingga secara akademik tidak tepat menyebut Role-Based Access Control (RBAC) karena RBAC minimal memiliki beberapa role berbeda kamu bisa ganti dengan

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					redaksi Sistem menerapkan mekanisme pembatasan hak akses berbasis autentikasi administrator melalui middleware AdminAuth sehingga data pelapor dan laporan hanya dapat diakses oleh Tim PPKPT yang berwenang - pada Subab 4.2.3 Kalimat saat ini: "Atribut role digunakan sebagai dasar implementasi role-based access control yang diterapkan menggunakan middleware AdminAuth dan session admin_role." Kalimat tersebut perlu disesuaikan karena pada implementasi sistem aktual, atribut role memang tersedia pada tabel admin, tetapi belum digunakan secara dinamis dalam proses autentikasi dan pengaturan hak akses. Pada saat login, sistem masih mengisi session admin_role dengan nilai "admin" secara tetap, sehingga perbedaan role yang tersimpan di database belum menjadi dasar pembatasan akses pengguna. kamu bisa ganti dengan redaksi yang sesuai sistem yang kamu buat "Atribut role tersedia pada tabel admin sebagai persiapan pengembangan sistem di masa mendatang. Pada implementasi saat ini, sistem menggunakan satu jenis hak akses administrator yang dibatasi melalui middleware AdminAuth untuk mengamankan area administrasi." Redaksi tersebut lebih sesuai dengan kondisi sistem aktual karena tidak menyatakan bahwa role-based access control sudah diterapkan secara dinamis, melainkan menjelaskan bahwa atribut role masih bersifat persiapan untuk pengembangan fitur hak akses pada tahap berikutnya. - Subbab 4.2.5 Perancangan Database Sesuaikan dengan fakta yang ada dalam sistem rubah redaksi "Penerapan role-based access control pada sistem dilakukan melalui middleware AdminAuth dan session admin_role" dengan "Pengamanan akses pada sistem dilakukan melalui autentikasi administrator menggunakan middleware AdminAuth dan session login administrator. Mekanisme ini memastikan bahwa hanya Tim PPKPT yang berwenang yang dapat mengakses dashboard serta data laporan yang bersifat sensitif" - Class Diagram belum mendeskripsikan sesuai isi pada dalam database - Wireframe dan Implementasi Tidak Menampilkan Modul Kategori Masalah besar, Dalam sistem aktual terdapat, Menu Kategori CRUD Kategori tetapi pada, Use Case Activity Diagram Sequence Diagram Wireframe Implementasi fitur ini hilang. Padahal fitur tersebut ada pada sistem dan rute admin. - Rumusan Masalah Nomor 2 BAB I

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

52/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					menyebut mekanisme role-based access control dan enkripsi data Namun pada BAB IV saya tidak menemukan pembahasan enkripsi data identitas pelapor Laravel Crypt AES database encryption Yang ada hanya password admin menggunakan bcrypt kamu bisa tambahkan "Sistem belum menerapkan enkripsi pada data identitas pelapor yang tersimpan di database. Kerahasiaan data dijaga melalui mekanisme pembatasan akses menggunakan middleware administrator sehingga data hanya dapat diakses oleh Tim PPKPT yang berwenang. Sementara itu, password administrator disimpan menggunakan algoritma hashing bcrypt." - Black Box Testing Belum Diisi masih dalam redaksi [[Lulus/Gagal]] [[...]] Artinya BAB IV belum layak. Karena pada BAB III sudah ditentukan: 22 test case pass rate kriteria keberhasilan Maka semua tabel harus terisi. - UAT Belum Diisi masih [[x.xx]] [[...]] BAB 5 - Kesimpulan 1 Kalimat saat ini: "... serta manajemen laporan berbasis peran." Masalah: Sistem tidak menerapkan manajemen laporan berbasis peran (multi-role). Yang ada hanya: Pelapor (tanpa login) Admin PPKPT akan lebih akademis jika Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT berbasis web berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode Waterfall dan framework Laravel di Universitas Harkat Negeri. Sistem mencakup fitur pelaporan online, tracking status laporan menggunakan kode unik berformat PPKPT-YYYY-XXXXX, halaman informasi PPKPT, dashboard administrator, serta fitur pengelolaan laporan oleh Tim PPKPT. - Kesimpulan 2 Mekanisme keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor berhasil diimplementasikan melalui role-based access control... - Kesimpulan nomor 4 isi dengan hasil uat - Saran Nomor 2a "Implementasi Fitur Catatan Penanganan" Kalimat tersebut perlu disesuaikan karena pada sistem aktual fitur catatan penanganan sebenarnya sudah tersedia. Sistem sudah memiliki field catatan_admin, fitur update status, serta catatan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pelapor. Dengan demikian, saran tersebut tidak tepat apabila ditulis seolah-olah sistem belum memiliki fitur catatan penanganan sama sekali. Redaksi yang lebih tepat adalah: "Pengembangan riwayat penanganan kasus secara bertahap atau case timeline sehingga setiap tindak lanjut

https://siaprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

53/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					yang dilakukan Tim PPKPT dapat terdokumentasi secara kronologis dan lebih rinci." Redaksi tersebut lebih sesuai dengan kondisi sistem karena tidak menyatakan bahwa fitur catatan penanganan belum ada, tetapi menekankan bahwa fitur yang sudah tersedia masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Pengembangan case timeline dapat membantu sistem mencatat setiap proses penanganan kasus secara berurutan, mulai dari laporan masuk, proses verifikasi, tindak lanjut oleh Tim PPKPT, perubahan status, hingga penyelesaian kasus. - Masih ada bug pada sistem tolong perbaiki jangan sampai saat sidang di bantai habis habis sama penguji
34	16/06/2026 18:39	Laporan Skripsi BAB 4 – 5	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Bersama ini saya mengumpulkan laporan revisi Bab 1–5 sesuai arahan Bapak. Berikut ringkasan perbaikan yang telah saya lakukan: - Seluruh redaksi "role-based access control (RBAC)" telah diganti di Subbab 4.1.2, 4.2.3, 4.2.5, Bab 5 Kesimpulan 2, serta bagian latar belakang dan tinjauan pustaka, disesuaikan dengan kondisi sistem aktual yang hanya memiliki satu role administrator. - Tabel deskripsi untuk Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram telah ditambahkan sesuai format yang Bapak contohkan. - Modul Kategori Kejadian (CRUD) telah ditambahkan ke seluruh bagian yang sebelumnya tidak menampilkannya, meliputi Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram, Wireframe, dan halaman Implementasi. - Black Box Testing telah diisi lengkap (22 test case, pass rate 100%). - Kesimpulan 1 dan Saran 2a telah diperbaiki sesuai arahan Bapak. Untuk bagian UAT, pengumpulan data masih berlangsung. Hasil akan segera dilengkapi setelah selesai. Atas bimbingan Bapak, saya ucapkan terima kasih.
35	22/06/2026 14:47	Laporan Skripsi BAB 4 – 5	Bayu Aji Santoso, M.Kom	REVISI	- Kebutuhan fungsional belum mencantumkan semua fitur sistem aktual Tabel 4.1 sudah memuat fitur utama pelapor dan admin, tetapi masih kurang beberapa fitur yang ada pada sistem aktual. di dalam sistem menyebut bahwa area admin meliputi dashboard statistik, kelola laporan, kategori kejadian, ganti password, dan export PDF kamu bisa tambahkan tabel perbaikan berikut Peran Pengguna Kebutuhan Fungsional Tambahan Admin/Tim PPKPT Mengelola kategori kejadian, meliputi menambah,

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

54/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					mengubah, mengaktifkan/nonaktifkan, dan menghapus kategori kejadian yang muncul pada formulir pelaporan. Admin/Tim PPKPT Mengganti password administrator melalui halaman ganti password. Admin/Tim PPKPT Mengekspor rekap dashboard/statistik laporan ke dalam format PDF, jika fitur ini memang ditampilkan pada sistem. - Kebutuhan non-fungsional sudah cukup, tetapi redaksi keamanan perlu dibuat lebih aman Tabel 4.2 sudah menghindari istilah RBAC. Itu sudah benar. Namun kalimat "mekanisme keamanan berlapis meliputi SQL injection prevention dan XSS protection" perlu dibuat lebih hati-hati agar tidak terkesan mengklaim fitur keamanan khusus yang belum dibuktikan kamu bisa ganti redaksinya dengan "Sistem menerapkan mekanisme keamanan dasar berbasis framework Laravel, seperti CSRF protection pada form, validasi input, penggunaan query builder/Eloquent untuk meminimalkan risiko SQL injection, serta escaping output pada Blade untuk membantu mengurangi risiko XSS. Sistem juga menerapkan pembatasan akses berbasis autentikasi administrator melalui middleware AdminAuth sehingga data pelapor dan laporan hanya dapat diakses oleh Tim PPKPT yang berwenang. Password administrator disimpan menggunakan algoritma hashing bcrypt. Namun, pada implementasi saat ini, data identitas pelapor yang tersimpan di database belum dienkripsi secara khusus." - Setiap tulisan di tabel Keterangan dan deskripsi rata kiri - nomor Use Case melompat dari UC-14 ke UC-16. Ubah logout menjadi UC-15 - UC-14 "Pengaturan Akun" memuat dua fitur: update nama Ketua PPKPT dan ganti password. dalam sistem yang anda kembangkan rute admin yang ada adalah /admin/change-password, bukan /admin/pengaturan, dan tabel admins tidak mencantumkan field nama_ketua. perbaiki dengan : UC-14 Mengganti Password Admin Admin Admin mengganti password akun administrator dengan memasukkan password lama, password baru, dan konfirmasi password baru. Sistem memvalidasi password lama dan menyimpan password baru dalam bentuk hash bcrypt. UC-15 Logout Admin Admin mengakhiri sesi penggunaan sistem dan keluar dari area administrasi. - pada Activity maupun usecase Upload Bukti, ditulis bahwa jika file lebih besar dari 20 MB maka sistem menampilkan kolom Google Drive. dalam sistem yang terakhir anda kirimkan di siapprodi, validasi file hanya mengizinkan tipe tertentu dan maksimal 20 MB; tidak ada

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					fitur input Google Drive. Jadi bagian Google Drive sebaiknya dihapus. (kecuali memang ada file lebih besar dari 20 MB maka sistem menampilkan kolom Google Drive) ubah redaksinya bisa menjadi "Jika file tidak sesuai format atau melebihi ukuran maksimal 20 MB, sistem menampilkan pesan validasi dan pelapor diminta mengunggah file yang sesuai." - Activity Pengaturan Akun sebaiknya diubah menjadi Activity Ganti Password Admin saja, kecuali fitur nama ketua memang benar-benar ada di sistem. - Perbaiki alur Sequence Pelaporan Generate kode dilakukan setelah Report::create, padahal secara logika kode laporan perlu dibuat sebelum atau saat data disimpan agar ikut tersimpan di tabel reports. buat alurnya menjadi validasi → upload bukti → generate kode laporan → simpan data laporan. - Sequence Upload Bukti Ada alur Google Drive, padahal sistem hanya menyebut upload Cloudinary untuk production dan storage lokal untuk non-production. - Hapus seluruh pesan/event tentang Google Drive. (kecuali memang ada file lebih besar dari 20 MB maka sistem menampilkan kolom Google Drive) - Sequence Pengaturan Akun Memakai /admin/pengaturan, showPengaturan, updatePengaturan, dan nama_ketua. - Hapus atau ubah menjadi sequence /admin/change-password saja. - Class Diagram belum sepenuhnya sesuai database aktual bagian yang paling perlu diperbaiki. Dalam dokumentasi database, tabel reports tidak memuat link_gdrive, pelapor_adalah_korban, nama_korban, status_korban, no_hp_korban, dan email_korban. - Tabel admins pastian struktur classnya samakan dengan database - Kesimpulan nomor 2 perlu diperbaiki sedikit. Frasa "SQL injection prevention" sebaiknya tidak terlalu mutlak. Lebih aman ditulis "pemanfaatan Eloquent ORM untuk meminimalkan risiko SQL injection". Selain itu, perlu ditegaskan bahwa kerahasiaan identitas pelapor dijaga melalui pembatasan akses administrator, bukan enkripsi database. - Kesimpulan nomor 3 perlu menyebut ubah status dan catatan admin/catatan penanganan, karena rumusan masalah nomor 3 secara eksplisit menyebut dashboard, perubahan status, dan pencatatan catatan penanganan.
36	27/06/2026 12:20	Laporan Skripsi BAB 4 - 5	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Bersama pesan ini, saya melampirkan laporan skripsi versi revisi terbaru beserta link Google Drive sistem PPKPT yang telah saya perbaiki: https://drive.google.com/file/d/1BewdwGe3NN2QJHl-3CzZmp8xlw4X7Ova/view?usp=sharing Berikut ringkasan seluruh revisi yang

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					telah saya lakukan beserta keterangan untuk poin-poin yang saya pertahankan sesuai kondisi sistem aktual (sebagaimana konfirmasi sebelumnya): 1. Tabel 4.1 Kebutuhan Fungsional: Telah ditambahkan 3 baris baru, yaitu fitur kelola kategori kejadian, ganti password administrator, dan ekspor rekap dashboard ke PDF. 2. Tabel 4.2 Kebutuhan Non-Fungsional: Redaksi keamanan telah diperbarui sesuai saran Bapak, menggunakan frasa yang lebih hati-hati (meminimalkan risiko SQL injection, belum enkripsi database, dll.). 3. Penomoran use case: Sudah diperbaiki sehingga tidak ada lompatan, dengan UC-14 Pengaturan Akun dan UC-15 Logout. 4. UC-14 Pengaturan Akun: Saya pertahankan dua fitur (update nama ketua + ganti password) karena kedua fitur ini memang ada di sistem aktual. Pada sistem yang saya kembangkan, halaman Pengaturan Akun memang memiliki dua fitur: update Nama Ketua Satgas PPKPT dan Ganti Password. Nama ketua ini digunakan untuk ditampilkan di dokumen PDF laporan. Screenshot buktinya sudah saya lampirkan pada pesan konfirmasi sebelumnya. 5. Activity dan Sequence Diagram Upload Bukti: Alur Google Drive saya pertahankan karena di sistem aktual, kolom input Link Google Drive memang muncul secara otomatis ketika pelapor mencoba mengunggah file yang ukurannya melebihi 20 MB. Screenshot buktinya sudah saya lampirkan pada pesan konfirmasi sebelumnya. 6. Activity dan Sequence Diagram Pengaturan Akun: Saya pertahankan dua alur (update nama ketua + ganti password) karena kedua fitur tersebut memang ada di sistem, sebagaimana sudah saya konfirmasi sebelumnya. 7. Sequence Diagram Pelaporan: Urutan alur sudah diperbaiki sehingga Generate Kode dilakukan sebelum Report:create, yaitu: validasi > upload bukti > generate kode > simpan data laporan. 8. Class Diagram: Field-field identitas korban (pelapor_adalah_korban, nama_korban, no_hp_korban, email_korban) dan link_gdrive saya pertahankan karena memang ada di tabel reports sistem aktual. Pada form pelaporan sistem saya, terdapat checkbox "Saya adalah korban (pelapor = korban)" yang apabila dicentang akan menampilkan field identitas korban, dan field-field ini tersimpan di tabel reports. Screenshot buktinya sudah saya lampirkan pada pesan konfirmasi sebelumnya. 9. Kesimpulan nomor 2: Frasa SQL Injection prevention telah diganti menjadi "pemanfaatan Eloquent ORM

https://siapprodi.siharkatnegeri.com/index.php/Bimbingan_skripsi_mahasiswa/cetak_histori_bimbingan

57/59

7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
					untuk meminimalkan risiko SQL injection dan ditambahkan kalimat penegasan bahwa kerahasiaan identitas dijaga melalui pembatasan akses administrator, bukan enkripsi database. 10 Kesimpulan nomor 3: Telah ditambahkan penyebutan eksplisit fitur ubah status laporan dan penambahan catatan penanganan. Mohon Bapak dapat memeriksa kesesuaian dokumen revisi dengan sistem yang saya kembangkan melalui link di atas. Terima kasih atas bimbingan Bapak.
37	29/06/2026 11:01	Laporan Skripsi BAB 4 – 5	Bayu Aji Santoso, M.Kom	REVISI	- Seluruh tulisan yang ada di tabel rata kiri - pada Kesimpulan Sementara Pengujian jangan gunakan bulleting anda bisa ganti menggunakan redaksi paragraf - subab pembahasan yang berisi menjawab rumusan masalah yang ada di bab 1 namun dalam 1 paragraf namun pastikan perbedaan redaksi dengan Kesimpulan - UAT User Acceptance Testing Atau User Acceptance Testing ? - Pada bagian kesimpulan tidak ada tulisan pasca : , anda bisa tempatkan di bawahnya - Pada subab 4.3 Implementasi Sistem sisipkan 4.3.1 Entity-Relationship Diagram, yang berisi relasi databasenya , bawahnya berikan deskripsi singkat dalam bentuk deskriptif - Halaman III masih ada lembar kosong - HALAMAN PERSETUJUAN berikan nama pembimbing
38	29/06/2026 20:37	Laporan Skripsi BAB 4 – 5	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Bersama ini saya mengumpulkan laporan revisi Bab 4-5 sesuai arahan Bapak. Berikut ringkasan perbaikan yang telah saya lakukan: 1. Seluruh tabel dalam laporan telah diformat rata kiri. 2. Kesimpulan Sementara Pengujian pada subbab Black Box Testing telah diubah dari format bullet menjadi paragraf naratif. 3. Subbab Pembahasan (4.5) telah ditulis ulang menjadi satu paragraf utuh yang menjawab ketiga rumusan masalah dengan redaksi yang berbeda dari Kesimpulan Bab V. 4. Konsistensi istilah untuk metode pengujian telah diseragamkan menjadi User Acceptance Test (UAT). 5. Bagian Kesimpulan telah diperbaiki dengan menghapus tanda titik dua (:) setelah judul. 6. Subbab 4.3 Implementasi Sistem telah ditambahkan Entity-Relationship Diagram (ERD) beserta deskripsi struktural di bawahnya. 7. Halaman Persetujuan telah dilengkapi dengan data yang sesuai. Atas bimbingan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

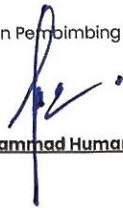
7/14/26, 1:25 PM

Histori_Bimbingan_Skripsi_22166018_20260714.pdf

No	Tanggal	Topik	Pengirim	Status	Keterangan
39	30/06/2026 07:56	Laporan Skripsi BAB 4 - 5	Bayu Aji Santoso, M.Kom	ACC	Upload proposal, dan judul skripsi di Sevima mba seperti yang kemaren silky lakukan
40	07/07/2026 11:31	Draf Final Laporan Skripsi	SHAFIRA DWI NUR'IZZATI	-	Selamat siang Pak Humam, mohon izin mengajukan draft final laporan skripsi saya untuk direview. Bab IV dan V sudah disetujui oleh Pembimbing II (Pak Bayu). Terima kasih atas waktu dan bimbingannya.
41	07/07/2026 17:20	Draf Final Laporan Skripsi	Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom	ACC	lanjut ke tahap berikutnya mbak

Tanggal Cetak: 14 July 2026 13:25:47

Dosen Pembimbing 1


Mohammad Humam, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing 2


Bayu Aji Santoso, M.Kom

Lampiran J-1
Letter Of Acceptance (LOA)



July, 28th 2026
 No : 25/JIM/VII/2026

Dear **Shafira Dwi Nur'Izzati¹, Mohammad Humam², Bayu Aji Santoso³**
 Universitas Harkat Negeri ^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your manuscript entitled "**Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Perguruan Tinggi Berbasis Web dengan Mekanisme Keamanan Akses dan Tracking Status Mandiri**" has been officially accepted for publication in the **Jurnal Informatika dan Multimedia Volume 18 No. 1 (2026)** after undergoing our standard peer-review process.

Based on the results of the reviewers' evaluations and the editorial board's final decision, your article has met the required academic, methodological, and ethical standards for publication in our journal. Thank you for choosing Jurnal Informatika dan Multimedia as the platform to publish your work. We look forward to your continued contributions in the future.

Sincerely,


 JIM JURNAL INFORMATIKA
 dan MULTIMEDIA
 Elly Nurfarida
 Editor-in-Chief

Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Perguruan Tinggi Berbasis Web dengan Mekanisme Keamanan Akses dan *Tracking* Status Mandiri

Shafira Dwi Nur'Izzati¹, Mohammad Humam², Bayu Aji Santoso³

Prodi Sistem Informasi, Universitas Harkat Negeri, Jl. Pendidikan No. 1, Pesurungan Lor, Kecamatan
Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52142, Indonesia^{1,2,3}

dwishafira811@gmail.com¹, m_humam@gmail.com², bayu@stmik-tegal.ac.id³

Abstract – This study presents the development of a web-based PPKPT Reporting and Case Management Information System using the Waterfall method at Harkat Negeri University. Violence in higher education settings is a serious issue, yet current reporting mechanisms rely solely on WhatsApp messages, failing to guarantee reporter identity confidentiality, structured case management, or independent case status tracking. The system was developed using the Waterfall SDLC model, the Laravel framework, and a MySQL database, modeled with UML. It features online reporting with identity confidentiality enforced through AdminAuth middleware authentication, a status-tracking mechanism using a unique code (PPKPT-YYYY-XXXXX), an admin dashboard, report management, and PDF export. Black Box Testing on 22 test cases produced a 100% pass rate, confirming all features function as specified. User Acceptance Testing (UAT) with 20 respondents consisting of 3 PPKPT Team members, 1 lecturer, 1 administrative staff, and 15 students yielded an overall mean score of 4.51 (Very Good category), with no aspect scoring below 2.60. The system successfully integrates three core components in a single platform: reporting with identity access control protection, structured case management for the PPKPT Team, and independent status tracking for reporters — components mandated by Permendikbudristek No. 55 of 2024 that had not previously been integrated into any single system designed for a higher-education PPKPT context.

Keywords: *PPKPT Information System, Violence Reporting, Waterfall Method, Identity Confidentiality, User Acceptance Test*

Abstrak – Penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT berbasis web menggunakan metode Waterfall di Universitas Harkat Negeri. Kekerasan di lingkungan perguruan tinggi merupakan permasalahan serius, namun mekanisme pelaporan yang ada saat ini hanya melalui pesan WhatsApp, sehingga tidak dapat menjamin kerahasiaan identitas pelapor, pengelolaan kasus yang terstruktur, maupun pelacakan status laporan secara mandiri. Sistem dikembangkan menggunakan model SDLC Waterfall, framework Laravel, dan database MySQL, dimodelkan menggunakan UML. Sistem mencakup pelaporan online dengan kontrol akses berbasis autentikasi administrator melalui autentikasi middleware AdminAuth, mekanisme tracking status menggunakan kode unik (PPKPT-YYYY-XXXXX), dashboard admin, manajemen laporan, dan ekspor PDF. Black Box Testing terhadap 22 test case menghasilkan pass rate 100%, membuktikan seluruh fitur berfungsi sesuai spesifikasi. User Acceptance Test (UAT) terhadap 20 responden yang terdiri dari 3 orang Tim PPKPT, 1 orang dosen, 1 orang tenaga kependidikan, dan 15 orang mahasiswa menghasilkan rata-rata skor keseluruhan 4,51 (kategori Sangat Baik), tanpa aspek yang memperoleh skor di bawah 2,60. Sistem berhasil mengintegrasikan tiga komponen utama: pelaporan dengan jaminan kerahasiaan identitas, manajemen kasus terstruktur bagi Tim PPKPT, dan tracking status mandiri bagi pelapor — tiga komponen yang diamanatkan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 namun belum pernah terintegrasi dalam satu sistem yang dirancang khusus untuk konteks PPKPT perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Sistem Informasi PPKPT, Pelaporan Kekerasan, Metode Waterfall, Kerahasiaan Identitas, User Acceptance Test*

I. PENDAHULUAN

Kekerasan di lingkungan perguruan tinggi merupakan permasalahan serius yang mengancam keselamatan dan kesejahteraan civitas akademika. Data dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) mencatat peningkatan permohonan perlindungan sebesar 25,82%, dari 426 kasus pada 2021 menjadi 536 kasus pada 2022 [1]. Laporan Komnas Perempuan menunjukkan bahwa 27% kasus kekerasan seksual sepanjang 2015–2020 terjadi di lingkungan perguruan tinggi [2], sementara data Puspeka Kemendikbudristek mencatat 2.244 kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi selama 2023 [3].

Sebagai respons, pemerintah menerbitkan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 yang mewajibkan setiap perguruan tinggi menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan kasus terstruktur. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala. Penelitian Fediro dan Sutabri [4] menemukan bahwa rendahnya tingkat pelaporan disebabkan oleh sistem yang belum mampu menjamin keamanan pelapor. Miksilmina et al. [5] menegaskan bahwa kemudahan akses sistem menjadi faktor krusial dalam mendorong pelaporan. Mufreni dan Rosida [6] menunjukkan bahwa sistem berbasis web meningkatkan efektivitas pelaporan dan pengelolaan data kasus secara terpusat.

Berbagai penelitian telah mengembangkan sistem pelaporan berbasis web untuk konteks kekerasan [4][5][6], namun sebagian besar hanya berfokus pada fungsi pelaporan saja, tanpa mengintegrasikan seluruh alur penanganan kasus. Berdasarkan kajian literatur, belum ditemukan sistem yang secara khusus dirancang untuk konteks PPKPT di perguruan tinggi dan mengintegrasikan tiga komponen secara bersamaan: (1) pelaporan dengan perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, (2) manajemen kasus oleh Tim PPKPT

secara terstruktur, dan (3) *tracking* status laporan secara mandiri oleh pelapor.

Observasi awal pada 11 Desember 2025 di Universitas Harkat Negeri mengkonfirmasi kondisi tersebut. Mekanisme pelaporan yang ada hanya melalui pesan WhatsApp, tidak dapat menjamin kerahasiaan identitas secara sistematis, tidak mendukung dokumentasi kasus terstruktur, dan tidak menyediakan fitur *tracking* status bagi pelapor. Selama 2024–2025, hanya tercatat satu laporan kasus yang masuk, menunjukkan bahwa sistem yang ada belum mampu mendorong partisipasi pelaporan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT berbasis web menggunakan metode *Waterfall*, framework *Laravel*, dan database *MySQL*, dimodelkan dengan UML. Sistem dikembangkan khusus untuk mengintegrasikan ketiga komponen yang diamanatkan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 dalam satu platform. Pengujian dilakukan menggunakan *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT) berbasis Skala Likert.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web adalah aplikasi yang diakses melalui *web browser* dan dijalankan di *web server*. Keunggulannya meliputi aksesibilitas lintas perangkat, pemeliharaan terpusat, dan kemampuan akses bersamaan oleh banyak pengguna [7]. Untuk sistem sensitif seperti pelaporan kekerasan, aplikasi web memungkinkan implementasi keamanan berlapis dan kontrol akses berbasis role yang ketat. Pengembangan sistem berbasis web juga telah diterapkan dalam berbagai konteks, seperti sistem manajemen pemeliharaan aset menggunakan *Progressive Web Application* (PWA) yang menunjukkan fleksibilitas arsitektur web modern dalam mengakomodasi kebutuhan sistem yang beragam [8].

B. Framework Laravel dan MySQL

Laravel adalah framework PHP open-source dengan arsitektur MVC yang menyediakan fitur keamanan bawaan seperti CSRF protection, SQL injection prevention, dan password hashing menggunakan bcrypt [9]. Fitur-fitur ini relevan langsung untuk kebutuhan sistem PPKPT yang menuntut keamanan data tinggi. MySQL digunakan sebagai DBMS relasional untuk menyimpan data laporan, data pengguna, dan data master secara terstruktur [10].

C. Metode Waterfall

Metode *Waterfall* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak sekuensial yang meliputi: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [11]. Metode ini dipilih karena kebutuhan sistem PPKPT telah terdefinisi dengan jelas berdasarkan regulasi, sehingga pendekatan sekuensial paling sesuai untuk memastikan setiap tahap pengembangan berjalan terstruktur dan terkontrol [12][13].

D. PPKPT dan Regulasi

PPKPT adalah upaya sistematis perguruan tinggi untuk mencegah dan menangani kekerasan di lingkungan kampus. Berdasarkan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024, Tim PPKPT wajib merahasiakan identitas pelapor (Pasal 30 ayat (1) huruf b) dan menyampaikan laporan kegiatan penanganan kasus secara akuntabel (Pasal 28 dan Pasal 4 ayat (1) huruf e) [14]. Prinsip kerahasiaan dan akuntabilitas ini menjadi landasan teknis perancangan sistem yang dikembangkan.

E. Pengujian Perangkat Lunak

Black Box Testing adalah metode pengujian yang memverifikasi fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna tanpa memeriksa kode internal [11]. *User Acceptance Test* (UAT) mengukur penerimaan pengguna akhir terhadap sistem menggunakan Skala Likert 5 tingkatan [15]. Perbedaan mendasarnya: *Black Box Testing* memvalidasi fungsionalitas (apakah fitur berjalan sesuai spesifikasi),

sedangkan UAT menilai penerimaan pengguna (apakah pengguna puas dan bersedia menggunakan sistem) [16].

III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 11 Desember 2025 bersama pengurus PPKPT Universitas Harkat Negeri, serta mengacu pada Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024. Sistem memiliki dua peran pengguna utama: *User/Pelapor* dan *Admin/Tim PPKPT*. Kebutuhan fungsional sistem dirangkum pada Tabel 1.

TABEL 1
KEBUTUHAN FUNGSIONAL

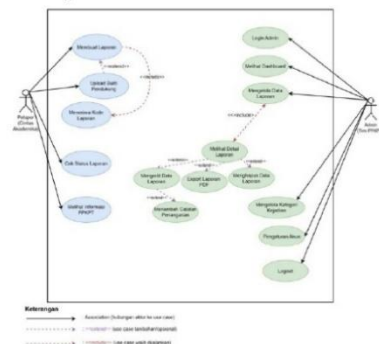
No	Peran Pengguna	Kebutuhan Fungsional
1	User/Pelapor	Mengisi dan mengirimkan formulir laporan kekerasan secara online.
2	User/Pelapor	Mengunggah bukti pendukung laporan dalam format yang didukung.
3	User/Pelapor	Melacak status laporan secara mandiri menggunakan kode unik (PPKPT-YYYY-XXXXX).
4	User/Pelapor	Mengakses halaman informasi PPKPT.
5	Admin/Tim PPKPT	Login dan mengakses dashboard statistik laporan.
6	Admin/Tim PPKPT	Melihat daftar dan detail seluruh laporan masuk beserta identitas pelapor.
7	Admin/Tim PPKPT	Mengubah status laporan dan menambahkan catatan penanganan kasus.
8	Admin/Tim PPKPT	Memfilter dan mencari laporan berdasarkan status atau kode.
9	Admin/Tim PPKPT	Mengekspor data laporan ke format PDF.
10	Admin/Tim PPKPT	Mengelola kategori kejadian pada formulir laporan.
11	Admin/Tim PPKPT	Mengelola pengaturan akun (nama ketua dan ganti password).

Kebutuhan non-fungsional sistem meliputi aspek Keamanan (mekanisme AdminAuth middleware, CSRF protection, bcrypt), Kegunaan (antarmuka intuitif), Kompatibilitas (lintas perangkat dan browser), Keandalan (pass rate 100% pada Black Box Testing), dan Pemeliharaan (arsitektur MVC Laravel).

B. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dimodelkan menggunakan UML, meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

Use Case Diagram pada Gambar 1 menggambarkan interaksi dua aktor utama (Pelapor dan Admin/Tim PPKPT) dengan 15 use case sistem. Pelapor dapat membuat laporan, mengunggah bukti, melacak status laporan, menggunakan kode unik, dan mengakses informasi PPKPT tanpa login. Admin/Tim PPKPT memiliki akses penuh terhadap seluruh data laporan setelah terautentikasi.



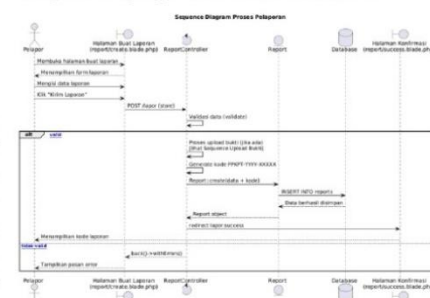
Gambar 1 Use Case Diagram

Activity Diagram pada Gambar 2 menggambarkan alur proses pelaporan. Pelapor mengisi formulir yang meliputi tanggal, waktu, kategori, lokasi, kronologi, identitas terlapor, identitas pelapor, dan bukti pendukung (opsional). Sistem memvalidasi data, menyimpan laporan ke database, dan menghasilkan kode unik berformat PPKPT-YYYY-XXXXX yang ditampilkan kepada pelapor sebagai bukti dan sarana pelacakan.



Gambar 2 Activity Diagram Proses Pelaporan

Sequence Diagram pada Gambar 3 menggambarkan kronologi interaksi antara Pelapor, ReportController, model Report, dan Database dalam proses pelaporan. ReportController memvalidasi data, memproses upload bukti, menghasilkan kode unik melalui kombinasi tahun dan angka acak, memverifikasi keunikannya terhadap data yang telah tersimpan sebelum digunakan, dan menyimpan laporan ke database sebelum mengarahkan pelapor ke halaman konfirmasi.



Gambar 3 Sequence Diagram Proses Pelaporan

C. Metode Pengembangan Sistem

Sistem dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* yang bersifat sekuensial, terdiri dari lima tahap: (1) Perencanaan — identifikasi masalah dan studi literatur; (2) Analisis Kebutuhan — identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional berdasarkan observasi, wawancara, dan regulasi; (3) Perancangan Sistem — pemodelan UML (*Use Case*, *Activity*, *Sequence*, dan *Class Diagram*) serta perancangan antarmuka; (4) Implementasi — pembangunan sistem menggunakan Laravel dan MySQL; (5) Pengujian — *Black Box Testing* dan UAT dengan melibatkan Tim PPKPT dan mahasiswa. Pemilihan model *Waterfall* didasarkan pada kebutuhan sistem yang telah terdefinisi secara jelas melalui regulasi (Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024), sehingga pendekatan sekuensial dinilai lebih sesuai dibandingkan model iteratif seperti RAD atau Prototyping yang umumnya digunakan ketika kebutuhan pengguna belum jelas atau masih berubah-ubah. Sesuai karakteristik model *Waterfall* menurut Royce, proses pengembangan tetap memungkinkan tinjauan ke tahap sebelumnya apabila ditemukan cacat saat pengujian, namun hal ini bersifat verifikasi kesesuaian implementasi terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan pada tahap analisis, bukan revisi terhadap kebutuhan sistem itu sendiri [11][16].

D. Metode Pengujian Sistem

Black Box Testing dilakukan terhadap 22 *test case* yang mencakup dua aktor: 10 *test case* untuk Pelapor (pelaporan, upload bukti, tracking status, informasi PPKPT) dan 12 *test case* untuk Admin/Tim PPKPT (login, dashboard, manajemen laporan, kategori, pengaturan akun). Sistem dinyatakan berhasil apabila mencapai *pass rate* 100% untuk fitur utama dan minimal 80% secara keseluruhan.

UAT dilakukan terhadap 20 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari 3 orang Tim PPKPT

(Ketua, Sekretaris, Anggota), 1 orang dosen, 1 orang staf tenaga kependidikan, dan 15 orang mahasiswa aktif dari tiga program studi (Sistem Informasi, Teknik Informatika, Akuntansi), dengan kriteria minimal semester 4. Kuesioner UAT terdiri dari 9 butir yang mengukur aspek: Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Kerahasiaan Identitas, Kepuasan Keberlanjutan, dan Manajemen Kasus (khusus Tim PPKPT). Instrumen diuji validitas (Korelasi Pearson, $r\text{-tabel}=0,553$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha minimal 0,70) melalui pilot test terhadap 13 responden pada 26 Mei 2026. Sistem dinyatakan diterima apabila rata-rata skor keseluruhan $\geq 3,41$ (kategori Baik) dan tidak ada aspek dengan skor di bawah 2,60 [15][17].

IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

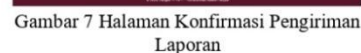
Sistem Informasi PPKPT berbasis web berhasil dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan arsitektur MVC dan database MySQL. Sistem mencakup dua area utama: area publik (pelaporan, tracking status, informasi PPKPT) dan area administrasi yang dilindungi middleware *AdminAuth*.



Gambar 4 Halaman Beranda



Fitur tracking status laporan menggunakan kode unik berformat PPKPT-YYYY-XXXXX yang dihasilkan secara otomatis saat laporan berhasil dikirim. Pelapor dapat memantau perkembangan kasusnya kapan saja melalui halaman /status tanpa perlu login, cukup dengan memasukkan kode tersebut. Fitur ini menjawab kebutuhan transparansi yang sebelumnya tidak tersedia dalam mekanisme WhatsApp yang digunakan Tim PPKPT.



S. D. Nur'izzati: Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan ...

menambahkan catatan penanganan yang dapat dilihat pelapor melalui halaman tracking, memfilter dan mencari laporan, serta mengekspor laporan ke format PDF menggunakan library DomPDF.



Gambar 9 Halaman Dashboard Admin

The screenshot shows the 'Data Laporan' page with a table of reports. The table has columns: 'No', 'Kategori', 'Tanggal Laporan', 'Status', and 'Aksi'. It lists several reports with their respective details and status.

Gambar 10 Halaman Data Laporan

Dibandingkan dengan penelitian Fediro dan Sutabri [4] yang membangun sistem pelaporan insiden siber tanpa mekanisme pelacakan status independen, sistem ini menghadirkan fitur tracking mandiri berbasis kode unik tanpa otentikasi tambahan. Miksilmina dkk. [5] menegaskan kemudahan akses sebagai faktor pendorong pelaporan; temuan UAT penelitian ini turut mengonfirmasi hal tersebut, tercermin dari skor aspek Kemudahan Penggunaan sebesar 4,50. Berbeda dengan Mufreni dan

Rosida [6] yang berfokus pada efektivitas pelaporan tanpa manajemen kasus terstruktur bagi pengelola, sistem ini secara khusus merancang alur kerja Tim PPKPT sebagai komponen terpisah namun terintegrasi. Perbandingan ini menegaskan integrasi tiga komponen — kerahasiaan identitas, manajemen kasus terstruktur, dan tracking mandiri — dalam satu platform belum ditemukan pada penelitian sejenis sebelumnya.

V. PENGUJIAN

A. Black Box Testing

Black Box Testing dilakukan untuk memverifikasi bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai fungsi yang dirancang. Pengujian mencakup 22 *test case* yang terdistribusi pada dua kelompok aktor. Rekapitulasi hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

TABEL 2
REKAPITULASI BLACK BOX TESTING

Modul	Aktor	Jml TC	Valid	Tidak Valid
Pelaporan & Bukti	Pelapor	4	4	0
Tracking Status	Pelapor	3	3	0
Informasi PPKPT	Pelapor	3	3	0
Login & Keamanan	Admin	2	2	0
Dashboard	Admin	1	1	0
Manajemen Laporan	Admin	6	6	0
Kategori & Akun	Admin	3	3	0
Total		22	22	0

Seluruh 22 *test case* dinyatakan valid dengan *pass rate* 100%, mencakup 10 *test case* pada aktor Pelapor dan 12 *test case* pada aktor Admin/Tim PPKPT. Skenario krusial yang diuji secara khusus meliputi pelaporan dengan identitas pelapor (TCP01), tracking status menggunakan kode valid (TCP04) dan kode tidak valid (TCP05), mekanisme login admin dengan kredensial benar (TCA01) dan salah

(TCA02), serta manajemen laporan secara komprehensif (TCA04–TCA10). Seluruh skenario menghasilkan keluaran yang sesuai dengan spesifikasi, membuktikan bahwa implementasi sistem menggunakan framework Laravel dengan arsitektur MVC telah menghasilkan kode yang terstruktur dan bebas *bug* fungsional.

B. User Acceptance Test (UAT)

UAT dilaksanakan terhadap 20 responden setelah mencoba sistem secara langsung. Sebelum UAT, instrumen divalidasi melalui pilot test (26 Mei 2026, 13 responden). Hasil pilot test: 7 dari 9 butir dinyatakan valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ 0,553), dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,865 (sangat reliabel). Kuesioner final terdiri dari 7 butir untuk semua responden ditambah 2 butir khusus Tim PPKPT. Hasil UAT disajikan pada Tabel 3.

TABEL 3
HASIL USER ACCEPTANCE TEST (UAT)

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
Manajemen Kasus (3 Tim PPKPT)			
1	Fitur dashboard memudahkan Tim PPKPT memantau laporan.	4,67	Sangat Baik
2	Fitur pengelolaan laporan mendukung efisiensi kerja Tim PPKPT.	5,00	Sangat Baik
Kemudahan Penggunaan			
3	Tampilan antarmuka mudah dipahami.	4,55	Sangat Baik
4	Fitur tracking kode unik mudah digunakan.	4,45	Sangat Baik
5	Sistem dapat diakses melalui berbagai perangkat.	4,50	Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
Keamanan dan Kerahasiaan Identitas			
6	Identitas pelapor terjaga kerahasiaannya.	4,65	Sangat Baik
7	Akses laporan hanya diberikan kepada Tim PPKPT.	4,35	Sangat Baik
8	Sistem aman digunakan untuk melaporkan kasus kekerasan.	4,45	Sangat Baik
Kepuasan dan Keberlanjutan			
9	Bersedia menggunakan sistem secara berkelanjutan.	4,65	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan		4,51	Sangat Baik

Aspek Kemudahan Penggunaan memperoleh rata-rata skor 4,50 (Sangat Baik), menunjukkan antarmuka intuitif yang dapat dipahami tanpa pelatihan khusus. Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Identitas memperoleh rata-rata 4,48 (Sangat Baik), mengkonfirmasi bahwa mekanisme AdminAuth middleware berhasil membangun kepercayaan pengguna terhadap kerahasiaan datanya, menjawab Rumusan Masalah kedua penelitian. Aspek Manajemen Kasus dari Tim PPKPT memperoleh rata-rata 4,83 (Sangat Baik), membuktikan sistem mampu memfasilitasi pengelolaan kasus terstruktur, menjawab Rumusan Masalah ketiga. Aspek Kepuasan Keberlanjutan memperoleh skor 4,65 (Sangat Baik), salah satu tertinggi, mengindikasikan tingkat penerimaan yang tinggi.

Rata-rata keseluruhan 4,51 telah melampaui batas minimal 3,41 (kategori Baik), dan tidak ada satu pun aspek yang memperoleh skor di bawah 2,60. Kedua kriteria penerimaan yang ditetapkan telah terpenuhi sepenuhnya, sehingga sistem informasi PPKPT dinyatakan dapat diterima oleh pengguna.

VI. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT berbasis web menggunakan metode Waterfall dan framework Laravel di Universitas Harkat Negeri. Sistem mengintegrasikan tiga komponen utama yang diamankan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 dalam satu platform: (1) pelaporan dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor melalui mekanisme AdminAuth middleware; (2) manajemen kasus terstruktur bagi Tim PPKPT melalui dashboard statistik, pengelolaan laporan, dan ekspor PDF; serta (3) tracking status laporan secara mandiri menggunakan kode unik PPKPT-YYYY-XXXXX tanpa perlu login.

Hasil Black Box Testing menunjukkan pass rate 100% dari 22 test case, membuktikan seluruh fitur utama berfungsi sesuai spesifikasi. Hasil UAT terhadap 20 responden menghasilkan rata-rata skor 4,51 (Sangat Baik) tanpa aspek di bawah 2,60, sehingga sistem dinyatakan diterima oleh pengguna.

Keterbatasan penelitian ini meliputi: (1) data identitas pelapor belum dienkripsi pada level database; (2) sistem belum terintegrasi dengan layanan notifikasi eksternal; (3) belum tersedia fitur riwayat penanganan kronologis; dan (4) sistem belum dikembangkan dalam versi mobile. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan enkripsi AES pada data pelapor, integrasi email/SMS gateway untuk notifikasi otomatis perubahan status, pengembangan fitur case timeline, dan pengembangan aplikasi mobile untuk memperluas aksesibilitas.

REFERENSI

- [1] Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), "Laporan kinerja 2021," 2022, *LPSK, Jakarta*. Accessed: Apr. 19, 2026. [Online]. Available: <https://www.lpsk.go.id/api/storage/440a7aaa4420c4bbc2a5599ee8fa38d3.pdf>
- [2] Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), "Catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan tahun 2021," 2021, *Komnas Perempuan, Jakarta*. Accessed: Apr. 19, 2026. [Online]. Available: <https://komnasperempuan.go.id/>
- [3] Puspeka Kemendikbudristek, "Dua Tahun Permendikbudristek PPKS, Kampus Lebih Siap Atasi Kekerasan Seksual," Sep. 2023, *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. [Online]. Available: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/09/dua-tahun-permendikbudristek-ppks-kampus-lebih-siap-atasi-kekerasan-seksual>
- [4] B. Fediro and T. Sutabri, "Rancang Bangun Sistem Pelaporan Insiden Kejahatan Siber," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, vol. 5, no. 1, pp. 38–43, Feb. 2023, doi: 10.51401/jinteks.v5i1.2210.
- [5] Y. Miksilmina, I. Rosyadi, and H. H. Kusumawardhani, "Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan pada Perempuan dan Anak berbasis Android (studi kasus Dinas PMD P3A dan PPKB Kabupaten Pekalongan)," *Jurnal Surya Informatika*, vol. 9, no. 1, Nov. 2020, doi: 10.48144/suryainformatika.v9i1.414.
- [6] S. L. Mufreni and L. Rosida, "Desain Sistem Informasi Laporan Kekerasan terhadap Anak dan Perempuan (KtPA) berbasis Android, Google Firebase, dan web," *Transmisi*, vol. 23, no. 2, pp. 76–86, May 2021, doi: 10.14710/transmisi.23.2.76-86.
- [7] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. New York, NY: Pearson, 2020.
- [8] A. Iza, M. Humam, and B. A. Santoso, "Sistem Manajemen Pemeliharaan Aset Berbasis Progressive Web Application Untuk Optimalisasi Penanganan Kerusakan Sarana Prasarana," *Jurnal Informatika dan Multimedia*, vol. 18, no. 1, pp. 80–90, Jul. 2026, doi: 10.33795/jtim.v18i1.10287.
- [9] T. Otwell, *Laravel Documentation*. Laravel LLC, 2023. Accessed: Apr. 19,

2026. [Online]. Available: <https://laravel.com/docs>
- [10] R. Elmasri and S. B. Navathe, *Fundamentals of Database Systems*. Pearson, 2020.
- [11] R. S. Pressman and B. R. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill, 2020.
- [12] S. Khan and S. Mahadik, "A Comparative Study of Agile and Waterfall Software Development Methodologies," *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology (IJARST)*, vol. 2, no. 1, pp. 399–403, Jul. 2022, doi: 10.48175/IJARST-5696.
- [13] N. G. Gado and N. A. Elsayed, "Agility Opportunities in Construction Project Management: Exploring Opportunities in Construction Projects in Integration with Waterfall Methodology," *Journal of Engineering Research*, vol. 8, no. 3, p. Article 5, 2024, [Online]. Available: <https://digitalcommons.aaru.edu.jo/erjeng/vol8/iss3/5>
- [14] Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi," Oct. 2024. Accessed: Apr. 21, 2026. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/305767/permendikbudriset-no-55-tahun-2024>
- [15] W. Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert," Dec. 26, 2018. doi: 10.31227/osf.io/k7bgy.
- [16] I. Sommerville, *Software Engineering*. Pearson, 2021.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

Lampiran L-1 Formulir Publikasi Jurnal Skripsi

FORMULIR PUBLIKASI JURNAL SKRIPSI

Nama	: Shafira Dwi Nur'Izzati
NIM	: 22166018
Program Studi	: S1 Sistem Informasi
Tahun Akademik	: 2025/2026
Pembimbing 1	: Mohammad Humam, M. Kom
Pembimbing 2	: Bayu Aji Santoso, M. Kom
Judul Skripsi	: Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Manajemen Kasus PPKPT Berbasis <i>Web</i> Menggunakan Metode <i>Waterfall</i> (Studi Kasus: Universitas Harkat Negeri)
Judul Publikasi	: Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Perguruan Tinggi Berbasis <i>Web</i> dengan Mekanisme Keamanan Akses dan <i>Tracking</i> Status Mandiri
Nama Penerbit	: Politeknik Negeri Malang
Link Abstrak	: https://doi.org/10.33795/jtim.v18i1.10347
Halaman	: 103-112
Volume	: 18
Sinta	: 4

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa artikel jurnal yang berasal dari skripsi saya telah dipublikasikan / disubmit pada jurnal sebagaimana tercantum di atas dan merupakan karya ilmiah saya sendiri. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran akademik, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di verifikasi oleh :
Pembimbing 1

Tegal, 29 Juli 2026



Shafira Dwi Nur'Izzati

Mohammad Humam, M. Kom
Pembimbing 2



Bayu Aji Santoso, M. Kom

Lampiran M-1 Bukti Plagiarisme



Analysis attestation
Compilatio Magister+ | Universitas Harkat Negeri

22166018-shafira-final

ID : eb5e78ec7562dd3bdad13e3c86728cae101bc0b1



22%

Suspicious texts

File name : 22166018-shafira-final.txt
Original file size : 4.48 MB
Number of words : 27,003

Submitter : S1 Sistem Informasi Harkat Negeri
Submission date : July 7, 2026
Upload type : interface
analysis end date : July 7, 2026

Summary (section 1/2)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :



Passages with similarities to sources found in different collections.



Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.

This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



Not included in the percentage of suspicious texts :



Passages between quotation marks, often revealing a quotation.

Sources of similarities (section 2/2)

Similarities

Passages with similarities to sources found in different collections.

8%



Main source detected

No.		Description		Similarities	Locations
1		6 #f4bedd Semantic detection Comes from my group		3%	
2		WEBSITE-KUCING-ADIT/SKRIPSI_BAB_1_2_3.md at... github.com/lfrmn/WEBSITE-KUCING-ADIT/blob/main/SKRIPSI_BAB_1_2_3.md		2%	
3		journal.jisti.unipol.ac.id Semantic detection journal.jisti.unipol.ac.id/index.php/jisti/article/download/342/205/		1%	
4		PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK... doi.org/10.51351/jtm.13.2.2024768		1%	
5		repository.ukdw.ac.id Semantic detection repository.ukdw.ac.id/8955/1/71200592_bab1_bab5_daftar pustaka.pdf		1%	
6		ojs.daarulhuda.or.id Semantic detection ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/3703/3657		1%	
7		Implementasi Konsep Object-Oriented Programmin... doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5165		<1%	
8		Document from another user #1c2287 Semantic detection Comes from another group		<1%	
9		KETENTUAN PEMBAGIAN BESARAN HARTA BERSAM... elibs.unigres.ac.id/3886/1/COVER.pdf		<1%	
10		Document from another user #35825b Semantic detection Comes from another group		<1%	

Referenced source (without similarities detected)

No.		Description
1		https://www.lpsk.go.id/api/storage/440a7aaa4420c4bbc2a5599ee8fa38d3.p
2		https://komnasperempuan.go.id/
3		https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/wp
4		https://laravel.com/docs
5		https://digitalcommons.aaru.edu.jo/erjeng/vol8/iss3/5

No.		Description
6		https://peraturan.bpk.go.id/Details/305767/permendikbudriset-no-55-tahun
7		https://www.nngroup.com/articles/why-you-only-need-to-test

Lampiran N-1 Curriculum Vitae

Curriculum Vitae

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Shafira Dwi Nur'Izzati
 NIM : 22166018
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Ds. Kertayasa RT 02/RW 03, Tegal, Indonesia
 No. HP / WhatsApp : +62 895-8003-65674
 Email : dwishafira811@gmail.com
 Instagram : @shafiraadni
 LinkedIn : Shafira Dwi Nur'Izzati



2. Riwayat Pendidikan

Tahun	Nama Institusi	Program Studi/Jurusan
2019 - 2022	SMA N 1 Kramat	IPS
2022 - 2026	Universitas Harkat Negeri	Sistem Informasi

3. Sertifikat dan Pelatihan

Tahun	Nama Kegiatan / Sertifikat	Penyelenggara
2023	Java Fundamental Certificate	Oracle Academy
2023	Database Foundations	Oracle Academy
2025	Coding Camp Powered by DBS Foundation – Spesialisasi Front-End & Back-End Developer (Status Lulus Penuh)	Dicoding & DBS Foundation
2026	English Proficiency Test (EPT) – Skor 493	Universitas Harkat Negeri

4. Pengalaman Kerja

Posisi / Instansi	Deskripsi Singkat	Tahun
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal (Magang)	Membantu layanan administrasi kependudukan dan pembuatan akun IKD Input dan rekap data stunting seluruh kelurahan Kota Tegal Merancang dan mengembangkan halaman backend berbasis Laravel untuk manajemen data kependudukan menggunakan metode Scrum	2025
DicodingCamp – Full Stack Developer Cohort (Remote)	Mengembangkan aplikasi web front-end & back-end Menggunakan JavaScript, React, Node.js, REST API, dan database Bekerja dalam tim berbasis agile dan proyek capstone	2025

5. Keahlian

Soft Skill	Hard Skill
Kolaborasi Tim	Front-End Development (React, Responsive Design, UI/UX)
Problem Solving	Back-End Development (Node.js, RESTful API)
Manajemen Proyek	JavaScript, HTML5, CSS3
Komunikasi	Git & GitHub

6. Project / Portofolio

Nama Project	Deskripsi Singkat	Tahun
Sistem Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT (Skripsi)	Merancang dan mengimplementasikan sistem pelaporan online kasus kekerasan berbasis web (Laravel & MySQL) mengacu pada regulasi PPKPT, dengan pelacakan status via kode unik, autentikasi admin, dashboard monitoring, dan ekspor laporan ke PDF.	2026
Website Portofolio Fotografer (Freelance Project)	Website portofolio personal untuk fotografer freelance (HTML & CSS) dengan galeri foto terkategori (wisuda, konser & panggung, event, produk), tampilan responsif, deploy via Netlify.	2026
Web Development (Capstone & Latihan)	Website PWA Portofolio & CV Digital, aplikasi front-end interaktif (React), RESTful API & database (Node.js, Express), dan proyek capstone full-stack bersama tim agile.	2024-2025